

**IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA
DIDIK SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**AISYAH HASNA
NPM : 2211080006**



**Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA
DIDIK SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas- Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

AISYAH HASNA

NPM : 2211080006

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Rahma Diani, M.Pd

Pembimbing II : Hardiyansyah Masya, M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H/ 2026 M**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG

Oleh: Aisyah Hasna

Pengambilan keputusan karir merupakan fase krusial bagi siswa SMA, namun pada kenyataannya banyak siswa kelas XII di SMA Al Kautsar Bandar Lampung menghadapi hambatan seperti kurangnya pemahaman diri, kecemasan transisi, serta pengaruh kuat dari orang tua dan teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran pengambilan keputusan karir siswa dan menganalisis tahapan implementasi konseling kelompok dengan pendekatan *Trait and Factor* di sekolah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui terstruktur dengan guru bimbingan dan konseling (BK), observasi terhadap layanan konseling, serta dokumentasi berupa catatan hasil asesmen siswa. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gambaran pengambilan keputusan karir siswa kelas XII di SMA Al Kautsar ditandai dengan tingginya motivasi untuk melanjutkan pendidikan, namun sering terhambat oleh kebingungan dalam mencocokkan minat dengan program studi yang realistik. (2) Implementasi konseling kelompok dilakukan melalui empat tahapan utama: pembukaan, peralihan, kegiatan inti (*sharing session*), dan penutup. Pendekatan *Trait and Factor* diintegrasikan dengan mencocokkan data profil diri siswa (dari AKPD dan tes psikologis) terhadap faktor-faktor peluang karir atau jurusan di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Konseling Kelompok, *Trait and Factor*, Pengambilan Keputusan Karir.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF GROUP COUNSELING WITH A TRAIT AND FACTOR APPROACH IN THE CAREER DECISION- MAKING OF STUDENTS AT SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG

By: Aisyah Hasna

Career decision-making is a crucial phase for high school students; however, in reality, many twelfth-grade students at SMA Al Kautsar Bandar Lampung face obstacles such as a lack of self-understanding, transition anxiety, and strong influences from parents and peers. This research aims to describe the career decision-making profile of students and analyze the stages of implementing group counseling using the Trait and Factor approach at the school.

The research method used is qualitative descriptive. Data collection was conducted through unstructured interviews with guidance and counseling (BK) teachers, observation of counseling services, and documentation of student assessment records. Data analysis followed the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the study show that: (1) The career decision-making profile of twelfth-grade students at SMA Al Kautsar is characterized by high motivation to pursue higher education, yet it is often hindered by confusion in matching interests with realistic study programs. (2) The implementation of group counseling is carried out through four main stages: opening, transition, core activities (sharing session), and closing. The Trait and Factor approach is integrated by matching students' self-profile data (from student need surveys and psychological tests) with career opportunity factors or university majors.

Keywords: *Group Counseling, Trait and Factor, Career Decision-Making.*

SURAT PERNYATAAN

Assalamuallaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AISYAH HASNA
NPM : 2211080006
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG"**. Ini sepenuhnya karya penyusunan sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiarisme dan karya orang lain serta tidak menjiplak atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam komunitas ilmiah. Atas pernyataan ini, penyusun bersedia menanggung resiko atau sanksi yang dikenakan kepada karya ini apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika ilmiah dalam karya ini, atau adanya hukuman dari pihak lain terhadap keaslian karya penyusunan ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.
Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 2 Juni 2026
Yang Membuat Pernyataan,



AISYAH HASNA
NPM : 2211080006



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Konseling Kelompok Dengan Pendekatan *Trait and Factor* Dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung

Nama : Aisyah Hasna

NPM : 2211080006

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rahma Diani, M.Pd
NIP. 198904172015032008

Hardiyansyah Masya, M.Pd
NIP. 198510062023211015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Rahma Diani, M.Pd
NIP. 198904172015032008



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN TRAIT AND FACTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG"** disusun oleh, Aisyah Hasna, NPM **2211080006**, program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 15 Juni 2026**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Rika Damayanti, M.Kep, NS.Sp.Kep.J (.....)

Sekretaris : Reiska Primanisa, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Tika Febriyani M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Rahma Diani, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Hardiyansyah Masya M.Pd (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Dr. Nanang Supriadi, M.Sc.
NIP. 197911282005011005

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya....” (QS. Al-Baqarah:286).

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah,

Tapi dua kali Allah berjanji :

“Fa inna ma’al-‘isri yusra,

Inna ma’al-usri yusra”

(Qs. Al-Insyirah 94 : 5-6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT, dengan doa, usaha serta kesungguhan skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan sepenuh hati penulis juga ingin mengucapkan terimakasih serta persembahan skripsi ini sebagai tanda bukti dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yakni Bapak Ali Sahbana dan Ibu Asrika yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan kasih sayang tanpa henti.
2. Kedua kakak tercinta M. Habibi dan Abdullah Zaid serta adik tersayang Sumayyah Az Zahra atas support, doa yang tulus dan selalu memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang Peneliti banggakan.
Sangat penting bagi saya untuk menuliskan nama-nama mereka yang begitu luar biasa dan memiliki arti besar dalam perjalanan hidup peneliti hingga saat ini, dengan segala keterbatasannya. Sekali lagi, terima kasih yang tak terhingga. Hanya Allah SWT yang mampu membalas segala kebaikan dan kasih sayang dari semua pihak yang telah berperan dalam proses pendidikan serta setiap langkah perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini.

Bandar Lampung, Juni, 2026
Peneliti



Aisyah Hasna
NPM. 2211080006

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Aisyah Hasna, Lahir di Natar, Lampung Selatan pada tanggal 11 Februari 2004. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, Kakak pertama bernama Muhammad Yusuf Habibi 27 tahun, Kakak kedua bernama Abdullah Zaid 26 tahun dan satu adik perempuan bernama Sumayyah Az-Zahra. Empat saudara dari pasangan bapak Ali Sahbana dan Ibu Asrika.

Pendidikan formal peneliti dimulai dari TK Aisiyah Bustanul Athfal Lampung Selatan, Sejak TK peneliti sudah aktif dalam mengikuti ajang perlombaan seperti, fashion show, melukis, mewarnai dan menggambar. Dilanjutkan Sekolah Dasar di MI Muhammadiyah Serbajadi Natar Lampung Selatan, serta aktif di Hizbul Wathan (HW) dalam mengikuti perlomabaan tingkat provinsi Lampung dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan SMP di SMP Negeri 22 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti menempuh pendidikan di SMA S Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dan menjadi bagian Anggota Pasis (Paskibra) dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Melalui Jalur SPAN PTKIN. Selama masa perkuliahan, peneliti aktif mengikuti beberapa kegiatan akademik dan non-akademik di kampus maupun di luar kampus. Seperti, organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) dan menjadi Ketua organisasi menwa pada periode 2024-2025. Pada Tahun 2024 peneliti mengikuti ajang pemilihan muli mekhanai kota Bandar Lampung dan terpilih menjadi Muli Lingkungan Kota Bandar Lampung 2024. Dan tahun 2024 Peneliti magang di UPT Pusat Bisnis UIN Raden Intan Lampung. Juli 2025 Peneliti melaksanakan KKN (Tematik) serta PPL di SMA Al Kautsar Bandar Lampung selama 40 hari. Selanjutnya pada tahun 2025 peneliti mengikuti ajang pemilihan Putri Hijab Influencer Lampung dan terpilih menjadi Top 25 dan Putri HijabFluencer Best Sosial Media 2025. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Konseling Kelompok Dengan Pendekatan *Trait And Factor* Dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung” Shalawat serta salam diperuntukkan kepada nabi Muhammad SAW, para sahabat keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajarannya agama-Nya. Peneliti menyusun skripsi ini sebagai dari bagian tugas untuk menyelesaikan S1 dalam ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak yang terdiri sebagai berikut:

1. Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Rahma Diani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan sebagai pembimbing I yang telah membimbing peneliti dengan sabar, tulus dan ikhlas dan memberikan arahan, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Tika Febriani, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Hardiyansyah Masya, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi dengan sabar, tulus dan ikhlas. Terimakasih atas segala kesediaan, pengorbanan, sehingga terwujudnya skripsi ini seperti yang diharapkan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Seluruh jajaran Civitas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

7. Kepala SMA Al Kautsar Bandar Lampung yang telah membantu dan memberikan izin kepada peneliti di Sekolah yang beliau pimpin.
8. Bapak Egik Nopriyando, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman terbaikku yang selalu membantu dalam segala hal, menghibur, menyemangati, dan menemani setiap proses dalam penyelesaian Skripsi ini.
10. Seluruh anggota keluarga yang telah ikut serta dalam mendoakan segala proses agar dapat berjalan dengan lancar.
11. Teman-teman BKPI kelas.
12. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.

Bandar Lampung, Juni 2026
Yang Membuat Pernyataan,



AISYAH HASNA
NPM : 2211080006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK..... iv

PERSETUJUAN..... vi

MOTTO..... vii

PERSEMBAHAN..... ix

RIWAYAT HIDUP x

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL.....xvii

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 5

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian 16

D. Rumusan Masalah..... 16

E. Tujuan Penelitian..... 16

F. Manfaat Penelitian..... 17

1. Manfaat Teoritik 17

2. Manfaat Praktis..... 17

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... 18

H. Metode Penelitian..... 23

1. Tempat dan Waktu Penelitian..... 23

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 24

3. Populasi, Sumber Data Penelitian, dan Teknik
Pengumpulan Data 24

4. Teknik Analisis Data..... 28

5. Analisis Keabsahan Data 29

I. Sistematika Pembahasan 30

BAB II KERANGKA TEORETIK..... 32

A. Layanan Konseling Kelompok..... 32

1. Pengertian Konseling Kelompok 32

2.	Tujuan Konseling Kelompok.....	33
3.	Prinsip-Prinsip , Karakteristik dan Keunggulan Konseling Kelompok	35
4.	Proses Konseling Kelompok.....	38
B.	Pendekatan Trait and Factor.....	40
1.	Definisi dan Konsep Dasar Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	40
2.	Tujuan Pendekatan Trait and Factor	42
3.	Langkah-Langkah Konseling Trait and Factor	44
C.	Pengambilan Keputusan Karir.....	47
1.	Pengertian Pengambilan Keputusan Karir	47
2.	Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir	49
3.	Indikator Pengambilan Keputusan Karir	51
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		55
A.	Gambaran Objek Penelitian.....	55
1.	Profil SMA Al Kautsar Bandar Lampung	557
2.	Struktur Organisasi Sekolah. (Terlampir).....	61
3.	Profil Sumber Daya Manusia.....	61
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	67
1.	Gambaran Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik	67
2.	Fakta Implementasi Konseling Kelompok dengan Pendekatan Trait and Factor	75
3.	Data Hasil Implementasi Konseling	79
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....		81
A.	Analisis Data Penelitian	81
1.	Gambaran Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung	81
2.	Tahapan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> dalam Pengambilan Keputusan Karir	96
B.	Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing).....	110
1.	Temuan Lapangan pada Tahap Pembukaan	110
2.	Temuan Lapangan pada Tahap Peralihan	111
3.	Temuan Lapangan pada Tahap Kegiatan Inti	112

4. Temuan Lapangan pada Tahap Penutup	114
5. Temuan Utama Pelaksanaan Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	115
6. Simpulan Temuan Lapangan	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	118
DAFTAR RUJUKAN	120
Daftar Lampiran	12827



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Permasalahan Karir Siswa Kelas XI SMA Al Kautsar Bandar Lampung	7
Tabel 1. 2 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
Tabel 3.1 Informan dalam penelitian.....	39
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana SMA Al Kautsar Bandar Lampung.....	45
Tabel 3.3 Transkrip wawancara Dengan Guru BK Mengenai Keputusan Karir Peserta Didik.....	46
Tabel 3.4 Transkrip Wawancara Dengan Peserta Didik.....	50
Tabel 4.1 Reduksi Data Hasil Wawancara Dengan Guru BK Mengenai Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik	86
Tabel 4.2 Display Data Aspek Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik.....	93
Tabel 4.3 Reduksi Data Tahapan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	97
Tabel 4.4 Display Data Tahapan Konseling kelompok dengan pendekatan <i>Trait and Factor</i> dalam Pengambilan Keputusan Karir.	103

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Coding Wawancara dengan Guru BK.....	130
Lampiran 2 Coding Wawancara dengan Peserta Didik.....	135
Lampiran 3 Persentase Koefisien Kesepakatan Observasi	180
Lampiran 4 Triangulasi Data.....	184
Lampiran 5 RPL Bimbingan Karir dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	188
Lampiran 6 Laporan Pelaksanaan Konseling Kelompok	196
Lampiran 7 Program Bimbingan Konseling.....	197
Lampiran 8 Surat Validasi Instrument Wawancara.....	206
Lampiran 9 Lembar Uji Ahli Instrument Wawancara.....	229
Lampiran 10 Lembar Uji Ahli Instrument Observasi.....	235
Lampiran 11 Kisi-kisi Wawancara dengan Guru BK.....	239
Lampiran 12 Kisi-kisi Wawancara dengan Peserta Didik.....	240
Lampiran 13 Absen	241
Lampiran 14 Action Plan Bimbingan dan Konseling SMA Al Kautsar	242
Lampiran 15 Profil Kelas dari Hasil Analisa Angket Kebutuhan Peserta Didik	245
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara dengan Guru BK	246
Lampiran 17 Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik	246
Lampiran 18 Instrument Final Wawancara	248
Lampiran 19 Instrument Final Observasi	250
Lampiran 20 Surat Balasan Izin Penelitian	254
Lampiran 21 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	255

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah “Implementasi Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait And Factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung”. Maka peneliti mencoba mendeskripsikan dan memaparkan makna istilah dari judul tersebut agar tidak terjadi kesalah paham penafsiran oleh berbagai pihak. Ada beberapa istilah yang coba peneliti uraikan, diantara nya yaitu:

1. Konseling Kelompok

Prayitno menjelaskan bahwa konseling kelompok adalah salah satu jenis layanan bimbingan konseling yang ditujukan kepada beberapa orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai macam informasi dan pemahaman baru serta pengentasan masalah pribadi dari masing-masing anggota.¹ Konseling kelompok merupakan upaya bantuan pada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Latipun mengatakan, Konseling kelompok adalah bentuk konseling yang membantu beberapa individu yang diarahkannya mencapai fungsi kesadaran secara efektif untuk jangka waktu pendek dan menengah.²

Adhiputra mendefinisikan konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada individu dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan pengembangan, dan diarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka perkembangan dan pertumbuhannya. Konseling kelompok

¹ Erman Amti Prayitno, “Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil),” *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 2017.

² Latipun, *Psikologi Konseling* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

merupakan suatu sistem layanan bantuan yang sangat baik untuk membantu pengembangan kemampuan pribadi, pencegahan, dan mengenai konflik-konflik antar pribadi atau pemecahan masalah.³

Berdasarkan pandangan Prayitno, Latipun, dan Adhiputra, dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok merupakan bentuk layanan bimbingan konseling yang menempatkan dinamika kelompok sebagai media utama dalam membantu individu mengatasi persoalan dan mengembangkan potensi dirinya. Konseling kelompok tidak hanya berfungsi sebagai sarana pencegahan dan pengentasan masalah pribadi, tetapi juga sebagai wadah pengembangan diri, peningkatan kesadaran, dan pembentukan sikap positif terhadap kehidupan dan karir.

2. Pendekatan *Trait and Factor*

Pendekatan *Trait and Factor* dalam konseling karir adalah metode yang berfokus pada pencocokan antara karakteristik individu (traits) seperti minat, kemampuan, dan kepribadian dengan berbagai faktor yang berkaitan dengan pekerjaan (factors), seperti persyaratan dan ekspektasi pekerjaan. Teori ini dikembangkan pertama kali oleh William Parsons di awal abad ke-20 dan menjadi dasar bagi banyak praktik bimbingan karir saat ini. Pendekatan ini memberikan landasan bagi individu untuk memahami diri mereka sendiri dan bagaimana mereka dapat berfungsi secara optimal dalam lingkungan kerja.⁴ Putra dkk menjelaskan bahwa pendekatan ini menekankan pentingnya menetapkan kecocokan antara karakteristik individu dengan pekerjaan yang diinginkan, sehingga dapat membantu individu merasa lebih puas dan berhasil dalam karir mereka.⁵

Sebagai kesimpulan, pendekatan Trait and Factor dalam konseling karir berfokus pada menciptakan kecocokan antara

³ A A N Adhiputra, "Landasan-Landasan Konseling Kelompok," *IKIP-PGRI Bali*, 2014.

⁴ Kukuh Jumi Adi, *Esensial Konseling: Pendekatan Trait and Factor dan Client Centered* (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2013), hlm.10

⁵ Ibid.

individu dan lingkungan kerja, yang pada akhirnya dapat menghasilkan keputusan karir yang lebih baik dan memuaskan. Pendekatan ini berusaha untuk memahami individu secara holistik dan mengintegrasikan berbagai aspek yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, menjadikannya alat yang efektif dalam membantu individu mencapai kesuksesan dalam karir dan kehidupan profesional mereka.

3. Keputusan Karir

Keputusan karir merupakan proses yang kompleks dan multidimensional yang melibatkan pemilihan antara berbagai alternatif tindakan yang akhirnya akan mempengaruhi pilihan jurusan, profesi, dan pekerjaan seseorang. Lebih spesifik, keputusan karir dapat didefinisikan sebagai langkah memilih jalur karir yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan nilai-nilai individu, serta konteks di mana individu tersebut berada.⁶ Hal ini mencakup eksplorasi mendalam mengenai pilihan karir, penilaian terhadap diri sendiri, serta pertimbangan terhadap berbagai faktor eksternal yang mungkin memengaruhi pilihan tersebut.

Proses pengambilan keputusan karir tidak hanya melibatkan aspek rasional, tetapi juga emosi dan intuisi yang berperan penting dalam menentukan pilihan akhir. Marpaung dan Yulandari menunjukkan bahwa kematangan karir siswa berpengaruh terhadap kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan minat dan potensi diri mereka.⁷ Ini menunjukkan pentingnya pemahaman tentang karakteristik pribadi dalam pengambilan keputusan yang dapat memengaruhi masa depan mereka secara signifikan.

Secara keseluruhan, keputusan karir adalah hasil dari proses refleksi yang mendalam yang melibatkan analisis diri, pemahaman terhadap pilihan yang tersedia, serta konsultasi

⁶ Menik Tetha Agustina, Puspita Puji Rahayu, Pratama Irwin Talenta, Anita Nurkhasanah, dan Kamina Tia Hakati, *Bimbingan Karir* (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2024), hlm 65.

⁷ Dina N Marpaung and Nucke Yulandari, "Kematangan Karir Siswa Smu Banda Aceh Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah," *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* 1, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i2.918>.

dengan berbagai sumber termasuk konselor, orang tua, dan teman sebaya. Ini merupakan bagian penting dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan mereka dan menentukan arah di mana mereka ingin bergerak dalam karir mereka.

4. SMA Al Kautsar Bandar Lampung

SMA Al Kautsar Bandar Lampung adalah sekolah menengah atas swasta yang bernaung di bawah Yayasan Al Kautsar Lampung dan berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Sekolah ini memiliki NPSN 10807024 dan telah berstatus akreditasi “A”.⁸

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Dalam Peningkatan Keterampilan Belajar Peserta Didik Kelas XII di SMA Al Kautsar Bandar Lampung” adalah suatu proses terencana dan sistematis yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan layanan bimbingan belajar. Layanan ini mencakup pendampingan, pengawasan, serta pengembangan kebiasaan belajar yang efektif agar siswa mampu mengatasi kesulitan dalam belajar. Peningkatan dalam konteks ini dipahami sebagai perubahan positif keterampilan konsentrasi belajar siswa, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan akademik lainnya. Dengan adanya pelaksanaan layanan bimbingan belajar yang tepat, diharapkan keterampilan konsentrasi belajar siswa meningkat sehingga berdampak pada keberhasilan belajar secara komprehensif.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya peran layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan keterampilan konsentrasi belajar peserta didik. Penelitian ini juga bertujuan memberikan gambaran konkret mengenai bagaimana layanan tersebut dilaksanakan di SMA Al Kautsar Bandar Lampung dan sejauh mana kontribusinya terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa.

⁸ Yayasan Al Kautsar Lampung, “Profil SMA Al Kautsar,” 2025, <https://alkautsarlampung.sch.id/sma-al-kautsar/>.

B. Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan karir merupakan proses yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan pribadi dan masa depan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam konteks pendidikan, proses ini tidak hanya terbatas pada pemilihan jalur studi, tetapi juga berfungsi sebagai landasan bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan menentukan arah kehidupan mereka secara keseluruhan. Keputusan karir yang diambil pada masa remaja menjadi titik awal yang menentukan bagaimana seseorang akan menapaki perjalanan hidupnya di masa mendatang.

Keputusan karir yang tepat memiliki peran penting dalam membantu siswa menyiapkan diri menghadapi masa depan. Albalawi dkk menjelaskan bahwa pengambilan keputusan karir yang baik memberikan kontribusi besar terhadap perjalanan hidup individu, karena setiap pilihan karir akan berdampak langsung pada aspek-aspek utama kehidupan mereka.⁹ Dengan memilih jalur karir yang sesuai dengan potensi, minat, dan tujuan hidup, siswa memperoleh arah yang jelas dan motivasi yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya.

Selain itu, pengambilan keputusan karir juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan mereka dalam mencapai tujuan hidup. Fouad dkk menegaskan bahwa pelatihan pengambilan keputusan karir secara signifikan meningkatkan *self-efficacy* siswa.¹⁰ Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya akan lebih berani mengambil langkah konkret, berfikir positif, serta memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai kesuksesan akademik dan profesional.

Lebih jauh lagi, proses pengambilan keputusan karir juga berfungsi sebagai alat untuk membantu siswa menghadapi

⁹ Suliman D J Albalawi et al., "Effect of Career Development Module (CDIM) on Students' Career Maturity and Decision Making in Saudi Arabia," *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (Mjssh)* 7, no. 6 (2022): e001545, <https://doi.org/10.47405/mjssh.v7i6.1545>.

¹⁰ Nadya A Fouad, Elizabeth W Cotter, and Neeta Kantamneni, "The Effectiveness of a Career Decision-Making Course," *Journal of Career Assessment* 17, no. 3 (2009): 338–47, <https://doi.org/10.1177/1069072708330678>.

ketidakpastian masa depan. Pada masa remaja, kebingungan dan kecemasan sering muncul karena banyaknya pilihan karir dan kurangnya pemahaman terhadap dunia kerja. Vignoli menekankan bahwa eksplorasi karir yang dilakukan secara sistematis dapat mengurangi rasa cemas dan membantu remaja membuat keputusan yang lebih rasional dan terarah.¹¹ Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat menavigasi ketidakpastian tersebut dan membangun kesiapan mental untuk menentukan pilihan karir yang realistis.

Selain berfungsi sebagai sarana orientasi karir, pengambilan keputusan karir juga berkontribusi terhadap pembentukan identitas diri dan kemandirian siswa. Dalam proses ini, siswa belajar memahami minat, nilai-nilai pribadi, serta tujuan hidup yang ingin dicapai. Koumoundourou dkk mengungkapkan bahwa perkembangan identitas vokasional yang kuat berkaitan erat dengan meningkatnya self-efficacy dalam pengambilan keputusan karir.¹² Artinya, melalui proses refleksi dan eksplorasi diri, siswa menjadi lebih mandiri dan mampu menentukan pilihan karir yang sesuai dengan kepribadian dan aspirasinya. Selanjutnya, keputusan karir yang terencana juga memfasilitasi transisi yang lebih lancar menuju dunia kerja. Reese dan Miller menemukan bahwa pelatihan pengambilan keputusan karir membantu siswa memahami ekspektasi dunia profesional serta menyiapkan diri untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis.¹³ Dengan pemahaman yang jelas tentang arah karir yang dipilih, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dan membangun kesiapan menghadapi tantangan di dunia kerja yang kompetitif.

Secara keseluruhan, pengambilan keputusan karir merupakan aspek fundamental yang harus dikembangkan oleh siswa SMA.

¹¹ Emmanuelle Vignoli, "Career Indecision and Career Exploration Among Older French Adolescents: The Specific Role of General Trait Anxiety and Future School and Career Anxiety," *Journal of Vocational Behavior* 89 (2015): 182–91, <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.06.005>.

¹² Georgia A Koumoundourou, Kalliope Kounenou, and Eftyxia Siavara, "Core Self-Evaluations, Career Decision Self-Efficacy, and Vocational Identity Among Greek Adolescents," *Journal of Career Development* 39, no. 3 (2011): 269–86, <https://doi.org/10.1177/0894845310397361>.

¹³ Robert J Reese and Charles Miller, "Effects of a University Career Development Course on Career Decision-Making Self-Efficacy," *Journal of Career Assessment* 14, no. 2 (2006): 252–66, <https://doi.org/10.1177/1069072705274985>.

Proses ini tidak hanya membantu mereka menyiapkan masa depan dengan lebih baik, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, memperkuat identitas diri, serta meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian dunia kerja.

Namun, proses ini sering kali menghadapi berbagai hambatan yang dapat memengaruhi kematangan karir siswa. Beberapa kendala utama yang kerap muncul meliputi kurangnya pemahaman terhadap potensi diri, minimnya perencanaan karir yang terarah, serta kuatnya pengaruh lingkungan sosial, terutama teman sebaya dan orang tua.

Keterbatasan pengetahuan mengenai diri sendiri menjadi faktor mendasar yang menyebabkan kesulitan dalam menentukan arah karir. Banyak remaja belum memiliki pemahaman mendalam mengenai minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi yang mereka anut. Latersia dkk menerangkan bahwa kurangnya kesiapan dalam perencanaan karir dan ketidakmampuan mengenali diri dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan karir yang berdampak negatif terhadap masa depan individu.¹⁴ Selaras dengan Rahayu dan Rifqi menegaskan bahwa dengan memperkenalkan berbagai jalur profesi mampu meningkatkan kematangan karir siswa.¹⁵ Artinya, pemahaman diri merupakan landasan krusial bagi pengambilan keputusan karir yang tepat dan rasional.

Selain faktor internal, pengaruh teman sebaya juga memiliki kontribusi besar terhadap keputusan karir siswa. Kajian Suwanto dkk mengungkapkan bahwa kelompok sebaya dapat berperan sebagai model peran (*role model*) yang memengaruhi cara siswa menilai dan memilih jalur karir. Interaksi dengan teman yang suportif dan terbuka terhadap eksplorasi karir mendorong munculnya rasa percaya diri dalam membuat keputusan.¹⁶ Oleh karena itu, peran

¹⁴ Dara A Latersia, Gusman Lesmana, and Alfira Adifiya, "A Career Planning, Career Decisions, Career Maturity, and Career Commitment, a Descriptive Study of the Future in Adolescents," *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)* 7, no. 2 (2024): 247–53, <https://doi.org/10.33627/gw.v7i2.2769>.

¹⁵ Romika Rahayu and Mi'rajul Rifqi, "Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir Dengan Pendekatan Trait and Factor Di SMK N 2 Rambah," *Sinar Sang Surya Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 70, <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1875>.

¹⁶ Insan Suwanto, Dian Mayasari, and Nurul W Dhari, "Analisis Peran Teman

konselor sekolah menjadi penting dalam membentuk kelompok sebaya yang positif, yang dapat berfungsi sebagai wadah diskusi dan dukungan bagi pengambilan keputusan karir secara mandiri.

Faktor eksternal lainnya adalah perilaku dan keterlibatan orang tua. Azahra dkk menegaskan bahwa dukungan maupun intervensi orang tua dalam hal karir anak dapat memengaruhi tingkat kesulitan siswa dalam mengambil keputusan. Orang tua yang memberikan dukungan emosional dan kebebasan eksplorasi cenderung membantu anak mengurangi kebingungan dalam menentukan pilihan, sedangkan sikap terlalu mengontrol justru dapat memperbesar keraguan serta menekan kemandirian anak dalam proses tersebut.

Dari sisi psikologis, efikasi diri juga berperan penting dalam pengambilan keputusan karir. Betz dan Voyten menemukan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam membuat keputusan karir memiliki hubungan negatif dengan tingkat kesulitan yang dihadapi.¹⁷ Artinya, semakin tinggi rasa percaya diri individu, semakin rendah kemungkinan mereka mengalami hambatan dalam memilih karir yang sesuai. Hal ini diperkuat oleh McMahon yang menyatakan bahwa intervensi yang dirancang untuk meningkatkan efikasi diri dapat secara signifikan mengurangi kesulitan dalam proses pengambilan keputusan karir.¹⁸

Permasalahan tersebut tentu akan menghambat siswa untuk mencapai pemilihan karir yang baik. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sering mengalami kebimbangan, ketidakpastian, dan stres dalam menentukan pilihan karir. Tidak jarang juga beberapa siswa dalam menentukan pemilihan karir hanya dengan mengikuti teman. Kebanyakan siswa dalam membuat keputusan pemilihan karir mengalami perubahan yang menyulitkan dan tak terduga.

Masalah karir yang dirasakan oleh siswa menurut Syamsu

Sebaya Dalam Pengambilan Keputusan Karier,” *Counsellia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 11, no. 2 (2021): 168–79, <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i2.10101>.

¹⁷ Nancy E Betz and Karla K Voyten, “Efficacy and Outcome Expectations Influence Career Exploration and Decidedness,” *The Career Development Quarterly* 46, no. 2 (1997): 179–89, <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.1997.tb01004.x>.

¹⁸ Mary McMahon, “Examining the Context of Adolescent Career Decision Making,” *Australian Journal of Career Development* 1, no. 1 (1992): 13–18, <https://doi.org/10.1177/1038416292001001006>.

Yusuf dan Juntika Nuriksan, antara lain: (1) Kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat; (2) Kurang mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang dunia kerja; (3) Masih bingung untuk memilih pekerjaan; (4) masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat; (5) merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah; serta (6) belum memilih pilihan perguruan tinggi tertentu, jika setelah tamat tidak masuk dunia kerja.¹⁹ Berdasarkan pendapat ini peneliti melakukan observasi selama proses PPL dengan mewawancarai guru bimbingan dan konseling serta beberapa dari siswa SMA Al Kautsar Bandar Lampung, maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Data Permasalahan Karir Siswa Kelas XI SMA Al Kautsar
Bandar Lampung

No	Siswa	Permasalahan Karir					
		1	2	3	4	5	6
1	AD	√		√	√		√
2	AS		√		√	√	
3	BM	√		√	√		√
4	DS		√		√	√	
5	HG	√		√	√		
6	JE	√	√		√	√	√
7	RE			√	√		
8	RG	√	√		√	√	√
9	TK			√	√		
10	UL	√	√		√	√	√

Sumber: Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas XII SMA Al Kautsar Bandar Lampung

¹⁹ Syamsu Yusuf and A Juntika Nurihsan, "Landasan Bimbingan & Konseling," 2019.

Ket:

- (1) Kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat;
- (2) Kurang mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang dunia kerja;
- (3) Masih bingung untuk memilih pekerjaan;
- (4) masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat;
- (5) merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah;
- (6) belum memilih pilihan perguruan tinggi tertentu, jika setelah tamat tidak masuk dunia kerja

Berdasarkan Tabel 1.1 (pembaruan) tentang Permasalahan Karir Siswa Kelas XI SMA Al Kautsar Bandar Lampung, terlihat jelas bahwa sebagian besar responden menghadapi lebih dari satu indikator hambatan secara simultan. Pola yang paling menonjol adalah: (1) kurang memahami cara memilih program studi yang selaras dengan kemampuan dan minat, (4) kesulitan menautkan pekerjaan yang cocok dengan profil diri, (5) kecemasan memperoleh pekerjaan pasca lulus, serta (6) belum menetapkan pilihan perguruan tinggi bila tidak langsung bekerja. Di beberapa kasus juga tampak (2) rendahnya motivasi mencari informasi dunia kerja dan (3) kebingungan menentukan pekerjaan. Akumulasi kendala ini menunjukkan bahwa siswa bukan hanya kekurangan informasi, tetapi juga kurang matang dalam pemahaman diri dan perencanaan karir, sehingga berisiko salah memilih jalur pendidikan/pekerjaan, menunda keputusan penting, dan mengalami kecemasan transisi ke pasca-sekolah.

Permasalahan dalam pengambilan keputusan karir yang terus berlanjut dapat menimbulkan dampak serius bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan berpengaruh terhadap masa depan mereka. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam menentukan arah karir yang tepat, berbagai konsekuensi negatif dapat muncul dalam aspek akademik, psikologis, maupun sosial. Beberapa dampak yang muncul dapat dilihat dari beberapa dimensi berikut.

Pertama, ketidakmampuan dalam membuat keputusan karir yang terarah dapat menurunkan tingkat kematangan karir siswa. Noperlis

dkk menegaskan bahwa kesulitan dalam mengenali minat dan bakat diri sering kali menghambat pembentukan kemandirian siswa dalam mengambil keputusan penting terkait pendidikan dan karier.²⁰ Ketidakmatangan karir tersebut berpotensi menimbulkan keputusan yang tidak konsisten, bahkan mengarah pada ketidakpuasan dalam menentukan masa depan.

Kedua, ketidaktegasan dalam memilih karir sering kali memicu stres dan kecemasan yang berkepanjangan. Sharma dkk menerangkan bahwa ketidakpastian dalam mengambil keputusan karir dapat menimbulkan gangguan psikologis pada remaja.²¹ Kondisi stres yang tidak tertangani dengan baik dapat memengaruhi keseimbangan emosional, mengganggu fokus belajar, dan menurunkan prestasi akademik siswa.

Ketiga, kesulitan dalam pengambilan keputusan karir juga dapat memengaruhi hubungan sosial siswa. Ketidakpastian terhadap arah hidup dapat membuat siswa kehilangan rasa percaya diri dan tujuan, yang pada gilirannya berdampak pada interaksi sosial dengan teman sebaya. Qurtubi menyatakan bahwa kondisi ini berpotensi mendorong perilaku menyimpang, seperti penarikan diri dari lingkungan sosial atau terlibat dalam aktivitas yang tidak produktif.²²

Keempat, pengaruh lingkungan eksternal turut memperparah masalah pengambilan keputusan karir. Laksana dkk menekankan bahwa dukungan sosial memiliki peran penting dalam proses perkembangan karir siswa. Jika siswa berada di lingkungan yang kurang suportif, mereka lebih mudah terpengaruh oleh tekanan sosial atau mengikuti pilihan karir yang tidak sesuai dengan kemampuan serta

²⁰ Anggi D Noperlis, Yeni Karneli, and Rezki Hariko, "School Counselor's Understanding of Professional Counselor Ethics and Competence at SMA Negeri 10 Medan," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 9, no. 1 (2023): 25, <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i1.11051>.

²¹ Malvika Sharma, Bratati Banerjee, and Suneela Garg, "Assessment of Mental Health Literacy in School-Going Adolescents," *Journal of Indian Association for Child and Adolescent Mental Health* 13, no. 4 (2017): 263–83, <https://doi.org/10.1177/0973134220170403>.

²² Ahmad Qurtubi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Memfasilitasi Pembinaan Guru Di Lingkungan Sekolah Multikultural Melalui Kepemimpinan Profesional," *Mimbar Pendidikan* 2, no. 1 (2017): 81–94, <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v2i1.6024>.

potensi diri mereka.²³

Kelima, permasalahan dalam pengambilan keputusan karir dapat menyebabkan terbatasnya peluang kerja di masa depan. Mustakim dkk menjelaskan bahwa tanpa bimbingan karir yang efektif, siswa berisiko memilih program pendidikan yang tidak sejalan dengan minat dan kompetensinya. Akibatnya, mereka menghadapi kesulitan dalam memperoleh pekerjaan yang diinginkan, dan hal ini dapat memengaruhi perkembangan karir jangka panjang.²⁴

Secara keseluruhan, permasalahan pengambilan keputusan karir yang dibiarkan berlanjut dapat menimbulkan dampak multidimensi bagi siswa, mencakup aspek psikologis, akademik, sosial, dan profesional. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan guru bimbingan konseling perlu mengambil langkah strategis dan proaktif untuk memberikan dukungan, arahan, serta bimbingan karir yang komprehensif agar siswa mampu mengambil keputusan karir yang tepat, terencana, dan berorientasi masa depan.

Temuan ini menegaskan urgensi intervensi bimbingan karir yang terstruktur dan intensif. Secara keseluruhan, kesulitan dalam menentukan keputusan karir dapat dipahami sebagai hasil interaksi kompleks antara faktor internal (pengetahuan diri dan efikasi diri) serta faktor eksternal (dukungan sosial, teman sebaya, dan orang tua). Oleh karena itu, pelaksanaan program bimbingan karir yang menyeluruh dan kontekstual menjadi sangat penting. Program tersebut sebaiknya tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan mengambil keputusan, tetapi juga memperkuat peran lingkungan sosial yang mendukung pembentukan kematangan karir siswa.

Di sisi lain, proses pengambilan keputusan karir yang dilakukan secara sistematis juga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam memilih jalur pendidikan maupun pekerjaan. Atli menegaskan bahwa program konseling berbasis teori Trait-Factor

²³ Eko P Laksana, Andi Mapiare-AT, and Blasius B Lasan, "Studi Fenomenologi Pengaruh Sosial Guru Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Pembelajaran Bimbingan Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 8–18, <https://doi.org/10.17977/um065v2i12022p8-18>.

²⁴ Ichwanul Mustakim et al., "Pelatihan Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa," *Community Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 71–77, <https://doi.org/10.51878/community.v2i2.1704>.

efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa serta mengurangi keraguan atau ketidakpastian dalam menentukan pilihan. Dengan demikian, pendekatan yang terarah dapat membantu siswa membuat keputusan yang lebih realistis, sesuai dengan potensi, dan didukung oleh pertimbangan yang matang.²⁵

Senada dengan pernyataan dari guru Bimbingan dan konseling yang menekankan bahwa layanan konseling kelompok merupakan layanan yang dapat dilakukan dalam upaya membantu siswa dalam menentukan pengambilan keputusan karir. Penggunaan pendekatan Trait and Factor dalam konseling kelompok sangat penting untuk membantu siswa dalam membuat keputusan karir yang matang. Model konseling ini berfokus pada pemahaman karakteristik individu (traits) dan mencocokkannya dengan faktor-faktor di lingkungan pekerjaan (factors). Dalam melaksanakan layanan ini kami biasanya membagi dengan beberapa tahapan diantaranya (1) penentuan tujuan kelompok; (2) pengumpulan data awal; (3) penyampaian materi dasar; (4) diskusi kelompok; (5) aktivitas pengenalan diri; (6) pematangan karir; dan (7) evaluasi dan umpan balik.²⁶

Implementasi konseling kelompok dengan pendekatan Trait and Factor dalam membantu siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) menentukan keputusan karir menuntut pemahaman yang komprehensif terhadap teori serta praktik yang selaras dengan karakter peserta didik dan lingkungan pendidikan. Pendekatan Trait and Factor yang dirumuskan oleh William Parsons menekankan pentingnya kesesuaian antara karakteristik personal dengan tuntutan profesi, sehingga konsep ini menjadi landasan yang berpengaruh dalam konseling karir modern.²⁷ Prinsip tersebut dapat diterapkan untuk mengarahkan siswa agar mampu memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

²⁵ Abdullah Atli, "The Effects of Trait-Factor Theory Based Career Counseling Sessions on the Levels of Career Maturity and Indecision of High School Students," *Universal Journal of Educational Research* 4, no. 8 (2016): 1837–47, <https://doi.org/10.13189/ujer.2016.040813>.

²⁶ Guru Bimbingan dan Konseling. Hasil Wawancara. 11 November 2025

²⁷ Ragil Setyorini, Daharnis, and Ifdil Ifdil, "Implementation of Trait and Factor Theory in Improving Students' Career Understanding: Literature Review," *Mahir Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2025): 7–12, <https://doi.org/10.58432/mahir.v4i1.1214>.

Dalam konteks konseling kelompok, konselor perlu mengembangkan strategi yang mampu mengoptimalkan proses pengambilan keputusan karir siswa. Pendekatan yang terstruktur, sebagaimana diungkapkan oleh Sudjani, menunjukkan bahwa konseling berbasis Trait and Factor terbukti mampu meningkatkan tingkat kematangan karir siswa.²⁸ Melalui proses identifikasi bakat, minat, serta potensi diri dan kemudian menyesuaikannya dengan pilihan karir yang tersedia, konselor dapat memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran dan berlandaskan pada informasi yang objektif.

Lebih jauh, pelaksanaan konseling kelompok juga memungkinkan terjadinya interaksi antaranggota yang bersifat konstruktif. Diskusi yang terbuka antarsiswa membantu memperluas wawasan mereka mengenai berbagai alternatif karir, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dalam membuat pilihan. Rahmani dan Hastjarjo menambahkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran signifikan dalam proses ini, sebab tingkat literasi karir orang tua dapat memberikan dampak positif pada keputusan siswa.²⁹ Hal ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan karir peserta didik.

Pengintegrasian pendekatan *Trait and Factor* dengan praktik konseling yang bersifat kolaboratif turut dikuatkan oleh Zhang dkk yang menunjukkan bahwa pola pengasuhan yang memberikan otonomi dan perhatian terhadap karier berpengaruh pada peningkatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir.³⁰ Hal ini menandakan bahwa faktor interpersonal dalam konteks konseling kelompok, termasuk dukungan sebaya dan peran konselor sebagai fasilitator, merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan.

Untuk memaksimalkan efektivitas konseling kelompok berbasis

²⁸ Sudjani, "A Model of Trait and Factor Career Counseling to Enhance Students' Career Maturity State Vocational Schools in Bandung," 2016, <https://doi.org/10.2991/icieve-15.2016.2>.

²⁹ Zakiyah Rahmani and Thomas D Hastjarjo, "Internet-Based I-Karier Literacy to Increase Parental Support in Adolescents' Career Decision-Making," *Anima Indonesian Psychological Journal* 37, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.24123/aipj.v37i1.4272>.

³⁰ Yu C Zhang et al., "Career-Specific Parenting Practices and Career Decision-Making Self-Efficacy Among Chinese Adolescents: The Interactive Effects of Parenting Practices and the Mediating Role of Autonomy," *Frontiers in Psychology* 10 (2019), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00363>.

Trait and Factor, penerapan mekanisme evaluasi yang memadai menjadi langkah penting. Penggunaan instrumen asesmen yang objektif dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kematangan karir dan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan, sekaligus mengevaluasi keberhasilan intervensi terhadap indecision.³¹ Oleh karena itu, pengembangan alat ukur yang valid dan reliabel pada tahap evaluasi menjadi bagian yang tidak dapat diabaikan.

Dengan demikian, penerapan konseling kelompok berbasis pendekatan *Trait and Factor* dapat membantu siswa SMA mengembangkan kemampuan mengambil keputusan karir. Melalui sinergi antara dukungan orang tua, strategi konseling yang berbasis bukti, serta proses asesmen yang sistematis, siswa akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami diri dan menentukan jalur karir yang sesuai dengan karakteristik pribadi mereka. Sebagai peneliti ketertarikan muncul untuk dapat mendeskripsikan dan menganalisis Kembali apa yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling secara komprehensif. Secara keseluruhan peneliti menarik judul penelitian yaitu “Implementasi Konseling Kelompok Dengan Pendekatan *Trait And Factor* Dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung”.

Pengambilan Keputusan Karir terdapat dalam Al-Quran surat Az-Zumar: 9

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya

“Katakanlah Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” (QS. Az-Zummar:9)

Dalam firman lain Allah juga menjelaskan dalam Surat Al-Baqarah: 186

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ

Artinya:

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan doa orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku...”(QS Al Baqarah:186)

³¹ Athl, “The Effects of Trait-Factor Theory Based Career Counseling Sessions on the Levels of Career Maturity and Indecision of High School Students.”

Kedua ayat diatas menjelaskan pentingnya bagi orang yang mengetahui dan tidak mengetahui untuk dapat memilih jenjang karir berikutnya dan tetap berdoa meminta petunjuk saat memilih karir. Dalam hal ini seluruh peserta didik di SMA S Al-Kautsar Bandar Lampung diharapkan mampu memiliki karir yang tepat sehingga dapat memperoleh pekerjaan dan rezeki sesuai dengan yang diinginkan.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Implementasi Konseling Kelompok Dengan Pendekatan *Trait And Factor* Dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung, Sedangkan subfokus penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Pengambilan Keputusan Karir peserta didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung
2. Tahapan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan *Trait And Factor* Dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengambilan Keputusan Karir peserta didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung?
2. Bagaimana Tahapan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Trait and Factor* dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis gambaran pengambilan keputusan karir peserta didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tahapan konseling

kelompok dengan pendekatan *trait and factor* dalam pengambilan keputusan karir peserta didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu bimbingan dan konseling, terutama dalam mengkaji penerapan pendekatan *Trait and Factor* pada layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir. Temuan penelitian ini juga berpotensi memperluas pengembangan teori dan model konseling karir yang menitikberatkan pada kecocokan antara karakteristik pribadi dengan pilihan profesi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada konseling karir maupun penguatan kematangan karir peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat langsung dalam membantu siswa memahami diri, merencanakan masa depan, serta meningkatkan keberanian untuk menentukan pilihan pendidikan dan karir. Melalui penelitian ini, siswa diharapkan lebih mampu mengatasi keraguan, kebingungan, maupun kecemasan dalam menentukan arah karir secara tepat dan mandiri.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk memperkuat strategi dan layanan konseling karir di sekolah. Guru BK dapat mengadaptasi model konseling kelompok berbasis *Trait and Factor* sebagai alternatif layanan yang efektif dan aplikatif dalam menangani persoalan kematangan

karir siswa, terutama pada masa penjurusan atau transisi ke jenjang pendidikan berikutnya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi dalam penyusunan program bimbingan dan konseling yang lebih sistematis serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan sekolah terkait orientasi karir, pengembangan kurikulum ekstrakurikuler, maupun program parenting untuk pendidikan karir.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini berpotensi meningkatkan pemahaman orang tua mengenai peran mereka dalam mendukung pilihan karir anak. Hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam membangun dukungan emosional dan informasi karir yang memadai, serta pola asuh yang mendorong kemandirian siswa dalam menentukan pilihan karir.

e. Bagi Peneliti dan Praktisi Konseling

Penelitian ini dapat dijadikan referensi praktis bagi konselor, peneliti, maupun praktisi pendidikan dalam merancang intervensi konseling karir yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMA. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi pengembangan teknik evaluasi, instrumen asesmen karir, serta pendekatan intervensi yang lebih terfokus pada karakteristik individu.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan salah satu landasan penting dalam penyusunan suatu penelitian karena memberikan gambaran mengenai perkembangan kajian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Melalui kajian penelitian terdahulu, peneliti dapat mengidentifikasi persamaan, perbedaan, kelebihan, serta keterbatasan dari penelitian-penelitian yang telah ada. Selain itu, kajian ini juga berfungsi untuk menunjukkan posisi penelitian yang

akan dilakukan sehingga terlihat kebaruan (novelty) dan kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian mengenai *Implementasi Konseling Kelompok dengan Pendekatan Trait and Factor dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung* disajikan pada Tabel 1.2 berikut.



Tabel 1. 2
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti & Tahun	Judul & Fokus Penelitian	Temuan Utama	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1	Ayu et al. (2022) ³²	Hubungan perencanaan karir dengan pengambilan keputusan karir siswa SMA	Perencanaan karir meningkatkan kemampuan mengambil keputusan karir	Sama-sama meneliti pengambilan keputusan karir siswa	Tidak menerapkan konseling kelompok dan tidak memakai pendekatan Trait and Factor
2	Fajriani et al. (2023) ³³	Review sistematis faktor pengambilan keputusan karir	Identifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keputusan karir	Memberi dasar teoretis faktor pengambilan keputusan karir	Tidak berfokus pada intervensi langsung terhadap siswa
3	Sulistyowati & Mahmudi (2016) ³⁴	Pengaruh konseling Trait and Factor pada	Trait and Factor meningkatkan ketepatan	Menggunakan teori Trait and Factor	Fokus pemilihan jurusan, belum pada dinamika

³² Maria N K Ayu, I G D Widarnandana, and Diah W Retnoningtias, "Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier," *Psikostudia Jurnal Psikologi* 11, no. 3 (2022): 341, <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v1i3.7021>.

³³ Fajriani, Suherman, and Budiamin, "Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur."

³⁴ Indra N Sulistyowati and Ibnu Mahmudi, "Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Trait and Factor Dan Pemahaman Potensi Diri Terhadap Ketepatan Pemilihan Jurusan Siswa Kelas Ix SMP Negeri 5 Kota Madiun," *Counsellia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.25273/counsellia.v5i1.267>.

No	Peneliti & Tahun	Judul & Fokus Penelitian	Temuan Utama	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini
		pemilihan jurusan	pemilihan jurusan		konseling kelompok
4	Aprial & Irman (2022) ³⁵	Pengaruh konseling kelompok terhadap keputusan karir	Konseling kelompok efektif meningkatkan keputusan karir	Sama-sama memakai model konseling kelompok	Belum secara spesifik menggunakan pendekatan Trait and Factor
5	Wang et al. (2024) ³⁶	Tinjauan intervensi karir untuk siswa SMA	Konseling kelompok efektif & efisien dalam bimbingan karir	Sama-sama menyoroti peran konseling kelompok	Fokus kajian umum, tidak melakukan implementasi langsung
6	Jiman & Dharsana (2025) ³⁷	Efektivitas intervensi konseling terhadap pengambilan	Intervensi konseling meningkatkan pemahaman diri dan	Sama-sama penelitian intervensi	Tidak memakai konseling kelompok & Trait and Factor

³⁵ David Aprial and Irman Irman, "Pengaruh Konseling Kelompok Cognitive Information Processing Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa," *Indonesian Psychological Research* 4, no. 2 (2022): 85–91, <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i2.750>.

³⁶ Danqi Wang, Yanling Li, and Gang Wang, "A Systematic Review on Career Interventions for High School Students," *Frontiers in Psychology* 15 (2024), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1461503>.

³⁷ Maria P Jiman and Ketut Dharsana, "The Effectiveness of John Holland's Career Counseling Theory Using Imitation Techniques to Improve Self-Understanding and Career Decision-Making in Students at SMA Negeri 2 Ruteng-Purang," *Bisma the Journal of Counseling* 9, no. 1 (2025): 181–89, <https://doi.org/10.23887/bisma.v9i1.96641>.

No	Peneliti & Tahun	Judul & Fokus Penelitian	Temuan Utama	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini
		keputusan karir	keputusan karir		
7	Sudjani (2016) ³⁸	Konseling Trait and Factor untuk kematangan karir	Trait and Factor meningkatkan kematangan karir siswa	Memberikan dasar teori model konseling Trait and Factor	Fokus kematangan karir, bukan keputusan karir dalam kelompok

Berdasarkan hasil telaah terhadap tujuh penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai pengambilan keputusan karir telah banyak dilakukan dengan berbagai pendekatan dan fokus kajian. Sebagian penelitian menitikberatkan pada faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karir (Ayu et al., 2022; Fajriani et al., 2023), sementara penelitian lainnya mengkaji efektivitas konseling kelompok (Aprial & Irman, 2022; Wang et al., 2024) atau pendekatan Trait and Factor secara terpisah (Sulistyowati & Mahmudi, 2016; Sudjani, 2016). Penelitian Jiman dan Dharsana (2025) juga menunjukkan bahwa intervensi konseling mampu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir, namun belum mengintegrasikan konseling kelompok dengan pendekatan *Trait and Factor*.

Dengan demikian, research gap dalam penelitian ini terletak pada belum adanya penelitian yang secara komprehensif mengimplementasikan konseling kelompok yang dipadukan dengan pendekatan Trait and Factor untuk membantu peserta didik dalam pengambilan keputusan karir. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya mengkaji efektivitas konseling kelompok tanpa menggunakan pendekatan Trait and Factor, atau sebaliknya hanya menguji pendekatan Trait and Factor dalam konteks pemilihan jurusan

³⁸ Sudjani, "A Model of Trait and Factor Career Counseling to Enhance Students' Career Maturity State Vocational Schools in Bandung."

maupun kematangan karir tanpa memanfaatkan dinamika kelompok sebagai media intervensi. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya juga belum dilakukan pada konteks SMA Al Kautsar Bandar Lampung, sehingga karakteristik peserta didik dan kondisi layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut belum banyak dikaji.

Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Implementasi Konseling Kelompok dengan Pendekatan Trait and Factor dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung" diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa pengembangan model layanan bimbingan dan konseling yang mengintegrasikan dinamika konseling kelompok dengan pendekatan Trait and Factor. Penelitian ini tidak hanya berupaya menjelaskan efektivitas layanan tersebut, tetapi juga mendeskripsikan proses implementasinya dalam membantu peserta didik mengenali potensi diri, memahami pilihan karir, serta mengambil keputusan karir yang lebih tepat sesuai dengan karakteristik, minat, dan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian, penelitian ini memiliki unsur kebaruan baik dari aspek pendekatan, proses implementasi, maupun konteks penelitian yang digunakan.

G. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al Kautsar Bandar Lampung Pemilihan lokasi ini didasarkan temuan lapangan dari proses PPL 2025 yang menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang mengalami permasalahan terkait dengan pengambilan keputusan karir peserta didik. Tidak hanya itu, peran guru bimbingan dan konseling dalam penyelenggaraan konseling kelompok dengan pendekatan trait and factor sebagai Langkah kongkrit dalam upaya pengambilan keputusan karir peserta didik. Kedua hal ini yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan implementasi konseling kelompok dengan pendekatan trait and factor dalam pengambilan keputusan karir peserta didik. Waktu pelaksanaan

penelitian berlangsung selama semester genap tahun ajaran 2024/2025, dimulai dari tahap identifikasi masalah, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga proses analisis dan penyusunan laporan akhir..

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁹ Metode kualitatif deskriptif dilakukan dengan melakukan pengamatan dan analisis data secara mendalam yang diperoleh selama masa penelitian.

Ciri-ciri penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut, data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, atau dokumen resmi lainnya.⁴⁰

Alasan penggunaan kualitatif deskriptif adalah karena penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran yang mendalam mengenai implementasi konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor* dalam pengambilan keputusan karir peserta didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.

3. Populasi, Sumber Data Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit atau gejala yang menjadi fokus kajian penelitian.⁴¹ Dalam literatur lain,

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁴¹ Uhar Suhartaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*

populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu sebagaimana ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴² Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah peserta didik yang mengalami hambatan atau permasalahan dalam proses pengambilan keputusan karir.

b. Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian merujuk pada asal data yang diperoleh. Berdasarkan cara memperolehnya, data dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.⁴³

1) Data Primer

Data primer merupakan informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Data ini diperoleh dari sumber pertama, baik dalam bentuk wawancara, observasi, maupun kuesioner yang diberikan kepada responden atau informan yang berkaitan dengan variabel penelitian.⁴⁴ Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh dari guru bimbingan dan konseling SMA Al Kautsar Bandar Lampung yang menjadi sumber utama informasi untuk memahami permasalahan yang diteliti..

2) Data Sekunder

Menurut Alir, data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara atau media lain, bukan secara langsung dikumpulkan oleh peneliti. Data ini biasanya berasal dari dokumen, arsip, atau literatur yang telah disusun oleh pihak lain, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel,

(Jakarta: Rafika Aditama, 2012).hlm.15.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).hlm.80.

⁴³ Hikmatul Hidayah, "Pengertian, Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam," *As-Said* 3 (2023): 21–33.

⁴⁴ Undari Sulung dan Mohammad Mospawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS0* 5 (2024).

laporan resmi, maupun data statistik pemerintah.⁴⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian ini mencakup buku-buku yang relevan dengan topik penelitian dan dokumen terkait pelaksanaan layanan bimbingan belajar serta peningkatan keterampilan belajar peserta didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat menentukan dalam sebuah penelitian, karena inti dari proses penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan relevan. Apabila peneliti tidak memahami prosedur pengumpulan data dengan benar, maka data yang diperoleh tidak akan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan pengumpulan data dilakukan dalam setting alamiah (natural setting) dengan memanfaatkan teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai sumber utama informasi. Berdasarkan prinsip tersebut, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian.⁴⁶ Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara lebih mendalam dari responden dengan jumlah yang tidak terlalu besar. Wawancara juga berfungsi melengkapi temuan dari observasi sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif. Dalam praktiknya, wawancara tidak selalu mengikuti struktur yang ketat; percakapan dapat mengalir ke aspek-aspek yang tidak tercantum dalam pedoman wawancara namun tetap relevan dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini

⁴⁵ Mospawi.

⁴⁶ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2016).

digunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bersifat bebas tanpa pedoman pertanyaan yang terperinci. Pedoman wawancara hanya berupa garis besar isu atau masalah yang ingin ditelusuri. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk memperoleh informasi utama terkait permasalahan yang diteliti.

2) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung maupun tidak langsung fenomena atau kondisi pada objek penelitian. Metode ini digunakan agar peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai situasi yang sedang diteliti.⁴⁷ Observasi sangat tepat digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena sosial yang tidak dapat dijelaskan sepenuhnya melalui wawancara. Dalam penelitian ini digunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang diamati, melainkan hanya berperan sebagai pengamat independen. Melalui observasi ini, peneliti memantau langkah-langkah implementasi konseling kelompok dengan pendekatan Trait and Factor dalam proses pengambilan keputusan karir peserta didik.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan berbagai bentuk dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, transkrip, arsip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan berbagai sumber tertulis lainnya.⁴⁸ Teknik dokumentasi bertujuan melengkapi data hasil wawancara dan observasi dengan cara menelusuri

⁴⁷ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013).hlm.19.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.hlm.93.

catatan atau arsip yang relevan. Dalam penelitian ini, dokumen yang dianalisis meliputi catatan guru BK berupa data siswa, catatan pertemuan, jenis pelanggaran, serta absensi kelas yang memuat daftar hadir peserta didik. Dokumen-dokumen tersebut berfungsi sebagai data sekunder yang memperkuat dan memvalidasi temuan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Menurut Miles, Huberman & Saldana, proses analisis kualitatif dilakukan melalui tiga komponen yang berlangsung secara bersamaan dan saling berkaitan, yaitu:

- a. Reduksi Data (Data Reduction). Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar dari lapangan ke dalam bentuk yang lebih sistematis. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema, kategori, dan pola yang muncul selama konseling kelompok berlangsung.
- b. Penyajian Data (Data Display). Miles & Huberman menjelaskan bahwa penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi, tabel, matriks, grafik, atau bagan agar memudahkan interpretasi. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan uraian naratif untuk menampilkan dinamika kelompok siswa dan proses pengambilan keputusan karir.
- c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification). Kesimpulan ditarik secara bertahap, mulai dari temuan sementara hingga kesimpulan final. Proses ini bersifat induktif dan dilakukan berdasarkan bukti empiris yang diperoleh di lapangan.⁴⁹

Teori ini diperkuat oleh Creswell yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara simultan sejak

⁴⁹ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook," (*No Title*), 2014.

pengumpulan data berlangsung, melalui proses coding, kategorisasi, dan interpretasi temuan hingga menghasilkan tema penelitian.⁵⁰ Sementara itu, Sugiyono menegaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses menata data, mengelompokkan berdasarkan kategori tertentu, mencari pola, dan menarik simpulan yang bermakna bagi peneliti.⁵¹

5. Analisis Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan padanan dari konsep validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, namun penekanannya disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan pengetahuan, serta paradigma penelitian kualitatif itu sendiri. Untuk menjamin keabsahan data, diperlukan prosedur pemeriksaan data berdasarkan kriteria tertentu sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.⁵² Keabsahan data dapat diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi data, menurut Sugiyono ada tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁵³

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan atau memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti arsip, dokumen, wawancara, atau catatan penelitian lain untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas informasi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan memeriksa data yang sama menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Misalnya, temuan yang diperoleh dari observasi diuji

⁵⁰ John W Creswell, "Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran," 2019.

⁵¹ Sugiyono Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D," *Bandung Alf*, 2007.

⁵² M. Husnullahi Dkk, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15 (2024): 70–78.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

kembali melalui wawancara atau dokumentasi untuk memastikan keakuratan data.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda, karena kondisi atau situasi tertentu dapat memengaruhi kedalaman dan validitas data. Sebagai contoh, wawancara yang dilakukan pada pagi hari ketika narasumber dalam kondisi segar cenderung menghasilkan data yang lebih akurat. Oleh sebab itu, kredibilitas data perlu diuji melalui kegiatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi pada kesempatan yang berbeda hingga data yang diperoleh benar-benar konsisten dan dapat dipercaya.⁵⁴

Berdasarkan jenis triangulasi tersebut, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai metode untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang, focus dan sub focus penelitian, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian dari penelitian yang akan digumakan dalam panduan dalam penyusunan penelitian.

3. Bab III Deskripsi Objek penelitian

Membahas tentang gambaran umum objek melakukan suatu penelitian kemudian penyajian fakta dan data penelitian.

4. Bab IV Analisis Penelitian

Membahas tentang analisis data yang telah diteliti, kemudian membahas tentang data-data yang sudah dikumpulkan saat wawancara, observasi dan dokumentasi saat penelitian dan menjabarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan.

⁵⁴ Sugiyono.

5. Bab V Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan yang sudah didapat oleh peneliti dari pengolahan data yang sudah dijelaskan dan juga berisi rekomendasi dimana penulis memberikan saran terhadap pihak terkait dan diharapkan saran tersebut dapat membantu untuk perbaikan proses selanjutnya.



BAB II

Kerangka Teoretik

A. Layanan Konseling Kelompok

1. Pengertian Konseling Kelompok

Menurut Lubis et al., konseling kelompok adalah bentuk layanan bimbingan yang melibatkan sekelompok individu yang menjalani proses pembelajaran, berbagi pengalaman, dan mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi.⁵⁵ Dalam konteks ini, konselor berfungsi sebagai fasilitator yang memandu diskusi dan interaksi antar peserta, mendorong mereka untuk berkontribusi dengan pikiran dan perasaan mereka, serta membangun rasa saling percaya dan dukungan di antara anggota kelompok.

Konseling kelompok sering kali mencakup berbagai pendekatan dan teknik, termasuk terapi berorientasi solusi dan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT). Sebagai contoh, Tamamiyah menjelaskan bahwa konseling kelompok yang menggunakan pendekatan REBT dapat membantu peserta mengenali dan mengubah pola pikir yang tidak sehat serta meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka.⁵⁶ Hal ini menunjukkan bahwa konseling kelompok bukan hanya sekadar berbagi pengalaman, tetapi juga melibatkan penerapan teknik-teknik psikologis yang terbukti efektif dalam membantu individu.

Selain itu, Habsy et al. menjelaskan bahwa konseling kelompok bertujuan untuk memecah permasalahan umum dan rumit yang sering dihadapi oleh individu, termasuk tantangan dalam pengambilan keputusan karir dan masalah interpersonal lainnya.⁵⁷ Konsep ini sangat sesuai dengan kebutuhan siswa

⁵⁵ Khadijah Lubis, Ria Hayati, and Rizki Novirson, "Assertiveness Training Format Kelompok Dalam Pelayanan Konseling," *Jurnal Konseling Gusjigang* 8, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.24176/jkg.v8i1.7395>.

⁵⁶ Lutfiyatut Tamamiyah, "Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 8 (2024): 804–12, <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i8.2662>.

⁵⁷ Bakhrudin A Habsy, "Konsep Dasar Pendekatan Kelompok Dalam

sekolah menengah atas, yang sering kali menghadapi berbagai tantangan terkait identitas, hubungan sosial, dan perencanaan karir mereka.

Konseling kelompok juga memiliki beberapa manfaat, termasuk kemampuan untuk mengurangi isolasi yang dialami individu yang berjuang dengan masalah yang sama, meningkatkan keterampilan sosial, dan memberikan dukungan emosional melalui saling berbagi pengalaman. Penelitian oleh Lestari et al. menunjukkan bahwa konseling kelompok efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan pribadi anak muda.⁵⁸

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa konseling kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dalam suasana kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok sebagai media utama untuk membantu anggota memahami serta menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Konseling kelompok tidak hanya berfungsi sebagai wadah berbagi pengalaman, tetapi juga sebagai proses terapeutik yang memungkinkan anggota memperoleh umpan balik, dukungan sosial, dan pembelajaran dari pengalaman anggota lainnya. Dalam penelitian ini, konseling kelompok dipandang sebagai intervensi yang efektif karena mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perubahan perilaku, peningkatan kemampuan interpersonal, serta pengembangan aspek kognitif, afektif, dan sosial peserta didik melalui interaksi yang terarah dan dipandu oleh konselor.

2. Tujuan Konseling Kelompok

Secara umum, konseling kelompok bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan komunikasi dan keterampilan sosial. Melalui interaksi dalam

Bimbingan Dan Konseling,” *JPN* 1, no. 4 (2024): 12, <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.430>.

⁵⁸ Rini Lestari, Indah N Sari, and Rizki A Rahmah, “Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Penerima Manfaat Di Panti Pelayanan Sosial Taruna Yodha Sukoharjo,” *Abdi Psikonomi*, 2021, 170–78, <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v2i3.371>.

kelompok, hambatan-hambatan yang mengganggu proses sosialisasi maupun komunikasi dapat dikenali dan ditangani dengan pendekatan tertentu. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan efektivitas peserta didik dalam berinteraksi sosial dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, dengan memanfaatkan dinamika yang terbentuk dalam kelompok.

Menurut Prayitno, konseling kelompok difokuskan pada upaya membantu peserta didik mengatasi permasalahan pribadi mereka. Melalui proses yang intensif, peserta diharapkan mampu mencapai dua hal utama, yaitu: (1) Mengalami perkembangan dalam aspek emosional, kognitif, persepsi, serta sikap yang lebih terarah, terutama dalam hal hubungan sosial dan komunikasi; dan (2) Masalah individu yang sedang dihadapi dapat diselesaikan secara konstruktif, dan hasil dari proses tersebut juga dapat memberikan manfaat bagi anggota kelompok lainnya melalui pembelajaran bersama dalam dinamika kelompok.⁵⁹

Sementara itu, Winkel menyampaikan bahwa konseling kelompok memiliki beberapa tujuan tambahan, antara lain: (1) Membantu setiap anggota kelompok dalam memperdalam pemahaman terhadap dirinya sendiri, sehingga mereka dapat menemukan dan mengenali identitas pribadi mereka secara lebih jelas; (2) Meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan saling mendukung antaranggota dalam menyelesaikan tugas, sehingga mereka dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik terhadap perkembangan masing-masing; (3) Memberi ruang bagi anggota kelompok untuk belajar mengatur diri sendiri serta menentukan arah hidupnya. Proses ini biasanya dimulai dari kesepakatan personal dalam kelompok, yang kemudian terbawa ke dalam kehidupan sehari-hari; (4) Menumbuhkan kepekaan terhadap kebutuhan serta perasaan orang lain. Kepekaan ini juga membantu anggota menjadi lebih sadar akan perasaan dan kebutuhan dirinya sendiri; (5) Setiap anggota menetapkan tujuan pribadi yang ingin dicapai, yang tercermin dalam perubahan sikap dan perilaku yang lebih positif dan membangun; (6)

⁵⁹ Tohirin, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dah Madrasah Berbasis Integrasi Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

Mendorong anggota untuk berani melangkah maju dan siap menghadapi risiko yang wajar, daripada diam dan tidak mengambil tindakan sama sekali; (7) Menumbuhkan kesadaran bahwa kehidupan manusia adalah pengalaman kolektif, sehingga penting untuk bertanggung jawab dalam menerima orang lain dan memiliki harapan untuk diterima juga; (8) Anggota mulai memahami bahwa masalah pribadi yang mereka hadapi tidak hanya menjadi sumber kecemasan, tetapi juga dapat menumbuhkan empati dan perhatian dari orang lain, sehingga mereka tidak merasa sendirian; dan (9) anggota kelompok belajar berkomunikasi secara terbuka satu sama lain, dengan saling menghargai dan memberikan perhatian. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman komunikasi yang baik pula dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁰

Berdasarkan uraian teori tersebut, peneliti berpendapat bahwa tujuan konseling kelompok tidak hanya berorientasi pada penyelesaian masalah individu, tetapi juga pada pengembangan potensi diri peserta didik melalui interaksi sosial yang positif. Tujuan tersebut mencakup peningkatan kemampuan komunikasi, keterampilan sosial, pengendalian emosi, pengambilan keputusan, rasa percaya diri, serta kemampuan memahami diri sendiri dan orang lain. Dengan demikian, konseling kelompok menjadi sarana yang efektif dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan pribadi, sosial, maupun akademik secara optimal. Dalam konteks penelitian ini, tujuan konseling kelompok diarahkan pada terciptanya perubahan perilaku positif sesuai dengan variabel yang diteliti melalui pemanfaatan dinamika kelompok.

3. Prinsip-Prinsip , Karakteristik dan Keunggulan Konseling Kelompok

Konseling kelompok sebagai salah satu metode bimbingan memiliki seperangkat prinsip dasar yang harus diperhatikan agar pelaksanaannya berjalan efektif dan memberikan manfaat bagi seluruh peserta. Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman untuk

⁶⁰ M Pd Rasimin and Muhamad Hamdi, *Bimbingan Dan Konseling Kelompok* (Bumi Aksara, 2021).

memastikan bahwa dinamika kelompok terbangun dengan baik dan proses konseling berlangsung dalam suasana yang aman, terbuka, dan mendukung.

Salah satu prinsip paling penting dalam konseling kelompok adalah kerahasiaan. Setiap anggota kelompok perlu memiliki keyakinan bahwa semua informasi yang disampaikan dalam sesi tidak akan keluar dari forum tersebut. Suasana yang terjaga secara rahasia membantu tumbuhnya rasa aman dan kepercayaan antar peserta. Habsy et al menegaskan bahwa kerahasiaan merupakan unsur utama dalam menciptakan keterikatan dan kepercayaan antara konselor dengan anggota kelompok.⁶¹

Selain itu, keberhasilan konseling kelompok juga sangat bergantung pada partisipasi aktif seluruh peserta. Keterlibatan anggota kelompok dalam berbagai aktivitas dan diskusi dapat memunculkan dinamika yang produktif. Menurut Sutrisno, partisipasi aktif diperlukan untuk menciptakan interaksi yang saling mendukung dan membangun motivasi antar anggota. Selanjutnya, setiap sesi konseling kelompok perlu memiliki tujuan yang jelas dan disepakati oleh anggota kelompok. Tujuan tersebut berfungsi sebagai arah dari kegiatan konseling agar peserta dapat mengevaluasi perkembangan dan hasil dari setiap sesi yang dijalankan.⁶²

Prinsip lain yang tidak kalah penting adalah adanya interaksi sosial dan dukungan emosional. Konseling kelompok menyediakan ruang bagi peserta untuk saling berinteraksi, membangun relasi sosial, serta memberi dan menerima dukungan emosional dari anggota lain. Lingkungan yang empatik ini memungkinkan peserta berbagi pengalaman dan perasaan secara bebas. Lestari et al menekankan bahwa dukungan emosional merupakan komponen penting dalam

⁶¹ Habsy, "Konsep Dasar Pendekatan Kelompok Dalam Bimbingan Dan Konseling."

⁶² Tri Sutrisno, "Penerapan Teknik Reinforcement Dalam Upaya Meningkatkan Komunikasi Efektif Pada Layanan Konseling Kelompok," *Edu Consilium Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022): 15–35, <https://doi.org/10.19105/ec.v3i2.6077>.

konseling kelompok karena dapat membantu peserta memahami diri dan kondisinya secara lebih mendalam.⁶³

Konseling kelompok memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari bentuk konseling individual. Salah satunya adalah bahwa kelompok biasanya dibentuk berdasarkan kesamaan masalah atau tujuan yang ingin dicapai oleh seluruh anggota. Kesamaan ini menjadikan diskusi lebih relevan dan bermanfaat. Selain itu, proses konseling kelompok dipimpin oleh seorang konselor yang bertanggung jawab menjaga dinamika kelompok dan mengarahkan proses secara profesional. Konseling kelompok bersifat dinamis, karena interaksi antar anggota dapat mengubah arah diskusi, memperluas perspektif, dan menciptakan suasana berbagi pengalaman yang lebih kaya.

Keunggulan konseling kelompok terlihat dari kemampuannya untuk memberikan manfaat sekaligus kepada banyak individu dalam waktu yang bersamaan. Dari aspek efisiensi, konseling kelompok lebih hemat biaya dibandingkan konseling individu sehingga layanan dapat menjangkau lebih banyak peserta.⁶⁴ Selain itu, kehadiran kelompok membuat setiap individu merasa didukung oleh orang lain yang menghadapi masalah serupa, sekaligus memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah. Fitriani dan Hidayah menegaskan bahwa keterampilan interpersonal yang diperoleh dari interaksi kelompok berperan penting dalam perkembangan pribadi seseorang.⁶⁵

Melalui diskusi dan berbagi pengalaman, anggota

⁶³ Rini Lestari et al., “Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Panti,” *Abdi Psikonomi*, 2022, <https://doi.org/10.23917/psikonomi.vi.517>.

⁶⁴ Daranindra D Saraswati, Atika Atika, and Dwi Purwanti, “Efektivitas Konseling Kontrasepsi Dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (Abpk) Terhadap Pengetahuan Mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp),” *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal* 3, no. 3 (2021): 235–42, <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i3.2019.235-242>.

⁶⁵ Mega R Fitriani and Nur Hidayah, “Keefektifan Konseling Kelompok Adler Untuk Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Siswa SMP,” *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 2 (2016): 7–11, <https://doi.org/10.17977/um001v1i12016p007>.

kelompok dapat belajar dari perspektif dan pengalaman orang lain. Banyaknya sudut pandang membuat peserta memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai masalah yang dihadapi dan menemukan alternatif solusi yang lebih efektif. Keberagaman pandangan ini menjadi salah satu nilai lebih konseling kelompok karena memungkinkan peserta memperoleh wawasan dan pembelajaran yang lebih mendalam daripada hanya melalui konseling individual.

Berdasarkan berbagai teori yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan konseling kelompok sangat dipengaruhi oleh penerapan prinsip-prinsip dasar, yaitu kerahasiaan, keterbukaan, partisipasi aktif, rasa saling percaya, dan penghargaan terhadap setiap anggota kelompok. Prinsip-prinsip tersebut menjadi fondasi dalam membangun dinamika kelompok yang sehat sehingga tujuan konseling dapat tercapai secara optimal. Selain itu, karakteristik konseling kelompok yang menekankan interaksi antarpeserta memberikan kesempatan bagi anggota untuk belajar melalui pengalaman bersama, sedangkan keunggulannya terletak pada efisiensi layanan, dukungan sosial yang kuat, serta kesempatan memperoleh berbagai perspektif dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, peneliti memandang konseling kelompok sebagai layanan yang relevan diterapkan dalam lingkungan sekolah karena mampu membantu peserta didik berkembang secara pribadi maupun sosial melalui proses belajar bersama.

4. Proses Konseling Kelompok

Konseling kelompok adalah metode bimbingan yang melibatkan sekelompok individu untuk berbagi pengalaman, mendapatkan dukungan sosial, dan belajar dari satu sama lain di bawah bimbingan seorang konselor. Dalam pelaksanaan konseling kelompok, terdapat beberapa langkah atau proses yang harus diikuti untuk memastikan bahwa sesi konseling dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta. Berikut adalah langkah-langkah dalam konseling kelompok:

- a. Penentuan Tujuan dan Sasaran. Langkah pertama dalam konseling kelompok adalah menentukan tujuan yang jelas.

Tujuan ini bisa berfokus pada berbagai aspek, seperti meningkatkan keterampilan sosial, memecahkan masalah bersama, atau melakukan pengembangan diri dalam konteks spesifik (misalnya, pengambilan keputusan karir).

- b. **Persiapan Sebelum Sesi.** Sebelum melaksanakan sesi konseling kelompok, penting untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas, menentukan jadwal, dan memilih lokasi yang nyaman. Persiapan ini termasuk juga pengumpulan data awal tentang peserta, seperti latar belakang mereka dan masalah umum yang ingin dipecahkan.
- c. **Pembentukan Kelompok.** Mengidentifikasi anggota kelompok dan membentuk kelompok berdasarkan kemiripan masalah atau tujuan dapat membantu meningkatkan efektivitas konseling. Konselor harus memastikan bahwa kelompok terdiri dari individu dengan keinginan yang sama untuk berkembang dan siap untuk berkomunikasi secara terbuka. Hal ini sesuai dengan prinsip interaksi sosial yang penting dalam konseling kelompok.
- d. **Sesi Pembukaan.** Pada sesi pembukaan, konselor harus menjelaskan aturan dan ekspektasi grup terutama mengenai kerahasiaan dan batasan lalu memfasilitasi pengenalan antar anggota. Proses ini penting untuk membangun kepercayaan di dalam kelompok.
- e. **Diskusi dan Aktivitas Kelompok.** Pada tahap ini, konselor memfasilitasi diskusi kelompok dengan menggunakan berbagai aktivitas yang relevan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan bisa berupa berbagi pengalaman, permainan peran, atau teknik diskusi kelompok.
- f. **Pemecahan Masalah.** Dalam sesi ini, peserta berusaha untuk bersama-sama memecahkan masalah yang telah diidentifikasi. Konselor memainkan peran sebagai fasilitator yang membantu membimbing diskusi, menjaga fokus, dan mengarahkan anggota kelompok untuk mencari solusi secara kolaboratif.
- g. **Refleksi dan Penarikan Kesimpulan.** Setelah melalui proses diskusi, konselor harus mengajak peserta untuk

merefleksikan apa yang telah mereka pelajari dari sesi tersebut. Ini juga bisa meliputi diskusi tentang langkah-langkah selanjutnya dan harapan individu di masa depan.

- h. Evaluasi Sesi Konseling. Terakhir, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas sesi konseling. Ini dapat dilakukan melalui survei atau pertemuan satu-satu untuk mendapatkan umpan balik dari peserta tentang proses dan manfaat yang mereka peroleh. Hasil evaluasi ini sangat penting untuk merencanakan sesi konseling di masa yang akan datang.⁶⁶

Melalui langkah-langkah ini, konseling kelompok dapat dilaksanakan dengan cara yang terencana dan terstruktur, memberikan manfaat maksimal bagi setiap peserta. Pendekatan ini menekankan pada pentingnya interaksi sosial dan dukungan dalam membantu individu mengatasi tantangan yang mereka hadapi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan keterampilan sosial mereka.

B. Pendekatan *Trait and Factor*

1. Definisi dan Konsep Dasar Pendekatan *Trait and Factor*

Pendekatan Trait and Factor (Sifat dan Faktor) dalam konseling karir adalah suatu model yang berfokus pada pencocokan antara karakteristik individu (traits) dan persyaratan pekerjaan (factors). Pendekatan ini dikembangkan oleh Frank Parson pada awal abad ke-20 dan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana sifat dan kemampuan individu dapat dikaitkan dengan pilihan karir yang sesuai. Dalam konteks ini, "trait" mencakup berbagai aspek seperti minat, kemampuan, dan nilai yang dimiliki individu, sedangkan "factor" berhubungan dengan karakteristik pekerjaan yang berbeda, seperti kebutuhan keterampilan dan tuntutan lingkungan kerja.⁶⁷

⁶⁶ Habsy, "Konsep Dasar Pendekatan Kelompok Dalam Bimbingan Dan Konseling."

⁶⁷ Trias Ristian, Nadya Rahmadani, and Dede R Hidayat, "Studi Literature: Pendekatan Teori Trait and Factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 11, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27334>.

Sesuai dengan Ristian et al., Trait and Factor menawarkan pendekatan komprehensif untuk membantu individu memahami kekuatan dan kekurangan mereka, sehingga mereka dapat membuat keputusan karir yang lebih informatif dan terarah.⁶⁸ Pendekatan ini sering diterapkan dalam sesi bimbingan karir, di mana individu dapat dievaluasi untuk mengidentifikasi sifat yang relevan dan mencocokkannya dengan peluang karir yang ada. Adapun Konsep Dasar Pendekatan Trait and Factor adalah sebagai berikut:⁶⁹

- a. Trait (Sifat). Trait merujuk pada karakteristik individu yang dapat ditentukan dan diukur, seperti kecerdasan, minat, kepribadian, dan kemampuan. Dalam konteks pengambilan keputusan karir, pemahaman tentang trait ini sangat penting, karena membantu individu mengenali apa yang mereka kuasai dan apa yang mereka inginkan. Trait bertindak sebagai dasar untuk menilai kecocokan antara individu dan berbagai pilihan karir yang ada.
- b. Factor (Faktor). Factor merupakan persyaratan atau karakteristik yang diperlukan dalam sebuah pekerjaan atau karir. Ini mencakup aspek-aspek seperti keterampilan teknis, nilai-nilai organisasi, dan budaya kerja yang ada di berbagai bidang. Pendekatan ini mengajukan bahwa individu harus mencocokkan trait mereka dengan faktor-faktor tersebut agar dapat mencapai kepuasan dan keberhasilan dalam karir mereka.
- c. Pencocokan Sifat dan Faktor. Proses pencocokan antara trait individu dengan factor dari pekerjaan adalah inti dari pendekatan ini. Konselor membantu individu mengidentifikasi sifat mereka dan mencocokkannya dengan faktor-faktor yang relevan untuk menentukan pilihan karir yang paling sesuai.
- d. Pendidikan dan Pengembangan Karir. Pendekatan ini juga menyampaikan bahwa pendidikan dan pelatihan harus disesuaikan dengan trait individu. Dengan cara ini, individu

⁶⁸ Ristian, Rahmadani, and Hidayat.

⁶⁹ Ristian, Rahmadani, and Hidayat.

dapat dipersiapkan untuk menyelami karir yang relevan dengan minat dan potensi mereka.

- e. Proses Pengambilan Keputusan. Model Trait and Factor menawarkan kerangka kerja yang jelas bagi individu dalam pengambilan keputusan karir yang lebih baik. Dengan dukungan konseling, siswa dapat mengeksplorasi minat dan potensi mereka, mempertimbangkan opsi karir yang tersedia, dan membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai masa depan mereka

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan *Trait and Factor* merupakan pendekatan konseling karir yang menekankan pentingnya kesesuaian antara karakteristik individu dengan karakteristik pekerjaan. Pendekatan ini memandang bahwa setiap individu memiliki potensi, minat, kemampuan, nilai, dan kepribadian yang berbeda sehingga diperlukan proses identifikasi diri secara sistematis sebelum menentukan pilihan karir. Dalam penelitian ini, pendekatan *Trait and Factor* dipandang sebagai landasan yang tepat karena membantu peserta didik memahami potensi dirinya sekaligus memperoleh informasi mengenai berbagai alternatif karir, sehingga keputusan karir yang diambil menjadi lebih rasional, objektif, dan sesuai dengan karakteristik pribadi..

2. Tujuan Pendekatan Trait and Factor

Pendekatan Trait and Factor dalam konseling kelompok bertujuan untuk memberikan panduan yang efektif bagi siswa dalam pengambilan keputusan karir, dengan memadukan pemahaman tentang sifat individu yang relevan dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan pekerjaan. Pendekatan ini memiliki beberapa tujuan kunci yang dapat dijelaskan sebagai berikut:⁷⁰

- a. Meningkatkan Kematangan Karir

Salah satu tujuan utama dari penerapan pendekatan Trait and Factor dalam konseling kelompok adalah untuk

⁷⁰ Yuli Sugianti and Susi Fitri, "Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait and Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta," *Insight Jurnal Bimbingan Konseling* 9, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.21009/insight.091.01>.

meningkatkan kematangan karir siswa. Ini mencakup kemampuan siswa untuk mengukur diri, mengenali potensi diri, dan memahami informasi jabatan atau pekerjaan. Dalam konteks ini, peserta didik diajak untuk mengeksplorasi kemampuan mereka dalam menentukan tujuan karir dan membuat perencanaan yang relevan

b. Membantu Identifikasi Minat dan Kemampuan

Pendekatan ini bertujuan membantu siswa mengidentifikasi minat dan kemampuan yang dimiliki, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan karir. Melalui konseling kelompok, siswa dapat mendiskusikan dan menggali sifat-sifat pribadi mereka serta mencocokkannya dengan faktor-faktor yang ada dalam dunia kerja. Dengan cara ini, individu dapat mendapatkan wawasan yang lebih jelas dan terarah tentang pilihan karir yang sesuai

c. Pemberian Dukungan Sosial melalui Dinamika Kelompok

Konseling kelompok mendorong interaksi sosial di antara siswa, yang menyediakan dukungan emosional yang penting. Melalui diskusi dan berbagi pengalaman, anggota kelompok dapat saling mendukung dalam menghadapi tantangan yang berkaitan dengan karir. Hal ini membantu membangun kepercayaan diri dan menumbuhkan semangat kolaboratif dalam proses eksplorasi karir.

d. Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan

Melalui pendekatan ini, siswa dilatih untuk membuat keputusan yang lebih baik dengan memahami hubungan antara sifat mereka dan faktor-faktor terkait pekerjaan. Sesi konseling kelompok diarahkan untuk membimbing siswa mengambil keputusan berdasarkan pemahaman diri yang lebih mendalam, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam konteks karir

e. Menajamkan Perencanaan Karir

Konseling kelompok yang menggunakan pendekatan Trait and Factor mengajarkan siswa tentang pentingnya perencanaan karir yang matang. Siswa diberikan alat dan teknik untuk merencanakan karir yang sesuai dengan aspirasi

dan potensi mereka. Namun, tidak ada referensi yang tepat untuk mendukung klaim bahwa penerapan pendekatan ini meningkatkan kesadaran siswa tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan karir mereka.

f. **Mempelajari Interaksi Karakteristik Pribadi dan Lingkungan**

Pendekatan ini juga menekankan pentingnya memahami interaksi antara karakteristik pribadi dan lingkungan kerja. dengan mendiskusikan bagaimana berbagai faktor eksternal dapat mempengaruhi karir, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang konteks di mana mereka akan bekerja. Namun, tidak ada referensi yang tepat untuk mendukung hal ini.

Berdasarkan uraian teori tersebut, peneliti berpendapat bahwa tujuan utama pendekatan *Trait and Factor* adalah membantu peserta didik mengenali karakteristik dirinya secara komprehensif serta mencocokkannya dengan tuntutan dunia pendidikan maupun dunia kerja. Melalui proses tersebut peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kematangan karir, mengembangkan kemampuan mengambil keputusan, menyusun perencanaan karir, serta memiliki keyakinan terhadap pilihan yang dibuat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pendekatan *Trait and Factor* digunakan sebagai strategi layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa melalui proses eksplorasi diri dan eksplorasi dunia kerja secara terarah.

3. Langkah-Langkah Konseling *Trait and Factor*

Pendekatan *Trait and Factor* dalam konseling kelompok merupakan metode yang efektif untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan karir dengan mempertemukan karakteristik pribadi mereka dengan faktor-faktor yang terkait dengan pekerjaan yang diminati. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti dalam proses konseling kelompok menggunakan pendekatan ini:⁷¹

⁷¹ Murisal Murisal et al., "Development of Group Counseling Model With Trait and Factor Approach to Increase Maturity of Students Career Choices," 2018, 774–80, <https://doi.org/10.29210/20181113>.

a. Penentuan Tujuan Konseling

Sebelum memulai sesi, konselor harus menetapkan tujuan konseling secara jelas. Ini bisa berupa membantu siswa mengenali potensi diri mereka, memfasilitasi diskusi tentang pilihan karir, atau mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dengan tujuan yang jelas dan spesifik, peserta dapat lebih fokus dan memahami apa yang diharapkan dari sesi tersebut

b. Perekrutan dan Pembentukan Kelompok

Menentukan anggota kelompok yang akan terlibat sangat penting. Kelompok biasanya terdiri dari individu-individu yang menghadapi tantangan serupa dalam pengambilan keputusan karir. Proses ini memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman dan belajar satu sama lain dalam konteks yang saling mendukung. Penelitian oleh Murisal et al. menunjukkan bahwa membentuk kelompok yang homogen dalam konteks permasalahan yang dihadapi dapat meningkatkan efektivitas konseling

c. Pengumpulan Data Awal

Konselor perlu mengumpulkan informasi mengenai setiap individu dalam kelompok. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau asesmen untuk memahami kepribadian, minat, dan potensi siswa. Teknik ini bertujuan untuk membantu konselor mengidentifikasi sifat dan faktor yang relevan dalam konsultasi kelompok

d. Penyampaian Teori Trait and Factor

Pada sesi awal, konselor memberikan penjelasan tentang pendekatan Trait and Factor, termasuk bagaimana individu dapat mengidentifikasi trait mereka dan mencocokkannya dengan faktor-faktor pekerjaan. Penjelasan ini sangat penting agar peserta memahami dasar-dasar metode yang akan digunakan dalam sesi konseling

e. Diskusi Terbuka dan Berbagi Pengalaman

Setelah penjelasan, konselor memfasilitasi diskusi yang memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman terkait minat dan aspirasi karir mereka. Diskusi ini juga dapat mencakup tantangan yang mereka hadapi dalam membuat keputusan karir.

Hal ini mendukung iklim saling percaya dan membantu siswa merasa lebih berani dalam mengemukakan pemikiran mereka

f. Aktivitas Pengenalan Diri

Untuk memperdalam pemahaman tentang diri mereka, peserta dapat melakukan kegiatan yang berfokus pada eksplorasi trait dan faktor. Kegiatan ini bisa berupa refleksi individu, penilaian diri, atau diskusi kelompok yang terfokus untuk membantu mereka menggali kekuatan dan kelemahan mereka

g. Pengembangan Rencana Karir

Dengan memahami trait dan faktor mereka, peserta diajak untuk mengembangkan rencana karir yang sesuai. Konselor membimbing siswa dalam mengejar langkah-langkah spesifik untuk mencapai tujuan karir mereka, menyesuaikan pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk mendukung pencapaian tersebut

h. Evaluasi dan Umpan Balik

Pada akhir sesi, konselor melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas konseling. Ini dapat melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta tentang apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan karir mereka. Umpan balik ini sangat berharga untuk perbaikan sesi konseling di masa mendatang (Murisal et al., 2018).

Berdasarkan tahapan yang dikemukakan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan *Trait and Factor* merupakan proses yang sistematis, dimulai dari identifikasi karakteristik peserta didik, pemberian informasi karir, pencocokan karakteristik individu dengan pilihan pekerjaan, penyusunan rencana karir, hingga evaluasi hasil layanan. Setiap tahapan memiliki fungsi yang saling melengkapi sehingga peserta didik tidak hanya memahami potensi dirinya, tetapi juga mampu menghubungkan potensi tersebut dengan berbagai alternatif karir secara realistis. Dengan demikian, pendekatan ini diyakini dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan karir peserta didik sesuai tujuan penelitian.

C. Pengambilan Keputusan Karir

1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir adalah proses yang melibatkan identifikasi, evaluasi, dan pemilihan alternatif dalam konteks pilihan karir yang tersedia bagi individu. Proses ini mencakup refleksi yang mendalam mengenai minat, kemampuan, serta nilai-nilai pribadi, serta pertimbangan faktor eksternal seperti peluang pekerjaan dan tuntutan pasar. Pengambilan keputusan karir yang efektif membantu individu merencanakan dan mengarahkan perjalanan mereka dalam dunia pendidikan dan pekerjaan.

Trisdaloka dan Supraptiningsih, menegaskan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat keputusan karir karena pengaruh kuat dari orang tua dan faktor lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karir bukanlah proses yang isolatif, tetapi melibatkan konteks sosial dan budaya yang lebih luas.⁷²

a. Konsep Dasar Pengambilan Keputusan Karir

Identifikasi Minat dan Kemampuan

Individu perlu mengenali minat dan kemampuan yang mereka miliki, yang menjadi dasar dalam memilih karir yang sesuai. Tes dan asesmen dapat digunakan untuk membantu individu memahami karakteristik pribadi mereka. Sinaga dan Sa'Adah menjelaskan bagaimana media seperti pohon karir dapat digunakan untuk membantu siswa dalam merencanakan karir mereka dengan lebih baik.⁷³

b. Evaluasi Pilihan Karir

Setelah mengidentifikasi minat dan kemampuan, individu perlu melakukan evaluasi terhadap berbagai pilihan karir yang tersedia. Ini mencakup penelitian tentang

⁷² Aulia Trisdaloka and Endang Supraptiningsih, "Hubungan Antara Basic PSychological Need Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK 11 Bandung," *Bandung Conference Series Psychology Science* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.29313/bcsps.v3i1.5601>.

⁷³ Ikke N Sinaga and Nurus Sa'adah, "Persepsi Siswa Kelas Ix Dalam Merencanakan Karier Dengan Bantuan Media Pohon Karier," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 8, no. 1 (2022): 48, <https://doi.org/10.31602/jbkr.v8i1.5910>.

persyaratan pendidikan, kualifikasi yang diperlukan, serta potensi pertumbuhan dalam bidang yang diminati. Dengan demikian, siswa dapat melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk menilai pilihan mereka. Pernyataan ini didukung oleh Dewi et al., yang menjelaskan proses konseling sebagai strategi untuk meningkatkan kematangan dalam pengambilan keputusan karir.⁷⁴

c. Pengambilan Keputusan dan Tindakan

Setelah mendapatkan informasi dan melakukan evaluasi, individu diharapkan dapat membuat keputusan yang berlandaskan pemahaman mendalam tentang diri mereka sendiri dan pilihan yang ada. Proses ini memerlukan keberanian untuk mengambil langkah konkret menuju tujuan karir yang telah dipilih. Nurhayati dan Purwoko memperlihatkan bahwa proses perencanaan karir yang baik dapat memberikan siswa pemahaman yang lebih baik dalam mengejar impian mereka.⁷⁵

d. Refleksi dan Penyesuaian

Pengambilan keputusan karir bukanlah aspek sekali jalan; individu perlu terus-menerus melakukan refleksi dan penyesuaian seiring dengan berkembangnya diri mereka dan situasi yang ada di pasar kerja. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pilihan karir tetap relevan dan memuaskan seiring berjalannya waktu. Penelitian oleh Jati et al. menunjukkan bahwa pengembangan sistem penilaian dan pengukuran untuk merencanakan karir dapat membantu siswa beradaptasi dengan perubahan.⁷⁶

⁷⁴ Luh Putu Maelinda Angga Dewi, Putu A Dharmayanti, and Kadek Suranata, "Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Trait and Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 15, no. 1 (2024): 117–27, <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i1.82024>.

⁷⁵ Novida Nurhayati and Budi Purwoko, "Model Pengembangan Media Dalam Bimbingan Karier Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Era Society 5.0 (Ulasan Penelitian Di Indonesia Pada Tahun 2019 – 2022)," *J.Assertive* 2, no. 2 (2023): 71–84, <https://doi.org/10.24090/j.assertive.v2i2.7544>.

⁷⁶ Agam S Jati, Kusri Kusri, and Hanif A Fatta, "Pengembangan Prototype Tes Psikologi Perencanaan Karir Siswa Sma," *Creative Information Technology Journal* 5, no. 1 (2019): 58, <https://doi.org/10.24076/citec.2017v5i1.169>.

Berdasarkan berbagai teori yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir merupakan proses pemilihan alternatif karir yang dilakukan secara sadar melalui pemahaman terhadap potensi diri, minat, bakat, nilai, serta informasi mengenai dunia kerja dan pendidikan. Pengambilan keputusan karir bukan sekadar menentukan pekerjaan yang diinginkan, tetapi juga merupakan proses yang melibatkan analisis diri, pertimbangan berbagai alternatif, serta kesiapan individu dalam menerima konsekuensi dari pilihan yang diambil. Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan karir dipandang sebagai kemampuan penting yang perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah menengah agar peserta didik mampu merencanakan masa depannya secara lebih terarah.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir merupakan proses strategis yang membantu individu menentukan pilihan karir yang paling sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi yang mereka hadapi. Proses ini tidak bersifat sederhana, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan dapat menentukan arah perkembangan karir seseorang di masa depan. Dalam konteks siswa, pengambilan keputusan karir menjadi semakin krusial karena fase tersebut merupakan masa transisi yang membutuhkan kesiapan psikologis dan informasi yang memadai.

Salah satu faktor penting yang berpengaruh adalah faktor personal. Minat, nilai-nilai pribadi, bakat, serta ciri khas individu berperan besar dalam membentuk preferensi karir. Selain itu, konsep Locus of Control juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kematangan karir. Individu dengan Locus of Control internal cenderung memiliki kematangan karir yang lebih tinggi.⁷⁷ Hal tersebut menegaskan bahwa kesadaran diri tentang kendali atas keputusan hidup mampu mendorong siswa untuk menentukan pilihan karir secara lebih tepat.

⁷⁷ Setyorini, Daharnis, and Ifdil, "Implementation of Trait and Factor Theory in Improving Students' Career Understanding: Literature Review."

Selain faktor personal, pengaruh teman sebaya juga memiliki peranan yang cukup besar dalam menentukan arah karir siswa. Masa remaja adalah fase di mana siswa banyak menghabiskan waktu bersama kelompok sebaya, dan interaksi ini memberikan kontribusi terhadap pemikiran serta motivasi mereka dalam menentukan pilihan karir. Suwanto et al menjelaskan bahwa diskusi dan interaksi dalam kelompok sebaya memberikan masukan positif bagi siswa dalam menentukan karir.⁷⁸ Habsy et al juga menegaskan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya berperan sebagai faktor pendorong yang meningkatkan rasa percaya diri siswa⁷⁹

Dukungan keluarga pun tidak dapat diabaikan dalam konteks ini. Orang tua memegang peran sentral dalam menentukan arah pilihan karir anak melalui dukungan, keterlibatan, ataupun intervensi terhadap rencana masa depan mereka. Azahra et al. (2024) menjelaskan bahwa sikap orang tua berkaitan erat dengan tingkat kesulitan siswa dalam menentukan karir.⁸⁰ Relasi keluarga yang baik serta komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak terbukti menjadi faktor pendukung dalam mempermudah proses pemilihan karir.

Selain itu, lingkungan sosial dan budaya turut mempengaruhi keputusan karir siswa. Atli menjelaskan bahwa tekanan sosial dan dorongan konformitas dapat memengaruhi bagaimana siswa mengambil keputusan karir, (2016). Nilai-nilai budaya, ekspektasi sosial, dan norma yang berlaku di lingkungan siswa dapat menjadi penentu dalam proses pemilihan karir tersebut.⁸¹

Berdasarkan berbagai teori tersebut, peneliti berpendapat bahwa pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh interaksi

⁷⁸ Suwanto, Mayasari, and Dhari, "Analisis Peran Teman Sebaya Dalam Pengambilan Keputusan Karier."

⁷⁹ Habsy, "Konsep Dasar Pendekatan Kelompok Dalam Bimbingan Dan Konseling."

⁸⁰ Hanifa K Azahra, Dewi Sartika, and Muhamad A Saefudin, "Pengaruh Parental Career-Related Behavior Terhadap Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Kelas 12 Di Kota Bandung," *Bandung Conference Series Psychology Science* 4, no. 2 (2024): 1078–84, <https://doi.org/10.29313/bcsps.v4i2.12964>.

⁸¹ Atli, "The Effects of Trait-Factor Theory Based Career Counseling Sessions on the Levels of Career Maturity and Indecision of High School Students."

antara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, kemampuan, nilai pribadi, konsep diri, serta keyakinan terhadap kemampuan diri, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, kondisi sosial budaya, serta informasi mengenai dunia kerja. Seluruh faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk kesiapan peserta didik menentukan pilihan karir. Oleh karena itu, layanan konseling karir perlu dirancang untuk membantu peserta didik mengoptimalkan faktor pendukung sekaligus meminimalkan hambatan yang muncul dalam proses pengambilan keputusan karir.

3. Indikator Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir adalah proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Indikator-indikator dalam pengambilan keputusan karir dapat membantu dalam mengidentifikasi individu-individu yang mungkin menghadapi kesulitan dalam membuat keputusan tersebut. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat berperan dalam pengambilan keputusan karir yang relevan dengan literatur yang telah ada:

a. Dukungan Sosial

Dukungan dari keluarga, teman, dan mentor dapat sangat mempengaruhi keputusan karir. Penelitian oleh Maples dan Luzzo menunjukkan bahwa individu yang merasa didukung dalam pilihan karir mereka cenderung mengalami kesulitan yang lebih sedikit dan lebih percaya diri dalam proses pengambilan keputusan.⁸² Dukungan sosial dapat memberikan dorongan emosional dan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang baik.

b. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri atau self-efficacy adalah faktor kunci dalam pengambilan keputusan karir. He et al. mencatat bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi lebih

⁸² Michael R Maples and Darrell A Luzzo, "Evaluating DISCOVER's Effectiveness in Enhancing College Students' Social Cognitive Career Development," *The Career Development Quarterly* 53, no. 3 (2005): 274–85, <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2005.tb00996.x>.

mampu mengelola tantangan dalam pengambilan keputusan dan dapat lebih mudah menemukan informasi yang relevan.⁸³ Kecenderungan untuk merasa berdaya dan mampu membuat keputusan yang tepat sangat penting dalam konteks ini.

c. Faktor Lingkungan

Lingkungan di sekitar individu, seperti budaya keluarga, status sosial ekonomi, dan konteks sosial, sangat memengaruhi pilihan karir. Jemini-Gashi dan Kadriu menegaskan faktor-faktor ini dapat membentuk minat dan sikap siswa terhadap karir.⁸⁴ Lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan aspirasi karir, sementara lingkungan yang penuh tekanan dapat menciptakan keraguan dan bingung tentang pilihan yang tepat.

d. Nilai dan Minat Pribadi

Minat dan nilai pribadi yang dimiliki oleh individu juga memengaruhi keputusan karir. Chan menunjukkan bahwa individu yang memiliki minat dan passion yang kuat cenderung membuat keputusan yang lebih cermat dan terinformasi dalam memilih karir.⁸⁵ Minat yang berkembang dari usia dini seringkali berlanjut dan mempengaruhi pilihan karir di masa depan.

e. Kondisi Ekonomi dan Peluang Kerja

Kondisi pasar kerja dan peluang pekerjaan di bidang tertentu juga merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan karir. Individu cenderung memilih karir yang menawarkan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga direfleksikan dalam studi oleh Gati dan Tikotzki, yang

⁸³ Min He et al., "The Relationship Between Impostor Phenomenon and Career Decision-Making Difficulties Among Nursing Interns: The Mediating Role of Psychological Resilience," *Frontiers in Psychology* 15 (2024), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1484708>.

⁸⁴ Liridona Jemini-Gashi and Erëblir Kadriu, "Exploring the Career Decision-Making Process During the COVID-19 Pandemic: Opportunities and Challenges for Young People," *Sage Open* 12, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.1177/21582440221078856>.

⁸⁵ Chun-Chen Chan, "Factors Affecting Career Goals of Taiwanese College Athletes From Perspective of Social Cognitive Career Theory," *Journal of Career Development* 47, no. 2 (2018): 193–206, <https://doi.org/10.1177/0894845318793234>.

menunjukkan bahwa informasi tentang pasar kerja sangat berpengaruh dalam perencanaan karir.⁸⁶

f. Grit dan Ketahanan Psikologis

Ketahanan psikologis dan grit, atau ketekunan dalam menghadapi tantangan, memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan karir. Xu et al. menemukan bahwa individu dengan grit yang tinggi cenderung lebih mampu beradaptasi dengan tantangan dan kesulitan yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan karir.⁸⁷ Faktor ini memberikan individu kemampuan untuk terus bekerja menuju tujuan mereka meskipun menghadapi rintangan.

g. Gaya Pengasuhan

Gaya pengasuhan yang diterima oleh individu dapat mempengaruhi cara mereka berpikir dan bertindak dalam konteks keputusan karir. Penelitian oleh Xiao-Yan et al. menunjukkan bahwa gaya pengasuhan positif dapat mengurangi kesulitan pengambilan keputusan karir dan memperkuat keyakinan diri.⁸⁸ Gaya pengasuhan yang mendukung menumbuhkan kemampuan untuk membuat pilihan yang bermanfaat dalam karir.

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan pengambilan keputusan karir dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu kemampuan memahami potensi diri, memiliki kepercayaan diri terhadap pilihan karir, memperoleh dukungan sosial, mempertimbangkan kondisi lingkungan, memahami minat dan nilai pribadi, memperhatikan peluang kerja, serta memiliki ketahanan dalam menghadapi tantangan selama proses pemilihan karir. Indikator-

⁸⁶ Itamar Gati and Yehuda Tikotzki, "Strategies for Collection and Processing of Occupational Information in Making Career Decisions.," *Journal of Counseling Psychology* 36, no. 4 (1989): 430–39, <https://doi.org/10.1037/0022-0167.36.4.430>.

⁸⁷ Min Xu et al., "The Relationship Between Basic Psychological Needs Satisfaction and Career Adaptability Among University Students: The Roles of Grit and Career Decision-Making Self-Efficacy," *Behavioral Sciences* 15, no. 2 (2025): 167, <https://doi.org/10.3390/bs15020167>.

⁸⁸ Tian Xiao-yan et al., "How Parenting Styles Link Career Decision-Making Difficulties in Chinese College Students? The Mediating Effects of Core Self-Evaluation and Career Self-Calling," *Frontiers in Psychology* 12 (2021), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.661600>.

indikator tersebut saling melengkapi dalam menggambarkan tingkat kesiapan peserta didik untuk menentukan pilihan karir secara rasional dan bertanggung jawab. Dalam penelitian ini, indikator tersebut menjadi dasar dalam mengukur tingkat kemampuan pengambilan keputusan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Trait and Factor*.



DAFTAR RUJUKAN

- Adhiputra, A A N. "Landasan-Landasan Konseling Kelompok." *IKIP-PGRI Bali*, 2014.
- Albalawi, Suliman D J, Wan M W Jaafar, Asmah Ismail, and Yusni M Yusop. "Effect of Career Development Module (CDIM) on Students' Career Maturity and Decision Making in Saudi Arabia." *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (Mjssh)* 7, no. 6 (2022): e001545. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v7i6.1545>.
- Aprial, David, and Irman Irman. "Pengaruh Konseling Kelompok Cognitive Information Processing Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa." *Indonesian Psychological Research* 4, no. 2 (2022): 85–91. <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i2.750>.
- Atli, Abdullah. "The Effects of Trait-Factor Theory Based Career Counseling Sessions on the Levels of Career Maturity and Indecision of High School Students." *Universal Journal of Educational Research* 4, no. 8 (2016): 1837–47. <https://doi.org/10.13189/ujer.2016.040813>.
- Ayu, Maria N K, I G D Widarnandana, and Diah W Retnoningtias. "Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier." *Psikostudia Jurnal Psikologi* 11, no. 3 (2022): 341. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.7021>.
- Azahra, Hanifa K, Dewi Sartika, and Muhamad A Saefudin. "Pengaruh Parental Career-Related Behavior Terhadap Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Kelas 12 Di Kota Bandung." *Bandung Conference Series Psychology Science* 4, no. 2 (2024): 1078–84. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v4i2.12964>.
- Betz, Nancy E, and Karla K Voyten. "Efficacy and Outcome Expectations Influence Career Exploration and Decidedness." *The Career Development Quarterly* 46, no. 2 (1997): 179–89. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.1997.tb01004.x>.
- Chan, Chun-Chen. "Factors Affecting Career Goals of Taiwanese College Athletes From Perspective of Social Cognitive Career Theory." *Journal of Career Development* 47, no. 2 (2018): 193–206. <https://doi.org/10.1177/0894845318793234>.
- Creswell, John W. "Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif,

- Kuantitatif Dan Campuran,” 2019.
- Dewi, Luh Putu Maelinda Angga, Putu A Dharmayanti, and Kadek Suranata. “Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Trait and Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 15, no. 1 (2024): 117–27. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i1.82024>.
- Dkk, M. Husnullahi. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah.” *Jurnal Genta Mulia* 15 (2024): 70–78.
- Fajriani, Fajriani, Uman Suherman, and Amin Budiamin. “Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur.” *Counsellia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 13, no. 1 (2023): 50–69. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v13i1.15197>.
- Fitriani, Mega R, and Nur Hidayah. “Keefektifan Konseling Kelompok Adler Untuk Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Siswa SMP.” *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 2 (2016): 7–11. <https://doi.org/10.17977/um001v1i12016p007>.
- Fouad, Nadya A, Elizabeth W Cotter, and Neeta Kantamneni. “The Effectiveness of a Career Decision-Making Course.” *Journal of Career Assessment* 17, no. 3 (2009): 338–47. <https://doi.org/10.1177/1069072708330678>.
- Gati, Itamar, and Yehuda Tikotzki. “Strategies for Collection and Processing of Occupational Information in Making Career Decisions.” *Journal of Counseling Psychology* 36, no. 4 (1989): 430–39. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.36.4.430>.
- Habsy, Bakhrudin A. “Konsep Dasar Pendekatan Kelompok Dalam Bimbingan Dan Konseling.” *JPN* 1, no. 4 (2024): 12. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.430>.
- He, Min, Yao Li, Hui Hu, Zhe Yu, Cong Cai, Yao Cheng, Lu Ma, and Shan-Shan Liu. “The Relationship Between Impostor Phenomenon and Career Decision-Making Difficulties Among Nursing Interns: The Mediating Role of Psychological Resilience.” *Frontiers in Psychology* 15 (2024). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1484708>.
- Hidayah, Hikmatul. “Pengertian, Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam.” *As-Said* 3 (2023): 21–33.
- Jati, Agam S, Kusrini Kusrini, and Hanif A Fatta. “Pengembangan

- Prototype Tes Psikologi Perencanaan Karir Siswa Sma.” *Creative Information Technology Journal* 5, no. 1 (2019): 58. <https://doi.org/10.24076/citec.2017v5i1.169>.
- Jemini-Gashi, Liridona, and Erëblir Kadriu. “Exploring the Career Decision-Making Process During the COVID-19 Pandemic: Opportunities and Challenges for Young People.” *Sage Open* 12, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.1177/21582440221078856>.
- Jiman, Maria P, and Ketut Dharsana. “The Effectiveness of John Holland’s Career Counseling Theory Using Imitation Techniques to Improve Self-Understanding and Career Decision-Making in Students at SMA Negeri 2 Ruteng-Purang.” *Bisma the Journal of Counseling* 9, no. 1 (2025): 181–89. <https://doi.org/10.23887/bisma.v9i1.96641>.
- Koumoundourou, Georgia A, Kalliope Kounenou, and Eftyxia Siavara. “Core Self-Evaluations, Career Decision Self-Efficacy, and Vocational Identity Among Greek Adolescents.” *Journal of Career Development* 39, no. 3 (2011): 269–86. <https://doi.org/10.1177/0894845310397361>.
- Laksana, Eko P, Andi Mappiare-AT, and Blasius B Lasan. “Studi Fenomenologi Pengaruh Sosial Guru Bimbingan Dan Konseling.” *Jurnal Pembelajaran Bimbingan Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 8–18. <https://doi.org/10.17977/um065v2i12022p8-18>.
- Latersia, Dara A, Gusman Lesmana, and Alfira Adifiya. “A Career Planning, Career Decisions, Career Maturity, and Career Commitment, a Descriptive Study of the Future in Adolescents.” *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)* 7, no. 2 (2024): 247–53. <https://doi.org/10.33627/gw.v7i2.2769>.
- Latipun. *Psikologi Konseling*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Lestari, Rini, Indah N Sari, and Rizki A Rahmah. “Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Penerima Manfaat Di Panti Pelayanan Sosial Taruna Yodha Sukoharjo.” *Abdi Psikonomi*, 2021, 170–78. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v2i3.371>.
- Lestari, Rini, Helmi H Wicaksono, Kirana H Kinanthi, and Safina

- Salsabilla. “Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Panti.” *Abdi Psikonomi*, 2022. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.vi.517>.
- Lubis, Khadijah, Ria Hayati, and Rizki Novirson. “Assertiveness Training Format Kelompok Dalam Pelayanan Konseling.” *Jurnal Konseling Gusjigang* 8, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.24176/jkg.v8i1.7395>.
- Maples, Michael R, and Darrell A Luzzo. “Evaluating DISCOVER’s Effectiveness in Enhancing College Students’ Social Cognitive Career Development.” *The Career Development Quarterly* 53, no. 3 (2005): 274–85. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2005.tb00996.x>.
- Marpaung, Dina N, and Nucke Yulandari. “Kematangan Karir Siswa Smu Banda Aceh Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah.” *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* 1, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i2.918>.
- McMahon, Mary. “Examining the Context of Adolescent Career Decision Making.” *Australian Journal of Career Development* 1, no. 1 (1992): 13–18. <https://doi.org/10.1177/103841629200100106>.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. “Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook.” (No Title), 2014.
- Mospawi, Undari Sulung dan Mohammad. “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier.” *Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLSO)* 5 (2024).
- Murisal, Murisal, Neviyarni Neviyarni, Muri Yusuf, and Mudjiran Mudjiran. “Development of Group Counseling Model With Trait and Factor Approach to Increase Maturity of Students Career Choices,” 2018, 774–80. <https://doi.org/10.29210/20181113>.
- Mustakim, Ichwanul, Iwan Gunawan, Reza Zulaifi, and HARDIYANSYAH HARDIYANSYAH. “Pelatihan Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa.” *Community Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 71–77.

- <https://doi.org/10.51878/community.v2i2.1704>.
- Noperlis, Anggi D, Yeni Karneli, and Rezki Hariko. "School Counselor's Understanding of Professional Counselor Ethics and Competence at SMA Negeri 10 Medan." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 9, no. 1 (2023): 25. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i1.11051>.
- Nurhayati, Novida, and Budi Purwoko. "Model Pengembangan Media Dalam Bimbingan Karier Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Era Society 5.0 (Ulasan Penelitian Di Indonesia Pada Tahun 2019 – 2022)." *J.Assertive* 2, no. 2 (2023): 71–84. <https://doi.org/10.24090/j.assertive.v2i2.7544>.
- Prayitno, Erman Amti. "Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)." *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 1995.
- Putra, Ade H, Mega Iswari, and Daharnis. "Teori Trait and Factor: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Karier." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 1 (2023): 117–27. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.21>.
- Qurtubi, Ahmad. "Peran Kepala Sekolah Dalam Memfasilitasi Pembinaan Guru Di Lingkungan Sekolah Multikultural Melalui Kepemimpinan Profesional." *Mimbar Pendidikan* 2, no. 1 (2017): 81–94. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v2i1.6024>.
- Rahayu, Romika, and Mi'rajul Rifqi. "Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir Dengan Pendekatan Trait and Factor Di SMK N 2 Rambah." *Sinar Sang Surya Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 70. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1875>.
- Rahmani, Zakiyah, and Thomas D Hastjarjo. "Internet-Based I-Karier Literacy to Increase Parental Support in Adolescents' Career Decision-Making." *Anima Indonesian Psychological Journal* 37, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.24123/aipj.v37i1.4272>.
- Rasimin, M Pd, and Muhamad Hamdi. *Bimbingan Dan Konseling Kelompok*. Bumi Aksara, 2021.
- Reese, Robert J, and Charles Miller. "Effects of a University Career Development Course on Career Decision-Making Self-Efficacy." *Journal of Career Assessment* 14, no. 2 (2006): 252–66. <https://doi.org/10.1177/1069072705274985>.

- Ristian, Trias, Nadya Rahmadani, and Dede R Hidayat. "Studi Literature: Pendekatan Teori Trait and Factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 11, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27334>.
- Saraswati, Daranindra D, Atika Atika, and Dwi Purwanti. "Efektivitas Konseling Kontrasepsi Dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (Abpk) Terhadap Pengetahuan Mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp)." *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal* 3, no. 3 (2021): 235–42. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i3.2019.235-242>.
- Setyorini, Ragil, Daharnis, and Ifdil Ifdil. "Implementation of Trait and Factor Theory in Improving Students' Career Understanding: Literature Review." *Mahir Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2025): 7–12. <https://doi.org/10.58432/mahir.v4i1.1214>.
- Sharma, Malvika, Bratati Banerjee, and Suneela Garg. "Assessment of Mental Health Literacy in School-Going Adolescents." *Journal of Indian Association for Child and Adolescent Mental Health* 13, no. 4 (2017): 263–83. <https://doi.org/10.1177/0973134220170403>.
- Sinaga, Ikke N, and Nurus Sa'adah. "Persepsi Siswa Kelas Ix Dalam Merencanakan Karier Dengan Bantuan Media Pohon Karier." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 8, no. 1 (2022): 48. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v8i1.5910>.
- Sudjani. "A Model of Trait and Factor Career Counseling to Enhance Students' Career Maturity State Vocational Schools in Bandung," 2016. <https://doi.org/10.2991/icieve-15.2016.2>.
- Sugianti, Yuli, and Susi Fitri. "Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait and Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta." *Insight Jurnal Bimbingan Konseling* 9, no. 1 (2020): 1–7. <https://doi.org/10.21009/insight.091.01>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- Sugiyono, Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D." *Bandung Alf*, 2007.
- Sulistiyowati, Indra N, and Ibnu Mahmudi. "Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Trait and Factor Dan Pemahaman Potensi Diri Terhadap Ketepatan Pemilihan Jurusan Siswa Klas Ix SMP Negeri 5 Kota Madiun." *Counsellia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v5i1.267>.
- Sutrisno, Tri. "Penerapan Teknik Reinforcement Dalam Upaya Meningkatkan Komunikasi Efektif Pada Layanan Konseling Kelompok." *Edu Consilium Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022): 15–35. <https://doi.org/10.19105/ec.v3i2.6077>.
- Suwanto, Insan, Dian Mayasari, and Nurul W Dhari. "Analisis Peran Teman Sebaya Dalam Pengambilan Keputusan Karier." *Counsellia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 11, no. 2 (2021): 168–79. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i2.10101>.
- Tamamiyah, Lutfiyatut. "Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 8 (2024): 804–12. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i8.2662>.
- Tohirin. *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dah Madrasah Berbasis Integrasi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Trisdaloka, Aulia, and Endang Supraptiningsih. "Hubungan Antara Basic PSychological Need Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK 11 Bandung." *Bandung Conference Series Psychology Science* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.29313/bcsps.v3i1.5601>.
- Vignoli, Emmanuelle. "Career Indecision and Career Exploration Among Older French Adolescents: The Specific Role of General Trait Anxiety and Future School and Career Anxiety." *Journal of Vocational Behavior* 89 (2015): 182–91. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.06.005>.
- Wang, Danqi, Yanling Li, and Gang Wang. "A Systematic Review on Career Interventions for High School Students." *Frontiers in Psychology* 15 (2024).

- <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1461503>.
- Xiao-yan, Tian, Bijuan Huang, Hongxia Li, Xie Shaowen, Komal Afzal, Jiwei Si, and Dongmei Hu. "How Parenting Styles Link Career Decision-Making Difficulties in Chinese College Students? The Mediating Effects of Core Self-Evaluation and Career Calling." *Frontiers in Psychology* 12 (2021). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.661600>.
- Xu, Min, Haidong Lu, F U Jin-lan, Hairong Zhu, and Yingfang Zhao. "The Relationship Between Basic Psychological Needs Satisfaction and Career Adaptability Among University Students: The Roles of Grit and Career Decision-Making Self-Efficacy." *Behavioral Sciences* 15, no. 2 (2025): 167. <https://doi.org/10.3390/bs15020167>.
- Yayasan Al Kautsar Lampung. "Profil SMA Al Kautsar," 2025. <https://alkautsarlampung.sch.id/sma-al-kautsar/>.
- Yusuf, Syamsu, and A Juntika Nurihsan. "Landasan Bimbingan & Konseling," 2019.
- Zhang, Yu C, Nan Zhou, Hongjian Cao, Yue Liang, Shulin Yu, Jian Li, Linyuan Deng, et al. "Career-Specific Parenting Practices and Career Decision-Making Self-Efficacy Among Chinese Adolescents: The Interactive Effects of Parenting Practices and the Mediating Role of Autonomy." *Frontiers in Psychology* 10 (2019). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00363>.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Coding Wawancara Dengan Guru BK

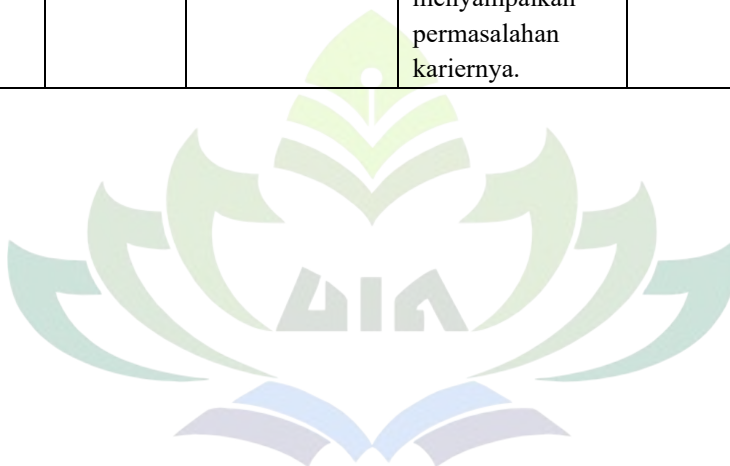
No.	Kode Informan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
1.	G-BK-01	Apakah konseling kelompok sudah dilaksanakan di sekolah ini, Pak?	Ya, layanan konseling kelompok telah menjadi salah satu program layanan BK di SMA Al Kautsar. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai kebutuhan peserta didik, terutama bagi siswa yang memerlukan bantuan dalam memahami potensi diri dan menentukan pilihan pendidikan maupun karier.	Pelaksanaan konseling kelompok
2.	G-BK-01	Bagaimana tahapan pelaksanaan konseling kelompok yang dilakukan, Pak?	Pelaksanaan diawali dengan identifikasi kebutuhan peserta didik, pembentukan kelompok, penyampaian tujuan layanan, pelaksanaan diskusi kelompok menggunakan pendekatan <i>Trait</i>	Tahapan pelaksanaan konseling

No.	Kode Informan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			<i>and Factor</i> , evaluasi, kemudian tindak lanjut terhadap peserta didik yang masih memerlukan pendampingan.	
3.	G-BK-01	Bagaimana cara mengidentifikasi minat dan bakat siswa dalam kegiatan konseling?	Kami menggunakan angket minat karier, hasil observasi, wawancara, nilai akademik, serta informasi dari wali kelas dan orang tua sehingga potensi peserta didik dapat dipetakan dengan lebih tepat.	Identifikasi minat dan bakat
4.	G-BK-01	Apa yang dimaksud dengan pendekatan <i>Trait and Factor</i> dalam menentukan karier siswa menurut Bapak?	Pendekatan <i>Trait and Factor</i> merupakan pendekatan yang membantu peserta didik memahami karakteristik dirinya, seperti minat, bakat, kemampuan, dan kepribadian, kemudian mencocokkannya dengan	Pemahaman pendekatan <i>Trait and Factor</i>

No.	Kode Informan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			karakteristik pendidikan lanjutan maupun dunia kerja.	
5.	G-BK-01	Bagaimana penerapan pendekatan <i>Trait and Factor</i> tersebut dalam membantu siswa memilih karier?	Guru BK membantu peserta didik mengenali potensi dirinya terlebih dahulu, kemudian memberikan informasi mengenai jurusan dan pekerjaan yang sesuai sehingga peserta didik dapat menentukan pilihan karier secara rasional.	Implementasi <i>Trait and Factor</i>
6.	G-BK-01	Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam sesi konseling kelompok tersebut?	Kegiatan dimulai dengan pembukaan, kontrak kelompok, eksplorasi diri peserta didik, diskusi kelompok, pemberian informasi karier, penyusunan rencana karier, refleksi, dan penutupan.	Langkah-langkah konseling kelompok
7.	G-BK-01	Bagaimana respons siswa terhadap	Sebagian besar peserta didik memberikan	Respons peserta didik

No.	Kode Informan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
		kegiatan konseling kelompok tersebut?	respons yang positif. Mereka aktif berdiskusi, bertanya mengenai jurusan kuliah, serta menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang diberikan.	
8.	G-BK-01	Apakah terdapat perubahan pada siswa setelah mengikuti konseling kelompok tersebut?	Setelah mengikuti layanan, peserta didik mulai memahami kelebihan dan kekurangan dirinya serta lebih mantap dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun karier yang sesuai.	Hasil pelaksanaan konseling
9.	G-BK-01	Apa kelebihan pendekatan <i>Trait and Factor</i> dalam pembimbingan karier menurut Bapak?	Pendekatan ini membantu peserta didik mengambil keputusan berdasarkan data tentang dirinya sehingga pilihan karier menjadi lebih realistis dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.	Kelebihan pendekatan <i>Trait and Factor</i>
10.	G-BK-01	Apa kendala yang dihadapi	Kendala yang sering dihadapi	Hambatan pelaksanaan

No.	Kode Informan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
		selama pelaksanaan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>Trait and Factor</i> ?	adalah keterbatasan waktu layanan, jumlah peserta didik yang cukup banyak, serta masih ada peserta didik yang kurang terbuka ketika menyampaikan permasalahan kariernya.	



Lampiran 2. Coding Wawancara dengan Peserta Didik (10 Siswa)

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
1.	PD-01	Q1	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?	Ya, saya pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK bersama beberapa teman satu kelas. Kegiatan tersebut membahas tentang pengenalan potensi diri dan perencanaan karier.	Pengalaman mengikuti konseling kelompok
2.	PD-01	Q2	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?	Menurut saya kegiatan tersebut sangat bermanfaat karena saya memperoleh informasi baru mengenai cara menentukan pilihan pendidikan dan karier sesuai	Pendapat terhadap pelaksanaan konseling

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
				kemampuan diri.	
3.	PD-01	Q3	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.	Ya. Saya menjadi lebih memahami bahwa saya memiliki minat pada bidang kesehatan dan kemampuan berkomunikasi dengan baik sehingga saya mulai mempertimbangkan jurusan yang sesuai.	Pemahaman minat, bakat, dan kemampuan
4.	PD-01	Q4	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?	Saya mengetahui bahwa saya cukup percaya diri ketika berbicara, tetapi masih perlu meningkatkan kemampuan belajar secara mandiri.	Kelebihan dan kekurangan diri
5.	PD-01	Q5	Bagaimana informasi	Informasi	Pemahaman

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?	tersebut membantu saya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat yang saya miliki sehingga saya tidak lagi bingung menentukan pilihan.	an dunia kerja
6.	PD-01	Q6	Apakah Anda mengetahui i syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?	Ya. Saya mengetahui jurusan sekolah maupun perguruan tinggi yang harus dipilih serta kemampuan yang perlu dipersiapkan sejak sekarang.	Pemahaman syarat karier
7.	PD-01	Q7	Apakah konseling kelompok membantu	Sangat membantu karena saya memperoleh	Pengambilan keputusan karier

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan	banyak informasi yang sebelumnya belum saya ketahui mengenai pendidikan lanjutan dan pekerjaan.	
8.	PD-01	Q8	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?	Faktor yang memengaruhi yaitu minat pribadi, kemampuan akademik, dukungan orang tua, informasi dari guru BK, dan prospek pekerjaan.	Faktor pengambilan keputusan
9.	PD-01	Q9	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?	Saya menjadi lebih percaya diri, lebih mengenal diri sendiri, dan memiliki tujuan pendidikan yang lebih jelas.	Manfaat konseling kelompok
10.	PD-01	Q10	Apakah terdapat	Ya. Saya menjadi lebih	Perubahan pandangan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			perubahan dalam cara Anda memandangi masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?	optimis dan mulai merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai cita-cita.	terhadap masa depan
11.	PD-01	Q11	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?	Pada awal kegiatan saya masih merasa malu untuk menyampaikan pendapat di depan teman-teman.	Kendala mengikuti konseling
12.	PD-01	Q12	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?	Menurut saya kegiatan seperti ini perlu dilakukan lebih sering dan menghadirkan narasumber dari berbagai profesi agar peserta didik memperoleh informasi yang lebih luas.	Saran untuk pelaksanaan layanan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
13.	PD-02	Q1	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?	Saya mengikuti konseling kelompok, memperoleh pemahaman mengenai potensi diri, informasi karir, serta menjadi lebih yakin menentukan pilihan masa depan	Pengalaman mengikuti konseling kelompok
14.	PD-02	Q2	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?	Menurut saya kegiatannya cukup menarik karena kami bisa berdiskusi bersama teman-teman tentang rencana karier dan saling bertukar pendapat.	Pendapat terhadap pelaksanaan konseling
15.	PD-02	Q3	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih	Iya. Saya jadi lebih mengetahui kalau saya lebih suka kegiatan yang berhubungan dengan	Pemahaman minat, bakat, dan kemampuan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.	komunikasi daripada berhitung.	
16.	PD-02	Q4	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?	Saya mengetahui bahwa saya memiliki kemampuan berbicara di depan umum, tetapi masih kurang percaya diri saat mengambil keputusan.	Kelebihan dan kekurangan diri
17.	PD-02	Q5	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?	Saya jadi tahu bahwa pekerjaan yang membutuhkan kemampuan komunikasi lebih cocok dengan minat saya.	Pemahaman dunia kerja

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
18.	PD-02	Q6	Apakah Anda mengetahui i syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?	Ya. Saya jadi mengetahui syarat masuk jurusan dan kemampuan yang harus dimiliki untuk pekerjaan yang saya inginkan.	Pemahaman syarat karier
19.	PD-02	Q7	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan	Sangat membantu. Saya menjadi lebih yakin memilih jurusan Ilmu Komunikasi setelah lulus SMA.	Pengambilan keputusan karier
20.	PD-02	Q8	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan	Minat pribadi, kemampuan, dukungan orang tua, dan informasi dari	Faktor pengambilan keputusan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			karier Anda?	guru BK.	
21.	PD-02	Q9	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?	Manfaatnya saya menjadi lebih percaya diri menentukan tujuan setelah lulus sekolah.	Manfaat konseling kelompok
22.	PD-02	Q10	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?	Ada. Sekarang saya lebih optimis dan mulai membuat rencana pendidikan lanjutan.	Perubahan pandangan terhadap masa depan
23.	PD-02	Q11	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti	Awalnya saya masih malu menyampaikan pendapat di depan teman-teman.	Kendala mengikuti konseling

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			konseling kelompok?		
24.	PD-02	Q12	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?	Saya berharap kegiatan seperti ini dilakukan lebih sering dan disertai informasi dari dunia kerja.	Saran untuk pelaksanaan layanan
25.	PD-03	Q1	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?	Ya, saya pernah mengikuti konseling kelompok.	Pengalaman mengikuti konseling kelompok
26.	PD-03	Q2	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?	Pelaksanaannya berjalan dengan baik dan suasananya tidak membuat saya merasa tertekan.	Pendapat terhadap pelaksanaan konseling
27.	PD	Q3	Setelah	Ya. Saya	Pemahaman

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
	-03		mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.	menjadi lebih memahami kemampuan akademik yang saya miliki.	minat, bakat, dan kemampuan
28.	PD-03	Q4	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?	Saya mengetahui bahwa saya cukup teliti, tetapi masih perlu meningkatkan kemampuan berbicara.	Kelebihan dan kekurangan diri
29.	PD-03	Q5	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda	Informasi tersebut membuat saya memahami pekerjaan yang	Pemahaman dunia kerja

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?	membutuhkan ketelitian.	
30.	PD-03	Q6	Apakah Anda mengetahui i syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?	Ya, saya mengetahui syarat masuk perguruan tinggi yang saya minati.	Pemahaman syarat karier
31.	PD-03	Q7	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan	Membantu. Saya jadi lebih mantap memilih jurusan Akuntansi.	Pengambilan keputusan karier

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			lanjutan? Jelaskan		
32.	PD-03	Q8	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?	Minat, nilai pelajaran, dan masukan dari orang tua.	Faktor pengambilan keputusan
33.	PD-03	Q9	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?	Saya menjadi lebih mengenal diri sendiri.	Manfaat konseling kelompok
34.	PD-03	Q10	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan	Ada. Saya sekarang lebih fokus mempersiapkan masa depan.	Perubahan pandangan terhadap masa depan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			tersebut?		
35.	PD-03	Q11	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?	Kendalanya waktu diskusi terasa cukup singkat.	Kendala mengikuti konseling
36.	PD-03	Q12	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?	Sebaiknya diberikan lebih banyak contoh profesi dan peluang kerja.	Saran untuk pelaksanaan layanan
37.	PD-04	Q1	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?	Ya, saya pernah mengikuti kegiatan tersebut.	Pengalaman mengikuti konseling kelompok
38.	PD-04	Q2	Bagaimana pendapat Anda	Menurut saya kegiatan konseling	Pendapat terhadap pelaksanaan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?	kelompok sangat bermanfaat.	an konseling
39.	PD-04	Q3	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.	Ya. Saya menjadi tahu bakat saya lebih ke bidang seni dan desain.	Pemahaman minat, bakat, dan kemampuan
40.	PD-04	Q4	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti	Saya memahami bahwa saya kreatif tetapi perlu meningkatkan kedisiplinan.	Kelebihan dan kekurangan diri

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			konseling kelompok?		
41.	PD-04	Q5	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?	Saya jadi mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan kreatif saya.	Pemahaman dunia kerja
42.	PD-04	Q6	Apakah Anda mengetahui i syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?	Ya, saya mengetahui kemampuan yang harus dipersiapkan untuk menjadi desainer.	Pemahaman syarat karier
43.	PD-04	Q7	Apakah konseling	Membantu saya menentukan	Pengambilan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan	jurusan Desain Komunikasi Visual.	keputusan karier
44.	PD-04	Q8	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?	Minat, bakat, kemampuan, dan peluang kerja.	Faktor pengambilan keputusan
45.	PD-04	Q9	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?	Saya lebih yakin menentukan pilihan karier.	Manfaat konseling kelompok
46.	PD-04	Q10	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda	Ada. Saya mulai mempersiapkan portofolio sesuai cita-cita	Perubahan pandangan terhadap masa depan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?	saya.	
47.	PD-04	Q11	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?	Saya masih kurang berani mengemukakan pendapat.	Kendala mengikuti konseling
48.	PD-04	Q12	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?	Akan lebih baik jika menghadirkan narasumber dari dunia kerja.	Saran untuk pelaksanaan layanan
49.	PD-05	Q1	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok	Ya, saya pernah mengikuti konseling kelompok.	Pengalaman mengikuti konseling kelompok

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			yang dilaksanakan oleh guru BK?		
50.	PD-05	Q2	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?	Kegiatannya menyenangkan karena kami bebas bertanya kepada guru BK.	Pendapat terhadap pelaksanaan konseling
51.	PD-05	Q3	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.	Ya. Saya lebih memahami kelebihan dan kekurangan diri saya.	Pemahaman minat, bakat, dan kemampuan
52.	PD-05	Q4	Informasi apa yang Anda peroleh	Saya mengetahui bahwa saya suka membantu	Kelebihan dan kekurangan diri

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?	orang lain dan cukup sabar.	
53.	PD-05	Q5	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?	Saya jadi tertarik pada profesi di bidang kesehatan.	Pemahaman dunia kerja
54.	PD-05	Q6	Apakah Anda mengetahui syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda	Ya, saya mengetahui syarat masuk jurusan keperawatan.	Pemahaman syarat karier

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			minati setelah mengikuti konseling kelompok?		
55.	PD-05	Q7	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan	Sangat membantu menentukan pilihan kuliah.	Pengambilan keputusan karier
56.	PD-05	Q8	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?	Dukungan keluarga, minat, dan hasil belajar.	Faktor pengambilan keputusan
57.	PD-05	Q9	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti	Saya menjadi lebih percaya diri.	Manfaat konseling kelompok

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			konseling kelompok?		
58.	PD-05	Q10	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandangi masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?	Ada. Saya lebih serius belajar agar bisa mencapai cita-cita.	Perubahan pandangan terhadap masa depan
59.	PD-05	Q11	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?	Kadang masih malu berbicara di depan kelompok.	Kendala mengikuti konseling
60.	PD-05	Q12	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?	Sebaiknya jumlah pertemuan ditambah.	Saran untuk pelaksanaan layanan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
61.	PD-06	Q1	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?	Ya, saya pernah mengikuti konseling kelompok.	Pengalaman mengikuti konseling kelompok
662 .	PD-06	Q2	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?	Saya merasa kegiatan tersebut sangat bermanfaat.	Pendapat terhadap pelaksanaan konseling
63.	PD-06	Q3	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan	Ya. Saya mengetahui kemampuan saya dalam bidang teknologi.	Pemahaman minat, bakat, dan kemampuan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			n diri Anda? Jelaskan.		
64.	PD-06	Q4	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?	Saya sadar masih perlu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.	Kelebihan dan kekurangan diri
65.	PD-06	Q5	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?	Saya jadi memahami pekerjaan di bidang teknologi informasi.	Pemahaman dunia kerja
66.	PD-06	Q6	Apakah Anda mengetahui i syarat	Ya, saya mengetahui kemampuan yang	Pemahaman syarat karier

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?	dibutuhkan di bidang tersebut.	
67.	PD-06	Q7	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan	Membantu saya memilih jurusan Teknik Informatika.	Pengambilan keputusan karier
68.	PD-06	Q8	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?	Minat, perkembangan teknologi, dan peluang kerja.	Faktor pengambilan keputusan
69.	PD	Q9	Apa	Saya lebih	Manfaat

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
	-06		manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?	mudah menentukan tujuan setelah lulus.	konseling kelompok
70.	PD -06	Q10	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?	Ada. Saya mulai mengikuti kursus komputer.	Perubahan pandangan terhadap masa depan
71.	PD -06	Q11	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?	Tidak ada kendala yang berarti.	Kendala mengikuti konseling
72.	PD -06	Q12	Apa saran Anda agar	Akan lebih baik jika ada tes	Saran untuk

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?	minat dan bakat.	pelaksanaan layanan
73.	PD-07	Q1	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?	Ya, saya pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok.	Pengalaman mengikuti konseling kelompok
74.	PD-07	Q2	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?	Menurut saya pelaksanaannya cukup baik.	Pendapat terhadap pelaksanaan konseling
75.	PD-07	Q3	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah	Ya. Saya lebih memahami kemampuan saya dalam berhitung.	Pemahaman minat, bakat, dan kemampuan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.		
76.	PD-07	Q4	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?	Saya mengetahui bahwa saya teliti tetapi kurang percaya diri.	Kelebihan dan kekurangan diri
77.	PD-07	Q5	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang	Saya memahami pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan analisis.	Pemahaman dunia kerja

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			sesuai dengan diri Anda?		
78.	PD-07	Q6	Apakah Anda mengetahui i syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?	Ya, saya mengetahui syarat pendidikan yang diperlukan.	Pemahaman syarat karier
79.	PD-07	Q7	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan	Membantu saya memilih jurusan Ekonomi.	Pengambilan keputusan karier
80.	PD-07	Q8	Faktor apa saja yang	Kemampuan akademik dan	Faktor pengambil

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			memengaruhi keputusan karier Anda?	dukungan keluarga.	an keputusan
81.	PD-07	Q9	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?	Saya menjadi lebih yakin dengan pilihan saya.	Manfaat konseling kelompok
82.	PD-07	Q10	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?	Ada. Saya lebih semangat belajar.	Perubahan pandangan terhadap masa depan
83.	PD-07	Q11	Apa kendala yang Anda	Saya masih ragu menyampaikan pendapat.	Kendala mengikuti konseling

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			alami selama mengikuti konseling kelompok?		
84.	PD-07	Q12	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?	Sebaiknya dilakukan secara rutin.	Saran untuk pelaksanaan layanan
85.	PD-08	Q1	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?	Ya, saya pernah mengikuti konseling kelompok.	Pengalaman mengikuti konseling kelompok
86.	PD-08	Q2	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling	Kegiatannya sangat menarik dan tidak membosankan.	Pendapat terhadap pelaksanaan konseling

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			kelompok tersebut?		
87.	PD-08	Q3	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.	Ya. Saya mengetahui bahwa saya lebih menyukai bidang sosial.	Pemahaman minat, bakat, dan kemampuan
88.	PD-08	Q4	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?	Saya lebih memahami kemampuan bekerja sama dengan orang lain.	Kelebihan dan kekurangan diri
89.	PD-08	Q5	Bagaimana informasi	Saya mengetahui	Pemahaman

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?	pekerjaan yang membutuhkan kemampuan sosial.	an dunia kerja
90.	PD-08	Q6	Apakah Anda mengetahui i syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?	Ya, saya mengetahui syarat untuk masuk jurusan yang saya pilih.	Pemahaman syarat karier
91.	PD-08	Q7	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentuka	Sangat membantu menentukan pendidikan lanjutan.	Pengambilan keputusan karier

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			n pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan		
92.	PD-08	Q8	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?	Minat, kemampuan, dan informasi dari guru BK.	Faktor pengambilan keputusan
93.	PD-08	Q9	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?	Saya lebih memahami tujuan hidup saya.	Manfaat konseling kelompok
94.	PD-08	Q10	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier	Ada. Saya lebih optimis terhadap masa depan.	Perubahan pandangan terhadap masa depan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			setelah mengikuti kegiatan tersebut?		
95.	PD-08	Q11	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?	Kendalanya hanya waktu yang terbatas.	Kendala mengikuti konseling
96.	PD-08	Q12	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?	Sebaiknya dilakukan lebih banyak praktik atau simulasi.	Saran untuk pelaksanaan layanan
97.	PD-09	Q1	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?	Ya, saya mengikuti kegiatan tersebut.	Pengalaman mengikuti konseling kelompok

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
98.	PD-09	Q2	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?	Menurut saya kegiatan konseling kelompok sangat bermanfaat.	Pendapat terhadap pelaksanaan konseling
99.	PD-09	Q3	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.	Ya. Saya menjadi lebih mengenali kemampuan diri sendiri.	Pemahaman minat, bakat, dan kemampuan
100.	PD-09	Q4	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan	Saya mengetahui bahwa saya memiliki kemampuan memimpin kelompok.	Kelebihan dan kekurangan diri

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			n diri selama mengikuti konseling kelompok?		
101 .	PD -09	Q5	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?	Saya memahami pekerjaan yang membutuhkan kemampuan kepemimpinan.	Pemahaman dunia kerja
102 .	PD -09	Q6	Apakah Anda mengetahui i syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling	Ya, saya mengetahui syarat yang harus dipenuhi.	Pemahaman syarat karier

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			kelompok?		
103 .	PD -09	Q7	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan	Membantu saya lebih mantap memilih jurusan Manajemen.	Pengambilan keputusan karier
104 .	PD -09	Q8	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?	Minat, kemampuan, dan prospek kerja.	Faktor pengambilan keputusan
105 .	PD -09	Q9	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?	Saya menjadi lebih siap menentukan masa depan.	Manfaat konseling kelompok
106 .	PD -09	Q10	Apakah terdapat	Ada. Saya sekarang	Perubahan pandangan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?	memiliki target yang lebih jelas.	terhadap masa depan
107 .	PD -09	Q11	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?	Saya sempat gugup saat menyampaikan pendapat.	Kendala mengikuti konseling
109 .	PD -09	Q12	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?	Akan lebih baik jika ada kunjungan ke perguruan tinggi atau tempat kerja.	Saran untuk pelaksanaan layanan
110 .	PD -10	Q1	Apakah Anda pernah mengikuti	Ya, saya pernah mengikuti konseling kelompok.	Pengalaman mengikuti konseling

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?		kelompok
111 .	PD -10	Q2	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?	Saya merasa kegiatan tersebut sangat membantu.	Pendapat terhadap pelaksanaan konseling
112 .	PD -10	Q3	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.	Ya. Saya lebih memahami bakat dan kemampuan yang saya miliki.	Pemahaman minat, bakat, dan kemampuan
113	PD	Q4	Informasi	Saya	Kelebihan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
.	-10		apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?	mengetahui kelebihan saya dalam bekerja sama dan kekurangan saya dalam mengatur waktu.	dan kekurangan diri
114 .	PD -10	Q5	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?	Saya memahami karier yang sesuai dengan kemampuan saya.	Pemahaman dunia kerja
115 .	PD -10	Q6	Apakah Anda mengetahui i syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan	Ya, saya mengetahui persyaratan pendidikan untuk pekerjaan yang saya inginkan.	Pemahaman syarat karier

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?		
116 .	PD -10	Q7	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan	Sangat membantu karena saya menjadi lebih yakin menentukan pilihan jurusan.	Pengambilan keputusan karier
117 .	PD -10	Q8	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?	Minat, kemampuan diri, dukungan keluarga, dan informasi dari guru BK.	Faktor pengambilan keputusan
118 .	PD -10	Q9	Apa manfaat yang paling Anda	Saya menjadi lebih percaya diri dalam menentukan masa depan.	Manfaat konseling kelompok

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?		
119 .	PD -10	Q10	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandangi masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?	Ada. Saya sekarang memiliki rencana yang lebih jelas mengenai pendidikan dan karier.	Perubahan pandangan terhadap masa depan
120 .	PD -10	Q11	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?	Saya masih kurang berani bertanya pada awal kegiatan.	Kendala mengikuti konseling
121 .	PD -10	Q12	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih	Sebaiknya kegiatan konseling kelompok dilakukan secara berkala	Saran untuk pelaksanaan layanan

No.	Kode Siswa	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara (Draf Terstruktur)	Fokus Data
			membantu peserta didik?	dan disertai tes minat bakat agar hasilnya lebih maksimal.	



Lampiran 3. Persentase Koefisien Kesepakatan Observasi

No.	Aspek Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Catatan/Saran Validator
6	Instrumen dapat mengukur perubahan perilaku siswa			✓		Perlu ditambahkan kolom keterangan sebelum dan sesudah layanan agar perubahan perilaku lebih terlihat.
7	Format observasi mudah digunakan				✓	Format observasi praktis dan dapat digunakan saat kegiatan berlangsung.
8	Instrumen layak digunakan dalam penelitian				✓	Instrumen observasi layak digunakan dengan revisi kecil pada operasionalisasi indikator.

F. Rekapitulasi Penilaian

Jumlah Skor Maksimal : 32

Jumlah Skor Diperoleh : 30

Persentase Kelayakan : 93,75%

G. Kesimpulan Validator

Berdasarkan hasil telaah, instrumen observasi ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
☒ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak digunakan

H. Catatan Umum Validator

Instrumen observasi telah sesuai untuk mengamati proses layanan konseling kelompok yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir peserta didik. Indikator yang disusun telah mencakup keaktifan siswa, keterbukaan dalam diskusi, pemahaman diri, kejelasan pilihan karir,

kecemasan karir, pengaruh lingkungan, kemampuan menyusun alternatif, dan perubahan setelah layanan.

Instrumen ini sudah layak digunakan, tetapi perlu penyempurnaan pada beberapa indikator agar lebih operasional dan mudah diamati. Misalnya, indikator "siswa aktif" sebaiknya diperjelas menjadi "siswa bertanya, menjawab, menyampaikan pendapat, atau menanggapi pendapat teman". Selain itu, perlu ditambahkan kolom keterangan agar observer dapat mencatat perilaku khusus yang muncul selama kegiatan.

1. Rekomendasi Perbaikan

No.	Bagian yang Direvisi	Saran Perbaikan
1	Indikator keaktifan	Perjelas bentuk perilaku yang diamati, seperti bertanya, menjawab, mencatat, atau menyampaikan pendapat.
2	Indikator pemahaman diri	Tambahkan perilaku yang lebih konkret, misalnya siswa mampu menyebutkan minat, kemampuan, dan alasan memilih jurusan.
3	Indikator kecemasan karir	Perjelas bentuk kecemasan yang dapat diamati, seperti ragu menjawab, sering bertanya, atau menyatakan kekhawatiran.
4	Format lembar observasi	Tambahkan kolom "Keterangan" atau "Catatan Observer".
5	Pengukuran perubahan perilaku	Tambahkan kolom kondisi sebelum layanan dan setelah layanan apabila observasi dilakukan lebih dari satu kali.

Bandar Lampung, 04 Maret 2026

Validator,

(Validator Ahli)

LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN WAWANCARA

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR

Judul penelitian:

**IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK SMA AL KAUTSAR
BANDAR LAMPUNG**

Validator:

Nama : Dr. Rifa Damayanti, M.Kep., Ns. Sp.Bp.j

Nip : 197303162006042002

Jabatan : Dosen BKPI UIN Raden Intan Lampung

Kategori : Layak Digunakan / Tidak Layak Digunakan

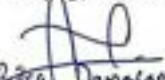
HASIL VALIDASI

Berdasarkan hasil penilaian validator, instrumen wawancara dan observasi dinyatakan:

Layak digunakan dengan revisi kecil / Layak digunakan tanpa revisi / Tidak layak digunakan

SARAN Validator

Bandar Lampung, 30 maret 2025


Rifa Damayanti
NIP. 197303162006042002

LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN WAWANCARA

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR

Judul penelitian:

**IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK SMA AL KAUSAR
BANDAR LAMPUNG**

Validator:

Nama : Rina Rengasita R. Sidi
Nip : 198701122012021009
Jabatan : Dosen BKPI UIN Raden Intan Lampung
Kategori : Laysak Digunakan / Tidak Laysak Digunakan

HASIL VALIDASI

Berdasarkan hasil penilaian validator, instrumen wawancara dan observasi dinyatakan:

Laysak digunakan dengan revisi kecil / Laysak digunakan tanpa revisi / Tidak laysak digunakan .

SARAN Validator

Berisi "Saran" dengan "Masi" yang digunakan

Bandar Lampung , 30 Maret 2026



NIP. 198701122012021009

Lampiran 4. Triangulasi Data

TRIANGULASI DATA

A. Judul Penelitian

Implementasi Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Trait and Factor* dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung

B. Tujuan Triangulasi

Triangulasi data dilakukan untuk menguji keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui wawancara dengan guru BK, wawancara dengan peserta didik, observasi kegiatan konseling kelompok, serta hasil reduksi data.

Triangulasi bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu sumber, melainkan diperkuat oleh beberapa sumber dan teknik, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Jenis Triangulasi yang Digunakan

No.	Jenis Triangulasi	Bentuk Pelaksanaan
1	Triangulasi sumber	Membandingkan data dari guru BK dan peserta didik kelas XII SMA Al Kautsar Bandar Lampung.
2	Triangulasi teknik	Membandingkan hasil wawancara, observasi, dan reduksi data penelitian.
3	Triangulasi waktu	Melihat konsistensi data berdasarkan proses sebelum, selama, dan setelah layanan konseling kelompok.

D. Matriks Triangulasi Data

No.	Tema/Kategori	Data dari Guru BK	Data dari Peserta Didik	Data Observasi/Reduksi Data	Kesimpulan Triangulasi
1	Kesiapan keputusan karir	Guru BK menyatakan bahwa sebagian peserta didik kelas XII sudah memiliki rencana melanjutkan pendidikan, tetapi belum	Peserta didik menyatakan ingin melanjutkan kuliah, tetapi masih ragu memilih jurusan yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan peluang masa depan.	Dalam kegiatan konseling kelompok, siswa masih banyak bertanya tentang jurusan, prospek kerja, dan cara menentukan pilihan yang tepat.	Kesiapan pengambilan keputusan karir peserta didik belum sepenuhnya optimal dan masih membutuhkan arahan.

No	Tema/Kategori	Data dari Guru BK	Data dari Peserta Didik	Data Observasi/Rekayasa Data	Kesimpulan Triangulasi
2	Pemahaman diri	seluruhnya masuk dalam menentukan jurusan dan perguruan tinggi. Guru BK menjelaskan bahwa sebagian peserta didik belum memahami secara utuh minat, bakat, kemampuan akademik, dan potensi dirinya.	Peserta didik menyatakan masih bingung menentukan apakah jurusan yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan minat dirinya.	Saat diskusi berlangsung, beberapa siswa masih kesulitan menjelaskan kelebihan, kelemahan, dan alasan memilih jurusan tertentu.	Pemahaman diri menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan pengambilan keputusan karir.
3	Faktor keluarga dan lingkungan	Guru BK menyampaikan bahwa pilihan karir siswa sering dipengaruhi oleh harapan orang tua, teman sebaya, serta jurusan yang sedang populer.	Peserta didik menyebutkan bahwa orang tua, teman, media sosial, peluang kerja, dan tren jurusan ikut memengaruhi pilihan mereka.	Dalam observasi, siswa tampak sering membandingkan pilihan jurusan dengan teman dan mempertimbangkan harapan keluarga.	Faktor eksternal, terutama keluarga dan lingkungan sosial, berpengaruh terhadap keputusan karir peserta didik.
4	Kecemasan karir	Guru BK melihat adanya kecemasan siswa dalam menentukan masa depan, khususnya ketidakpastian salah jurusan dan gagal.	Peserta didik menyatakan takut salah memilih jurusan, khawatir tidak diterima di kampus tujuan, serta takut pilihan karirnya tidak sesuai dengan masa depan.	Selama konseling kelompok, beberapa siswa menunjukkan keraguan, membutuhkan penguatan, dan mengajukan pertanyaan terkait risiko salah jurusan.	Kecemasan karir memengaruhi keyakinan peserta didik dalam mengambil keputusan karir.

No	Tema/Kategori	Data dari Guru BK	Data dari Peserta Didik	Data Observasi/Reduksi Data	Kesimpulan Triangulasi
5	Perencanaan pendidikan lanjutan	masuk perguruan tinggi. Guru BK menyampaikan bahwa sebagian siswa belum memiliki pilihan kampus dan jurusan yang benar-benar jelas.	Peserta didik masih mempertimbangkan beberapa hal, seperti biaya kuliah, lokasi kampus, akreditasi, peluang kerja, dan kemungkinan diterima.	Siswa terlihat membutuhkan informasi lanjutan mengenai jalur masuk perguruan tinggi, jurusan yang sesuai, dan alternatif pilihan kampus.	Perencanaan pendidikan lanjutan siswa masih perlu diperkuat melalui layanan informasi dan konseling karir.
6	Pelaksanaan konseling kelompok	Guru BK menyatakan bahwa konseling kelompok dapat menjadi sarana untuk membantu siswa berdiskusi, berbagi pengalaman, dan memahami pilihan karir.	Peserta didik merasa terbantu karena dapat bertanya, mendengar pendapat teman, dan memperoleh informasi tentang pilihan jurusan.	Observasi menunjukkan siswa lebih aktif ketika diskusi dilakukan secara kelompok karena mereka dapat saling menanggapi dan berbagi pengalaman.	Konseling kelompok membantu peserta didik mengeksplorasi pilihan karir secara lebih terbuka.
7	Dampak layanan konseling kelompok	Guru BK melihat adanya perubahan, yaitu siswa mulai lebih terbuka dalam membicarakan rencana karir dan lebih berani menyampaikan pilihan.	Peserta didik menyatakan mulai memahami minat, kemampuan, dan pilihan jurusan yang lebih sesuai dengan dirinya.	Siswa mulai mampu menyusun pilihan utama dan pilihan cadangan setelah mengikuti diskusi dalam layanan konseling kelompok.	Layanan konseling kelompok memberikan dampak positif terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik.

E. Kesimpulan Triangulasi

Berdasarkan hasil triangulasi data, terdapat kesesuaian antara data yang diperoleh dari guru BK, peserta didik, observasi, dan hasil reduksi data. Data dari guru BK menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas XII SMA Al Kautsar Bandar Lampung masih mengalami keraguan dalam menentukan jurusan dan perguruan tinggi. Data tersebut diperkuat oleh pernyataan peserta didik yang menunjukkan adanya kebingungan, kecurigaan, serta pengaruh keluarga dan lingkungan dalam menentukan pilihan karir.

Hasil observasi juga memperkuat temuan tersebut. Selama kegiatan konseling kelompok, peserta didik terlihat aktif bertanya, membandingkan pilihan jurusan, menyampaikan kekhawatiran, serta membutuhkan arahan dalam menyusun pilihan karir. Setelah mengikuti layanan konseling kelompok, peserta didik mulai menunjukkan perubahan positif, seperti lebih terbuka dalam berdiskusi, mampu mengenali minat dan kemampuan diri, serta mulai menyusun pilihan utama dan pilihan cadangan.

Dengan demikian, hasil triangulasi menunjukkan bahwa permasalahan pengansbilan keputusan karir peserta didik benar-benar muncul dalam data penelitian. Layanan konseling kelompok terbukti relevan untuk membantu peserta didik dalam memahami diri, memperoleh informasi karir, mengurangi kecurigaan, serta meningkatkan keyakinan dalam menentukan pilihan jurusan dan perguruan tinggi.

F. Pernyataan Keabsahan Data

Berdasarkan hasil perbandingan data dari berbagai sumber dan teknik, data penelitian dinyatakan memiliki tingkat kredibilitas yang baik. Kesamaan informasi antara guru BK, peserta didik, observasi, dan reduksi data menunjukkan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya dan layak digunakan sebagai dasar pembahasan hasil penelitian.

Triangulasi ini memperkuat kesimpulan bahwa layanan konseling kelompok memiliki kontribusi positif dalam membantu peserta didik kelas XII SMA Al Kautsar Bandar Lampung dalam mengambil keputusan karir secara lebih terarah, realistis, dan sesuai dengan potensi diri.



Lampiran 5. RPL Bimbingan Karir Dengan Pendekatan *Trait and Factor*



YAYASAN AL-KAUTSAR
SMA AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG
NDS : L. 04084022 NSS : 302126010040 NIS : 300400 TERAKREDITASI A
Jl. Sockamo Hatta Rajabusa Telp. (0721) 781578 Fax (0721) 781578
Bandar Lampung 35144 email: sma.al.kautsar@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A. Komponen	Layanan Dasar
B. Bidang Layanan	Bimbingan Karier
C. Topik / Tema Layanan	Pengambilan Keputusan Karir Berdasarkan Potensi Diri
D. Fungsi Layanan	Pemahaman
E. Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengambil keputusan karir secara tepat melalui proses mengenali karakteristik diri dan mencocokkannya dengan informasi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan menggunakan pendekatan <i>Trait and Factor</i> .
F. Tujuan Khusus	1. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dirinya 2. Mengidentifikasi minat dan bakat yang dimiliki 3. Memahami informasi berbagai pilihan studi lanjut dan pekerjaan. 4. Mencocokkan karakteristik diri dengan pilihan karir. 5. Menentukan keputusan karir yang sesuai.
G. Sasaran Layanan	Kelas 12
H. Materi Layanan	1. Pengertian karir. 2. Pengambilan keputusan karir. 3. Konsep pendekatan <i>trait and factor</i>. 4. <i>Trait</i> (karakteristik individu). a. Minat b. Bakat c. Kemampuan d. Nilai-nilai pribadi e. Kepribadian 5. Faktor (faktor dunia kerja) a. Jenis Pekerjaan b. Persyaratan Pendidikan c. Kompetensi yang dibutuhkan d. Peluang kerja 6. Langkah Pengambilan Keputusan Karier
I. Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J. Sumber Materi	1. Parsons, F. (1909). <i>Choosing a Vocation</i>. 2. Winkel, W.S., & Hastuti, S. <i>Bimbingan dan konseling di Industri Pendidikan</i>. 3. Prayitno. <i>Dasar-Dasar Bimbingan dan konseling</i> 4. Natawidjaja. <i>Bimbingan Karier di Sekolah</i>.
K. Metode/Teknik	Konseping kelompok, diskusi kelompok, tanya jawab, refleksi diri, analisis studi kasus
L. Media / Alat	Lembar kerja peserta didik, kartu minat karir, Laptop, LCD, papan tulis, kertas jolis
M. Pelaksanaan	
1. Tahap Awal /Pendahuluan	
a. Pernyataan Tujuan	1. Membuka kegiatan dengan salam dan doa. 2. Membangun hubungan baik dengan peserta didik. 3. Melakukan apensepel dan ice breaking. 4. Menyampaikan tujuan layanan.
b. Penjelasan tentang	1. ujian kegiatan,

	langkah-langkah kegiatan	2. aturan kelompok, 3. pembagian kelompok, 4. waktu pelaksanaan.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memperkenalkan materi mengenai pentingnya mengenali potensi diri sebelum menentukan pilihan karier.
	d. Tahap penatihan (Transisi)	Guru BK memastikan kesiapan peserta didik sebelum memasuki kegiatan inti.
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	1. Mengamati materi melalui PowerPoint. 2. Mengisi lembar identifikasi minat, bakat, kemampuan, dan kepribadian. 3. Berdiskusi dalam kelompok mengenai hasil identifikasi. 4. Menganalisis beberapa pilihan jurusan atau pekerjaan yang sesuai. 5. Menyusun keputusan karier berdasarkan hasil analisis. 6. Mempresentasikan hasil diskusi.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Menjelaskan konsep Trait and Factor. 2. Membimbing peserta didik mengenai karakteristik dirinya. 3. Memberikan informasi tentang berbagai pilihan studi dan pekerjaan. 4. Membimbing proses pemecahan (watching) antara trait dan factor. 5. Memberikan penguatan terhadap hasil diskusi. 6. Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung.
	3. Tahap Penutup	1. Memfasilitasi peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan. 2. Meminta peserta didik melakukan refleksi mengenai manfaat layanan. 3. Memberikan motivasi agar peserta didik terus mengembangkan potensinya. 4. Menyampaikan tindak lanjut. 5. Menutup kegiatan dengan doa dan salam.
	R. Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Kualitas peserta didik. 2. Kerja sama dalam kelompok. 3. Kemampuan menyampaikan pendapat. 4. Kesungguhan mengikuti layanan. 5. Kemampuan menganalisis kesesuaian potensi diri dengan pilihan karier.
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain : 1. Pemahaman terhadap konsep Trait and Factor. 2. Kemampuan mengenali potensi diri. 3. Kemampuan memilih alternatif karier. 4. Manfaat layanan. 5. Kepuasan terhadap pelaksanaan layanan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Urutan materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian
4. Lembar Observasi
5. Daftar Hadir
6. Evaluasi Proses
7. Evaluasi Hasil
8. Studi Kasus



Bandar Lampung, 14 Oktober 2024
Guru BK/ Kounselor

Egik Nopriyanto, S.Pd.
NPY.

PENDEKATAN TRAIT AND FACTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER

A. Pengertian Karier

Karier adalah perjalanan seseorang dalam dunia pendidikan dan pekerjaan yang dilakukan sepanjang hidup. Karier bukan hanya pekerjaan yang sedang dijalani, tetapi juga proses pengembangan diri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

B. Pengertian Pendekatan Trait and Factor

Pendekatan Trait and Factor dikembangkan oleh Frank Parsons (1909) yang dikenal sebagai Bapak Bimbingan Karier. Menurut Parsons, pemilihan karier yang tepat dilakukan melalui tiga langkah, yaitu:

1. Mengenal diri sendiri.
2. Mengetahui informasi tentang dunia kerja.
3. Mencocokkan keduanya sehingga diperoleh keputusan karier yang sesuai.

Pendekatan ini menjelaskan bahwa keberhasilan seseorang dalam memilih karier bergantung pada kesesuaian antara karakteristik individu (Trait) dengan karakteristik pekerjaan (Factor).

C. Trait (Karakteristik Individu)

Trait adalah segala karakteristik yang dimiliki seseorang, antara lain:

1. Minat

Kecenderungan seseorang menyukai suatu aktivitas.

Contoh:

- Suka menggambar
- Menyukai teknologi
- Senang membantu orang lain

2. Bakat

Kemampuan alami yang dimiliki seseorang sejak lahir.

Contoh:

- Bakat seni

- Bakat olahraga
- Bakat berhitung

3. Kemampuan

Kemampuan yang diperoleh melalui belajar dan latihan.

Misalnya:

- Kemampuan berbicara
- Kemampuan komputer
- Kemampuan berhitung
- Kemampuan memimpin

4. Kepribadian

Kepribadian mempengaruhi kenyamanan seseorang dalam bekerja.

Misalnya:

- Percaya diri
- Teliti
- Kreatif
- Disiplin
- Mudah bergaul

5. Nilai-Nilai Hidup

Nilai merupakan hal-hal yang dianggap penting.

Misalnya:

- Kejujuran
- Tanggung jawab
- Kepedulian
- Kerja keras

D. Factor (Karakteristik Dunia Kerja)

Factor merupakan persyaratan yang dibutuhkan oleh suatu pekerjaan.

Meliputi:

- Pendidikan
- Keterampilan
- Pengalaman
- Lingkungan kerja
- Peluang kerja
- Gaji
- Prospek karier

E. Langkah Pengambilan Keputusan Karier

1. Mengenal diri.
2. Mengidentifikasi minat dan bakat.
3. Mengumpulkan informasi pekerjaan.
4. Membandingkan kemampuan dengan syarat pekerjaan.
5. Menentukan pilihan karier.
6. Menyusun rencana untuk mencapainya.

F. Kelebihan Pendekatan Trait and Factor

- Membantu mengenali potensi diri.
- Mempermudah memilih jurusan.
- Membantu memilih pekerjaan yang sesuai.
- Mengurangi kesalahan memilih karier.

G. Kekurangan Pendekatan Trait and Factor

- Kurang memperhatikan perubahan minat.
- Tidak semua kemampuan dapat diukur secara tepat.
- Dunia kerja selalu berubah sehingga informasi harus diperbarui.

LAMPIRAN 2**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Identitas**

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur.

A. Mengenali Trait

1. Apa tiga kelebihan yang kamu miliki?

2. Apa bakatmu?

3. Apa mata pelajaran favoritmu?

4. Apa cita-citamu?

5. Nilai hidup apa yang paling penting bagimu?

B. Mengetahui Factor

Pilih satu pekerjaan yang kamu inginkan.

Nama pekerjaan:

Tulislah:

Syarat pendidikan

Keterampilan yang diperlukan

Prospek pekerjaan

C. Menocokkan Trait dan Factor

Trait Saya Kesesuaian dengan Pekerjaan

Mimn

Bakat

Kemampuan

Kepribadian

Nilai Hidup

D. Kesimpulan

Pilihan karier saya adalah:

Alasan:

LAMPIRAN 3**LEMBAR OBSERVASI**

No Aspek yang Dinilai Ya Tidak

1 Aktif mengikuti latihan

2 Berani bertanya

3 Mengemukakan pendapat

No	Aspek yang Dinilai	Ya Tidak
4	Bekerja sama	
5	Menghargai teman	
6	Menyelesaikan tugas	

LAMPIRAN 4

DAFTAR HADIR

No Nama L/P Hadir Tidak Hadir

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

LAMPIRAN 5

EVALUASI PROSES

Beri tanda (✓).

Pernyataan

Ya Tidak

Saya aktif mengikuti kegiatan

Saya bekerja sama dengan kelompok

Saya berani menyampaikan pendapat

Saya memahami materi

Saya dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

LAMPIRAN 6

EVALUASI HASIL

Pilih jawaban yang sesuai.

1. Setelah mengikuti layanan saya:

- ☐ Sangat memahami Trait and Factor
- ☐ Memahami
- ☐ Kurang memahami

☐ Tidak menahani

2. Saya mampu mengosali:

☐ Minat

☐ Bakat

☐ Kemampuan

☐ Kepribadian

☐ Nilai hidup

3. Saya mampu menentukan pilihan karier.

☐ Sangat mampu

☐ Mampu

☐ Kurang mampu

☐ Tidak mampu

4. Materi layanan

☐ Sangat menarik

☐ Menarik

☐ Kurang menarik

☐ Tidak menarik

5. Manfaat layanan

☐ Sangat bermanfaat

☐ Bermanfaat

☐ Kurang bermanfaat

☐ Tidak bermanfaat

LAMPIRAN 7

STUDI KASUS (DISKUSI KELOMPOK)

Kasus:

Andi adalah siswa kelas XII yang memiliki nilai Matematika dan Fisika sangat baik. Ia juga senang memperbaiki komputer dan mengikuti kegiatan reboot di sekolah. Namun, orang tuanya menginginkan Andi menjadi dokter karena dianggap memiliki masa depan yang lebih baik. Di sisi lain, Andi lebih tertarik melanjutkan kuliah di bidang Teknik Informatika.

Pertanyaan Diskusi

1. Identifikasi trait yang dimiliki Andi (minat, bakat, kemampuan, kepribadian).
2. Identifikasi faktor dari pilihan karier Andi (persyaratan pendidikan, kompetensi, prospek kerja).
3. Apakah pilihan Teknik Informatika sudah sesuai dengan trait Andi? Jelaskan alasannya.

Lampiran 6. Laporan Pelaksanaan Konseling Kelompok

REKAPITASI CATATAN HINDEKING DOKIR					
ISKRA AL KHAULIDY BANGKAL LAMPUNG					
TH: 2020-2020					
No	Nama	Kelas	Tanggal	Topik	Jenis Layanan
1	RAHMAT KAWAN SLE	SD 5	07/04/2020	Model Tumbuhan dengan bagian-bagian tertentu (mangrove)	Konsultasi Telepon
2	Latifah Sams	SD 1	09/04/2020	Pemilihan Jurusan Pendidikan	Konsultasi
3	Latifah Sams	SD 4	04/04/2020	Pemilihan Jurusan Kuliah	Konsultasi
4	Latifah Sams	SD 1	04/04/2020	Pemilihan Jurusan Pendidikan	Konsultasi
5	Latifah Sams	SD 1	02/04/2020	Pengantar Logam Keras	Konsultasi
6	Latifah Sams	SD 10	04/04/2020	Pengantar Logam Pendidikan	Konsultasi
7	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
8	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
9	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
10	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
11	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
12	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
13	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
14	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
15	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
16	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
17	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
18	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
19	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
20	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
21	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
22	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
23	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
24	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
25	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
26	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
27	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
28	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
29	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
30	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
31	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
32	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
33	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
34	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
35	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
36	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
37	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
38	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
39	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
40	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
41	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
42	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
43	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
44	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
45	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
46	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
47	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
48	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
49	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
50	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
51	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
52	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
53	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
54	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
55	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
56	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
57	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
58	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
59	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
60	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
61	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
62	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
63	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
64	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
65	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
66	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
67	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
68	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
69	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
70	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
71	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
72	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
73	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
74	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
75	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
76	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
77	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
78	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
79	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
80	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
81	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
82	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
83	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
84	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
85	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
86	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
87	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
88	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
89	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
90	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
91	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
92	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
93	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
94	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
95	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
96	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
97	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
98	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
99	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi
100	Latifah Sams	SD 1	07/04/2020	Mengenal jenis ikan Guna Pendidikan	Konsultasi

Lampiran 7. Program Bimbingan Konseling



KOMPONEN PROGRAM SMA AL KAUTSAR LAMPUNG

NO	KOMPONEN PROGRAM	NO	MATERI / TOPIK / KEGIATAN	JUMLAH LAYANAN	PROPOR SI	PERHITUNGAN WAKTU/JAM
1	Layanan Dasar	1	Implementasi iman dan Taqwa dalam kehidupan modern	26	46%	46% x 24 = 11,04
		2	Kejujuran dan Integritas			
		3	Kebiasaan mencontek dan akibatnya			
		4	Sikap dan Perilaku Asertif			
		5	Konsep diri remaja			
		6	Potensi diri remaja			
		7	Psikologi remaja dan permasalahannya			
		8	Kepribadian Manusia			
		9	Membangun Rasa Percaya Diri			
		10	Pola Hidup Bersih dan Sehat			
		11	Menjadi pribadi yang berakhlak			
		12	Jadwal kegiatan sehari-hari			
		13	Penyesuaian Diri Remaja di Sekolah Baru			
		14	Kenakalan Remaja dan Cara			
		15	Bahaya rokok dan dampaknya			
		16	Prilaku sosial yang bertanggung jawab			
		17	Stop Bullying I			
		18	Etika pergaulan dengan teman sebaya			
		19	Sikap sopan santun dalam kehidupan			
		20	Dampak handphone (medsos)			
		21	Kita sebagai makhluk sosial			
		22	Kiat mencari teman			
		23	Kiat sukses belajar di SMA-MA			
		24	Motivasi berprestasi			
		25	Strategi belajar sesuai dengan gaya belajar			
		26	Orientasi kurikulum sekolah			
2	Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik	1	Informasi Beasiswa	6	11%	11% x 24 = 2,64
		2	Kiat belajar sambil bekerja			
		3	Cara memilih Ekskul			
		4	Manfaat pada pilihan peminatan			
		5	Hobi, bakat, minat, kemampuan dan Karir			
		6	Perencanaan Karir Masa Depan			
3	Layanan Responsif	1	Mengelola emosi dengan baik	18	32%	32% x 24 = 7,68
		2	Rasa tanggung jawab			

NO	KOMPONEN PROGRAM	NO	MATERI / TOPIK / KEGIATAN	JUMLAH LAYANAN	PROPOR SI	PERHITUNGAN WAKTU/JAM
		3	Keluarga yang harmonis			
		4	Bumahnya sungka			
		5	Mengatasi masalah dengan anggota keluarga			
		6	Menjadi pribadi mandiri			
		7	Kiat mengatasi konflik pribadi			
		8	Norma keluarga			
		9	Kita sebagai makhluk sosial			
		10	Norma hubungan dengan lawan jenis			
		11	Epedulian orang tua			
		12	Disiplin Mengerjakan Tugas			
		13	Tips memahami pelajaran			
		14	Pentingnya Disiplin Belajar			
		15	Belajar sesuai jadwal			
		16	Motivasi belajar			
		17	Memilih lembaga bimbel			
		18	Memfaatkan IT untuk meraih prestasi			
4	Dukungan Sistem	1	Pengembangan Jejaring	7	12%	12% x 34 = 3,88
		2	Kegiatan Manajemen			
		3	Pengembangan staf			
		4	Kunjungan rumah			
		5	Kolaborasi			
		6	Pengembangan Profesi Konselor			
		a. In House Training				
		b. Pendidikan Lanjut				
		7	Penelitian dan Pengembangan			
JUMLAH JAM				57	100%	34



PROGRAM SEMESTER GANJIL, BIMBINGAN DAN KONSELING

SMAS AL KAUSAR LAMPUNG

TAHUN ELAJARAN 2023/2024

No.	Jenis Kegiatan/Layanan	Bidang Bimbingan				Fungsi BK	Tujuan	Sesaran	Waktu
		P	S	B	K				
A. PERSIAPAN									
1	Pembagian tugas guru bimbingan dan						Tercapainya efektivitas layanan bimbingan dan	KLS X	Jul
2	Asesmen kebutuhan (Angket Masalah Siswa)						Terungkapnya kebutuhan peserta didik/konseli	KLS X	Jul
3	Menyusun program bimbingan dan konseling						Layanan bimbingan dan konseling lebih terarah dan	KLS X	Jul
4	Konsultasi program bimbingan dan konseling						Mendapat dukungan dari Kepala dan Komite Sekolah	KLS X	Jul
5	Pengadaan sarana / prasarana BK						Terpenuhinya kebutuhan sarana yang menunjang	KLS X	Jul
B. LAYANAN BK									
1. LAYANAN DASAR									
a. Bimbingan Klasikal									
	Penyeruan Diri Remaja di Sekolah Baru		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengenal aspek-aspek penyeruan diri serta dapat	KLS X	Jul
	Implementasi iman dan Taqwa dalam kehidupan modern		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya iman dan taqwa pada Tuhan YME	KLS X	Jul
	Kejujuran dan integritas		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki integritas diri serta dapat memancarkan kepercayaan diri dan sikap yang tidak mementingkan diri sendiri	KLS X	Agst
	Sikap dan Perilaku Asertif		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu membedakan perilaku agresif dan asertif, menerapkan perilaku asertif dengan teman-temannya serta mengembangkan sikap asertif untuk menunjang prestasi	KLS X	Agst
	Konsep diri remaja		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat memahami dan menemukan unsur-unsur konsep diri serta memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan secara wajar dan penuh rasa	KLS X	Sept
	Potensi diri remaja		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengenal dan menggali potensi diri serta berusaha	KLS X	Sept
	Psikologi remaja dan permasalahannya		W			Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu mengenal ciri-ciri perkembangan remaja, dapat memahami tugas perkembangan, mengatasi masalah yang dihadapi dalam	KLS X	Okto

No.	Jenis Kegiatan/Layanan	Bidang Bimbingan				Fungsi BK	Tujuan	Sasaran	Waktu
		P	S	B	K				
	Kepribadian Manusia	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu mengenal tipe-tipe kepribadian manusia, mengenal kepribadian yang dimiliki serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang	KLS X	Desb.
	Membangun Rasa Percaya Diri	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri pribadi yang memiliki rasa percaya diri serta dapat meningkatkan percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya	KLS X	Novb.
	Pola Hidup Bersih dan Sehat	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya pola hidup bersih dan sehat serta dapat melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat sehari-hari yang dapat mempengaruhi kesehatan	KLS X	Novb.
	Menjadi pribadi yang berkarakter	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memiliki persepsi positif untuk membangun pribadi yang berkarakter yang akan berkontribusi pada peningkatan mutu karakter bangsa	KLS X	Desb.
	b. Bimbingan Kelompok								
	Kebiasaan mencontek dan akibatnya			V		Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki sikap yang tidak mencontek	KLS X	Agf
	Jadwal kegiatan sehari-hari	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dengan baik	KLS X	Sept
	c. Papan Bimbingan								Juli - Desb
	Tips dan Trik Sukses dalam Pengembangan diri	V	V	V	V	Pemahaman dan pencapaian	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media tulis	KLS X	Juli - Desb
	d. Pengemb. Media BK	V	V	V	V	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dirinya	KLS X	Juli - Desb
	e. Leaflet	V	V	V	V	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak	KLS X	
	3. LAYANAN RESPONSE								
	1. Konseling Individual					Pengentasan	Terbantu peserta didik dalam mengatasi hambatan/memecahkan masalah yang dialaminya	KLS X	Juli - Desb
	2. Konseling Kelompok					Pengentasan	Terbantu peserta didik dalam mengatasi hambatan/memecahkan masalah peserta didik melalui kelompok	KLS X	Juli - Desb

No.	Jenis Kegiatan/Layanan	Bidang Bimbingan				Fungsi BK	Tujuan	Sasaran	Waktu
		P	S	B	K				
	3. Konsultasi					Pemahaman dan pemantauan	Terbantuinya pemantauan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik	ELS X	Juli - Desib
	4. Konferensi Kasus					Pengentasan	Diperolehnya kesepakatan bersama mengenai masalah peserta didik	ELS X	Juli - Desib
	5. Advokasi					Pengentasan	Terbantuinya masalah konseli yang terkait dengan pihak lain agar hak-hak konseli tetap terlindungi	ELS X	Juli - Desib
	6. Konseling elektronik					Pengentasan	Terbantuinya layanan bimbingan dan konseling yang lebih efektif	ELS X	Juli - Desib
	7. Kotak masalah					Pemahaman dan pemantauan	Terbantuinya masalah peserta didik/konseli yang inovatif	ELS X	Juli - Desib
	3. PEMINATAN DAN PERENC. INDIVIDUAL					Pemahaman dan pengentasan	Terbantuinya masalah konseli yang terkait dengan pemilihan jurusan dan		
	4. DUKUNGAN SISTEM								
	a. Melaksanakan dan menindaklanjuti asesmen						Pengumpulan data dan kebutuhan peserta didik		
	b. Kunjungan rumah						Mengetahui langsung kondisi peserta didik di lingkungan rumah		
	c. Menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling						Pertanggungjawaban kinerja kepada kepala sekolah		
	d. Membuat evaluasi						Penilaian ketepatan program layanan bimbingan dan konseling		
	e. Melaksanakan administrasi bimbingan dan konseling						Bukti fisik pelaksanaan bimbingan dan konseling		
	f. Pengembangan keprofesian konselor						Pengembangan diri / profesi		



Mengetahui
Kepala Sekolah

AMZAIR, M.Si
NPT. 980140034

Bandar Lampung, 17 Juli 2023
Guru BK/Konselor

EGI NOPRIYANTO, S.Pd
NPT. -



PROGRAM SEMESTER GENAP BIMBINGAN DAN KONSELING

SMAS AL KAUTSAR LAMPUNG

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No.	Jenis Kegiatan/Layanan	Bintang Bimbingan					Fungsi BK	Tujuan	Sasaran	Waktu
		P	L	B	K	K				
A. PERSIAPAN										
1.	Pembagian tugas guru bimbingan dan							Terapainya efektifitas layanan bimbingan dan		Jan
2.	Konsultasi program bimbingan dan konseling							Terapainya keberhasilan layanan bimbingan dan	KLS X	Jan
3.	Pengadaan sarana / peralatan BK							Terpenuhinya kebutuhan sarana yang menunjang	KLS X	Jan
B. LAYANAN BK										
1. LAYANAN DASAR										
a. Bimbingan Klasikal										
	Kenakalan Remaja dan Cara Menghindarinya		V				Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengetahui bentuk atau jenis kenakalan remaja, dampak terhadap pribadi dan	KLS X	Feb
	Bahaya rokok dan dampaknya		V				Pemahaman	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang bahaya dan dampak rokok bagi kesehatan tubuh dan lingkungan serta cara untuk menolak ajakan untuk merokok dalam bentuk apapun	KLS X	Feb
	Prilaku sosial yang bertanggung jawab		V				Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perilaku sosial yang baik, serta memiliki sikap untuk hidup bersosial yang bertanggung jawab dalam sebuah masyarakat	KLS X	Feb
	Sikap Bullying I		V				Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang bullying, bahaya perilaku bullying, sebab dan dampak bullying, serta berani cara melawan tindakan bullying	KLS X	Mar
	Etika pergaulan dengan teman sebaya		V				Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memahami norma-norma dalam masyarakat serta dapat bersosialisasi dengan teman sebaya sesuai dengan etika yang baik	KLS X	Mar
	Sikap sopan santun dalam kehidupan		V				Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memahami nilai-nilai dan cara bertindak laku sopan santun dalam kehidupan di luar kelompok teman sekelas	KLS X	Mar
	Dampak handphone (media)		V				Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif bermain handphone atau media sosial	KLS X	Apr

No.	Jenis Kegiatan/Layanan	Bidang Bimbingan					Fungsi BK	Tujuan	Sasaran	Waktu
		P	S	B	K					
	Kiat sukses belajar di SMA/MA			V			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengasah sikap dalam belajar serta menerapkan sikap dan keliasaan dalam belajar yang baik di SMA/MA, hingga mencapai prestasi yang lebih luas	KL5 X	Apr
	Motivasi berprestasi			V			Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memahami pengertian motivasi berprestasi, mengetahui dan menerapkan cara untuk meningkatkan motivasi	KL5 X	Apr
	Strategi belajar sesuai dengan gaya belajar			V			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat memahami dan mengetahui tentang gaya belajar serta strategi belajarnya untuk masing-masing gaya belajar tersebut	KL5 X	Mei
	Perencanaan Karir Masa Depan				V		Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa	KL5 X	Mei
b. Bimbingan Kelompok										
	Kiat mencari teman		V					Peserta didik/konseli mudah mencari dan diajari teman	KL5 X	Feb
	Belajar kelompok yang efektif			V				Peserta didik/konseli dapat belajar kelompok dengan kerjasama	KL5 X	Mar
c. Papan Bimbingan										
	Tipe dan Trik Sukses dalam Pengembangan diri	V	V	V	V		Pemahaman dan pencaharian	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media tulis	KL5 X	Jan-Jun
	d. Pengembangan Media BK	V	V	V	V		Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dirinya	KL5 X	Jan-Jun
	e. Latifast	V	V	V	V		Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak	KL5 X	Jan-Jun
2. LAYANAN RESPONSI										
	1. Konseling Individual						Pengentasan	Terbantu peserta didik dalam mengatasi hambatan/memecahkan masalah yang dialaminya	KL5 X	
	2. Konseling Kelompok						Pengentasan	Terbantu peserta didik memecahkan masalah peserta didik melalui kelompok	KL5 X	
	3. Konsultasi						Pemahaman dan pengentasan	Terbantu peserta didik memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik	KL5 X	
	4. Konferensi Kasus						Pengentasan	Diperolehnya kesepakatan bersama mengenai masalah peserta didik	KL5 X	

No.	Jenis Kegiatan/Layanan	Bidang Bimbingan				Fungsi BK	Tujuan	Sasaran	Waktu
		P	S	R	H				
	5. Advokasi					Pengentasan	Tentaskan masalah konsel yang terkait dengan pihak lain agar hak-hak konsel tetap terlindungi	KLS X	
	6. Konseling elektronik					Pengentasan	Meningkatkan layanan bimbingan dan konseling yang lebih efektif	KLS X	
	7. Karak masalah					Pengentasan	Terlindungnya masalah peserta didik/konsel yang inovatif	KLS X	
3.	PEMINATAN DAN PERENC. INDIVIDUAL								
4.	DUKUNGAN SISTEM								
	a. Melakukan dan menindaklanjuti asesmen						Pengumpulan data dan kebutuhan peserta didik	KLS X	Jan-Jun
	b. Kunjungan rumah						Mengetahui langsung kondisi peserta didik di lingkungan rumah	KLS X	Jan-Jun
	c. Menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling						Pertanggungjawaban kinerja kepada kepala sekolah	KLS X	Jan-Jun
	d. Membuat evaluasi						Penilaian ketercapaian program layanan bimbingan dan konseling	KLS X	Jan-Jun
	e. Melaksanakan administrasi bimbingan dan konseling						Bukti fisik pelaksanaan bimbingan dan konseling	KLS X	Jan-Jun
	f. Pengembangan profesional konselor						Pengembangan diri / profil	KLS X	Jan-Jun


 Mengetahui
Kepala Sekolah

NIP. 980340034

Bandar Lampung, 17 Juli 2023
 Guru BK/Konselor

 EDIK NOPRIYANTO, S.Pd
 NPY. -

Lampiran 8. Surat Validasi Instrument Wawancara

SURAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Ryan Ariyanto

NIP :

Jabatan : Dosen Ahli Bimbingan dan
Konseling Instansi : UIN Raden Intan
Lampung

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian yang
disusun oleh: Nama Mahasiswa : Aisyah Hasna
NPM : 2211080006

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan
Islam (BKPI) Judul Penelitian :

**"Implementasi Konseling Kelompok dengan Pendekatan
Trait and Factor dalam Pengambilan Keputusan Karir
Peserta Didik SMA Al Kautsar bandar Lampung"**

INSTRUMEN WAWANCARA GURU BK

Nama Informan : Bapak Egik Nopriyando, S.Pd.

Kode Informan : G1

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Pelaksanaan Konseling Kelompok	Keberadaan program konseling kelompok di sekolah	Apakah konseling kelompok sudah dilaksanakan di sekolah ini pak?
2	Pelaksanaan Konseling	Tahapan pelaksanaan	Bagaimana tahapan pelaksanaan konseling

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
	Kelompok	konseling kelompok	kelompok yang dilakukan pak?
3	Identifikasi Potensi Diri Peserta Didik	Cara mengidentifikasi minat dan bakat siswa	Bagaimana cara mengidentifikasi minat dan bakat siswa dalam kegiatan konseling?
4	Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	Pemahaman guru BK tentang konsep <i>Trait and Factor</i>	Apa yang dimaksud dengan pendekatan <i>Trait and Factor</i> dalam menentukan <i>karier</i> siswa menurut bapak?
5	Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	Penerapan pendekatan <i>Trait and Factor</i> dalam bimbingan <i>karier</i>	Bagaimana penerapan pendekatan <i>Trait and Factor</i> tersebut dalam membantu siswa memilih <i>karier</i> ?

6	Pelaksanaan Konseling kelompok	Langkah-Langkah dalam sesi konseling kelompok	Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam sesi konseling kelompok tersebut?
7	Respons Peserta Didik	Respons siswa terhadap pelaksanaan konseling kelompok	Bagaimana respons siswa terhadap kegiatan konseling kelompok tersebut?
8	Hasil Pelaksanaan Konseling kelompok	Perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti konseling kelompok	Apakah terdapat perubahan pada siswa setelah melakukan kegiatan konseling kelompok tersebut?

9	Keuunggulan Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	Kelebihan pendekatan <i>Trait and Factor</i> dalam pembimbingan <i>karier</i>	Apa kelebihan pendekatan <i>Trait and Factor</i> dalam pembimbingan <i>karier</i> menurut bapak?
10	Hambatan Pelaksanaan	Kendala dalam pelaksanaan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>Trait and Factor</i>	Apa kendala yang di hadapi selama pelaksanaan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>Trait and Factor</i> ?



INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : S.F.N

Kode Informan : PD1

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?
2	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?
3	Pemahaman diri (Trait)	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.
4	Pemahaman diri (Trait)	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?
5	Pemahaman karier (Factor)	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?
6	Pemahaman karier (Factor)	Apakah Anda mengetahui syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?
7	Pengambilan keputusan karier	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan.
8	Pengambilan keputusan karier	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?
9	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?
10	Evaluasi pelaksanaan	Apakah terdapat perubahan dalam cara

	konseling kelompok	Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?
11	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?
12	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?



INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : T.S.R

Kode Informan : PD2

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?
2	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?
3	Pemahaman diri (Trait)	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.
4	Pemahaman diri (Trait)	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?
5	Pemahaman karier (Factor)	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?
6	Pemahaman karier (Factor)	Apakah Anda mengetahui syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?
7	Pengambilan keputusan karier	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan.
8	Pengambilan keputusan karier	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?
9	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?

10	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?
11	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?
12	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?



INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : Q.L.A

Kode Informan : PD3

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?
2	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?
3	Pemahaman diri (Trait)	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.
4	Pemahaman diri (Trait)	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?
5	Pemahaman karier (Factor)	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?
6	Pemahaman karier (Factor)	Apakah Anda mengetahui syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?
7	Pengambilan keputusan karier	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan.
8	Pengambilan keputusan karier	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?
9	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?

10	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?
11	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?
12	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?



INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : A.L.S

Kode Informan : PD4

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?
2	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?
3	Pemahaman diri (Trait)	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.
4	Pemahaman diri (Trait)	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?
5	Pemahaman karier (Factor)	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?
6	Pemahaman karier (Factor)	Apakah Anda mengetahui syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?
7	Pengambilan keputusan karier	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan.
8	Pengambilan keputusan karier	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?
9	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?

10	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?
11	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?
12	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?



INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : G.S.T

Kode Informan : PD5

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?
2	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?
3	Pemahaman diri (Trait)	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.
4	Pemahaman diri (Trait)	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?
5	Pemahaman karier (Factor)	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?
6	Pemahaman karier (Factor)	Apakah Anda mengetahui syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?
7	Pengambilan keputusan karier	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan.
8	Pengambilan keputusan karier	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?
9	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?
10	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier

		setelah mengikuti kegiatan tersebut?
11	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?
12	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?



INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : K.N.A

Kode Informan : PD6

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?
2	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?
3	Pemahaman diri (Trait)	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.
4	Pemahaman diri (Trait)	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?
5	Pemahaman karier (Factor)	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?
6	Pemahaman karier (Factor)	Apakah Anda mengetahui syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?
7	Pengambilan keputusan karier	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan.
8	Pengambilan keputusan karier	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?
9	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?

10	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?
11	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?
12	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?



INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : A.Q.L

Kode Informan : PD7

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?
2	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?
3	Pemahaman diri (Trait)	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.
4	Pemahaman diri (Trait)	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?
5	Pemahaman karier (Factor)	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?
6	Pemahaman karier (Factor)	Apakah Anda mengetahui syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?
7	Pengambilan keputusan karier	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan.
8	Pengambilan keputusan karier	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?
9	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?

10	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?
11	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?
12	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?



INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : Z.E.O

Kode Informan : PD8

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?
2	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?
3	Pemahaman diri (Trait)	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.
4	Pemahaman diri (Trait)	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?
5	Pemahaman karier (Factor)	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?
6	Pemahaman karier (Factor)	Apakah Anda mengetahui syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?
7	Pengambilan keputusan karier	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan.
8	Pengambilan keputusan karier	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?
9	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?

10	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?
11	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?
12	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?



INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : N.D.V

Kode Informan : PD9

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?
2	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?
3	Pemahaman diri (Trait)	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.
4	Pemahaman diri (Trait)	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?
5	Pemahaman karier (Factor)	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?
6	Pemahaman karier (Factor)	Apakah Anda mengetahui syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?
7	Pengambilan keputusan karier	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan.
8	Pengambilan keputusan karier	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?
9	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?

10	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?
11	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?
12	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?



INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : F.I.Z

Kode Informan : PD10

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?
2	Pengalaman mengikuti konseling kelompok	Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?
3	Pemahaman diri (Trait)	Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.
4	Pemahaman diri (Trait)	Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?
5	Pemahaman karier (Factor)	Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?
6	Pemahaman karier (Factor)	Apakah Anda mengetahui syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?
7	Pengambilan keputusan karier	Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan.
8	Pengambilan keputusan karier	Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?
9	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?

10	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?
11	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?
12	Evaluasi pelaksanaan konseling kelompok	Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?



Lampiran 9. Lembar Uji Ahli Instrument Wawancara

LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN WAWANCARA

A. Identitas Validator

Nama Validator : Eko Ryan Ariyanto, M.Pd
Jabatan/Kebahil : Dosen BKPI UIN Raden Intan Lampung
Tanggal Validasi : 04 Maret 2026

B. Judul Penelitian

Implementasi Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Trait and Factor* dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung

C. Petunjuk Penilaian

Validator memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang teresida.

Keterangan skor:

- 1 = Tidak layak
- 2 = Kurang layak
- 3 = Layak
- 4 = Sangat layak

D. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No.	Aspek yang Digali	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Rencana setelah lulus SMA	Siswa memiliki gambaran rencana pendidikan atau pekerjaan setelah lulus	Apakah rencana Anda setelah lulus SMA?
2	Pilihan jurusan	Siswa mampu menjelaskan jurusan yang diminati	Apakah Anda sudah menentukan jurusan kuliah yang akan dipilih?
3	Pemahaman diri	Siswa memahami minat, bakat, kemampuan, dan kelemahan diri	Apakah minat dan kemampuan yang Anda miliki dalam menentukan pilihan jurusan?
4	Faktor yang memengaruhi karir	Siswa menjelaskan pengaruh keluarga, teman, lingkungan, dan informasi karir	Apakah saja yang memengaruhi pilihan karir atau jurusan Anda?
5	Kepercayaan karir	Siswa mengungkapkan kekhawatiran dalam memilih jurusan atau karir	Apakah Anda merasa cemas atau takut salah memilih jurusan?
6	Pilihan perguruan tinggi	Siswa memiliki gambaran kampus tujuan	Apakah Anda sudah menentukan perguruan tinggi yang akan dituju?

No.	Aspek Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Catatan/Saran Validator
	jelas dan tidak bermakna ganda					perlu menghindari istilah yang terlalu akademik.
5	Pertanyaan mampu menggali data secara mendalam				✓	Pertanyaan sudah memungkinkan siswa memberikan jawaban naratif dan reflektif.
6	Urutan pertanyaan disusun secara sistematis				✓	Urutan pertanyaan sudah baik, dimulai dari rencana umum setelah lulus hingga dampak layanan konseling kelompok.
7	Pertanyaan tidak mengarahkan jawaban informan			✓		Secara umum tidak mengarahkan, namun beberapa pertanyaan perlu dibuat lebih terbuka.
8	Instrumen layak digunakan dalam penelitian				✓	Instrumen wawancara layak digunakan dengan revisi kecil pada bahasa dan pertanyaan lanjutan.

No.	Aspek yang Digali	Indikator	Pertanyaan Wawancara
7	Layanan konseling kelompok	Siswa menjelaskan pengalaman mengikuti layanan konseling kelompok	Bagaimana pengalaman Anda mengikuti konseling kelompok tentang karir?
8	Dampak layanan	Siswa menjelaskan perubahan setelah mengikuti konseling kelompok	Apa perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?

E. Lembar Penilaian Ahli Instrumen Wawancara

No.	Aspek Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Catatan/Saran Validator
1	Pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian				✓	Pertanyaan telah sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menggali pengambilan keputusan karir peserta didik.
2	Pertanyaan sesuai dengan fokus pengambilan keputusan karir				✓	Baik pertanyaan sudah mengarah pada aspek pilihan jurusan, pemahaman diri, kecemasan, dan faktor yang memengaruhi karir.
3	Pertanyaan mudah dipahami oleh siswa			✓		Beberapa pertanyaan perlu dibuat lebih sederhana agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik kelas XII.
4	Bahasa yang digunakan			✓		Bahasa cukup jelas, tetapi

F. Rekapitulasi Penilaian

Jumlah Skor Maksimal : 32

Jumlah Skor Diperoleh : 29

Persentase Kelayakan : 90,62%

G. Kesimpulan Validator

Berdasarkan hasil telah, instrumen wawancara ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
☒ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak digunakan

H. Catatan Umum Validator

Instrumen wawancara secara umum telah sesuai dengan tujuan penelitian dan mampu menggali data mengenai pengambilan keputusan karir peserta didik. Pertanyaan telah mencakup aspek rencana setelah lulus, pilihan jurusan, pemahaman diri, pengaruh lingkungan, kecemasan karir, pilihan perguruan tinggi, serta dampak layanan konseling kelompok.

Namun, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu penyederhanaan bahasa pertanyaan agar lebih mudah dipahami oleh siswa, penambahan pertanyaan lanjutan untuk menggali alasan jawaban siswa, serta pemisahan pertanyaan untuk guru BK dan peserta didik agar data yang diperoleh lebih fokus.

I. Rekomendasi Perbaikan

No.	Bagian yang Direvisi	Saran Perbaikan
1	Bahasa pertanyaan	Gunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMA.
2	Pertanyaan tentang pemahaman diri	Tambahkan pertanyaan lanjutan seperti: "Mengapa Anda memilih jurusan tersebut sesuai dengan diri Anda?"
3	Pertanyaan tentang kecemasan karir	Tambahkan pertanyaan lanjutan seperti: "Apa hal yang paling membuat Anda khawatir dalam memilih jurusan?"

Bandar Lampung, 04 Maret 2026

Validator,

(Validator AMI)

LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN WAWANCARA

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR

Judul penelitian:

**IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK SMA AL KAUTSAR
BANDAR LAMPUNG**

Validator:

Nama : Dr. Rifa Damayanti, M.Kep., Ns. Sp.Bp.j

Nip : 197303162006042002

Jabatan : Dosen BKPI UIN Raden Intan Lampung

Kategori : Layak Digunakan / Tidak Layak Digunakan

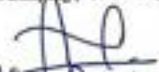
HASIL VALIDASI

Berdasarkan hasil penilaian validator, instrumen wawancara dan observasi dinyatakan:

Layak digunakan dengan revisi kecil/ Layak digunakan tanpa revisi / Tidak layak digunakan

SARAN Validator

Bandar Lampung, 30 maret 2025


 Rifa Damayanti
 NIP. 197303162006042002

LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN WAWANCARA

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR

Judul penelitian:

IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK SMA AL KAUTSAR
BANDAR LAMPUNG

Validator:

Nama : Rina Dugumelin R. Pd
Nip : 198702121001001009
Jabatan : Dosen BKPI UIN Raden Intan Lampung
Kategori : Layak Digunakan / Tidak Layak Digunakan

HASIL VALIDASI

Berdasarkan hasil penilaian validator, instrumen wawancara dan observasi dinyatakan:

Layak digunakan dengan revisi kecil/ Layak digunakan tanpa revisi / Tidak layak digunakan.

SARAN Validator

Beri tanda dengan titik yang digunakan

Bandar Lampung, 30 Maret 2026

Ru=

Rina Dugumelin
NIP. 198702121001001009

Lampiran 10. Lembar Uji Ahli Instrument Observasi

LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN OBSERVASI

A. Identitas Validator

Nama Validator : Eko Ryan Ariyanto, M.Pd
 Jabatan/Kebid : Dosen BKPI UIN Raden Intan Lampung
 Tanggal Validasi : 04 Maret 2026

B. Judul Penelitian

Implementasi *Konseling Kelompok* dengan Pendekatan *Trait and Factor* dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung

C. Petunjuk Penilaian

Validator memberikan penilaian terhadap instrumen observasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang terdida.

Keterangan skor:

- 1 = Tidak layak
- 2 = Kurang layak
- 3 = Layak
- 4 = Sangat layak

D. Kisi-Kisi Instrumen Observasi

No.	Aspek Observasi	Indikator yang Diamati
1	Keaktifan mengikuti layanan	Siswa memperhatikan, bertanya, menjawab, dan mengikuti kegiatan konseling kelompok
2	Keterbukaan dalam diskusi	Siswa berani menyampaikan kebingungan, minat, dan rencana karir
3	Pemahaman diri	Siswa mampu menyebutkan minat, kemampuan, kelebihan, dan kekurangan diri
4	Kejelasan pilihan karir	Siswa mulai menunjukkan pilihan jurusan atau perguruan tinggi yang lebih jelas
5	Kecemasan karir	Siswa menunjukkan keraguan, kekhawatiran, atau ketakutan salah memilih jurusan
6	Pengaruh lingkungan	Siswa menyampaikan adanya pengaruh orang tua, teman, media sosial, atau peluang kerja
7	Penyusunan alternatif pilihan	Siswa mampu menyebutkan pilihan utama dan pilihan cadangan
8	Perubahan setelah layanan	Siswa tampak lebih percaya diri dan

No.	Aspek Observasi	Indikator yang Diamati				
		realistis dalam menentukan pilihan karir				

E. Lembar Penilaian Ahli Instrumen Observasi

No.	Aspek Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Catatan/Saran Validator
1	Indikator observasi sesuai dengan tujuan penelitian				✓	Indikator observasi telah sesuai dengan tujuan penelitian tentang pengambilan keputusan karir.
2	Indikator observasi sesuai dengan layanan konseling kelompok				✓	Indikator sudah relevan untuk mengamati perilaku siswa selama kegiatan konseling kelompok.
3	Indikator dapat diamati secara langsung			✓		Sebagian indikator sudah dapat diamati, tetapi beberapa indikator perlu dibuat lebih operasional.
4	Bahasa instrumen jelas dan mudah dipahami observer				✓	Bahasa instrumen cukup jelas dan mudah digunakan oleh observer.
5	Instrumen dapat menggambarkan perilaku siswa selama layanan				✓	Instrumen dapat membantu mencatat kesaktifan, keterbukaan, dan respons siswa selama layanan.

LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN WAWANCARA

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR

Judul penelitian:

**IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK SMA AL KAUTSAR
BANDAR LAMPUNG**

Validator:

Nama : Dr. Rifa Damayanti, M.Kep., Ns. Sp.Bp.j

Nip : 197303162006042002

Jabatan : Dosen BKPI UIN Raden Intan Lampung

Kategori : Layak Digunakan / Tidak Layak Digunakan

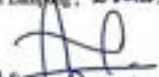
HASIL VALIDASI

Berdasarkan hasil penilaian validator, instrumen wawancara dan observasi dinyatakan:

Layak digunakan dengan revisi kecil/ Layak digunakan tanpa revisi / Tidak layak digunakan

SARAN Validator

Bandar Lampung, 30 maret 2025


 Rifa Damayanti
 NIP. 197303162006042002

LEMBAR UJI AHLI INSTRUMEN WAWANCARA

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR

Judul penelitian:

IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK SMA AL KAUTSAR
BANDAR LAMPUNG

Validator:

Nama : Rina Dugumelin R. Pd
Nip : 198702121001001009
Jabatan : Dosen BKPI UIN Raden Intan Lampung
Kategori : Layak Digunakan / Tidak Layak Digunakan

HASIL VALIDASI

Berdasarkan hasil penilaian validator, instrumen wawancara dan observasi dinyatakan:

Layak digunakan dengan revisi kecil/ Layak digunakan tanpa revisi / Tidak layak digunakan.

SARAN Validator

Beri tanda dengan titik yang digunakan

Bandar Lampung, 30 Maret 2026

Ru=

Rina Dugumelin
NIP. 198702121001001009

Lampiran 11. Kisi-kisi Wawancara Dengan Guru BK

Nama Guru BK : Bapak Egik Nopriyando, S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Guru Bimbingan Konseling Kelas 12

1. Apakah konseling kelompok sudah dilaksanakan di sekolah ini, Pak?
2. Bagaimana tahapan pelaksanaan konseling kelompok yang dilakukan, Pak?
3. Bagaimana cara mengidentifikasi minat dan bakat siswa dalam kegiatan konseling?
4. Apa yang dimaksud dengan pendekatan *Trait and Factor* dalam menentukan karier siswa menurut Bapak?
5. Bagaimana penerapan pendekatan *Trait and Factor* tersebut dalam membantu siswa memilih karier?
6. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam sesi konseling kelompok tersebut?
7. Bagaimana respons siswa terhadap kegiatan konseling kelompok tersebut?
8. Apakah terdapat perubahan pada siswa setelah mengikuti konseling kelompok tersebut?
9. Apa kelebihan pendekatan *Trait and Factor* dalam pembimbingan karier menurut Bapak?
10. Apa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan konseling kelompok menggunakan pendekatan *Trait and Factor*?

Lampiran 12. Kisi-kisi Wawancara Dengan Peserta Didik

1. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?
2. Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan konseling kelompok tersebut?
3. Setelah mengikuti konseling kelompok, apakah Anda menjadi lebih memahami minat, bakat, dan kemampuan diri Anda? Jelaskan.
4. Informasi apa yang Anda peroleh mengenai kelebihan dan kekurangan diri selama mengikuti konseling kelompok?
5. Bagaimana informasi tersebut membantu Anda memahami dunia kerja atau karier yang sesuai dengan diri Anda?
6. Apakah Anda mengetahui syarat atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk karier yang Anda minati setelah mengikuti konseling kelompok?
7. Apakah konseling kelompok membantu Anda menentukan pilihan karier atau pendidikan lanjutan? Jelaskan.
8. Faktor apa saja yang memengaruhi keputusan karier Anda?
9. Apa manfaat yang paling Anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok?
10. Apakah terdapat perubahan dalam cara Anda memandang masa depan dan karier setelah mengikuti kegiatan tersebut?
11. Apa kendala yang Anda alami selama mengikuti konseling kelompok?
12. Apa saran Anda agar kegiatan konseling kelompok dapat lebih membantu peserta didik?

Prosesi (dulu berawal) memiliki pemukiman yang berwujud atau untuk rumah (PAGP)	berdipertanyai ada	tidak jawab / untuk jawab	50	berbagai atau untuk rumah (PAGP)	tersebut, tidak	tidak proses rumah	proses dan rumah	1 km
Prosesi (dulu berawal) memiliki pemukiman yang berwujud rumah dengan tinggi bangunan	berdipertanyai ada	berdipertanyai tidak ada	50	tidak rumah dengan tinggi bangunan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	proses dan rumah	1 km
Prosesi (dulu berawal) dengan pemukiman yang berwujud rumah dengan tinggi bangunan	berdipertanyai ada	berdipertanyai tidak ada	50	dimainkan rumah rumah dan ada ada	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	proses dan rumah	1 km
Prosesi (dulu berawal) memiliki pemukiman yang berwujud rumah dengan tinggi bangunan	berdipertanyai ada	berdipertanyai tidak ada	50	tidak rumah dengan tinggi bangunan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	proses dan rumah	1 km
Prosesi (dulu berawal) dengan pemukiman yang berwujud rumah dengan tinggi bangunan	berdipertanyai ada	berdipertanyai tidak ada	50	tidak rumah dengan tinggi bangunan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	proses dan rumah	1 km
Prosesi (dulu berawal) dengan pemukiman yang berwujud rumah dengan tinggi bangunan	berdipertanyai ada	berdipertanyai tidak ada	50	tidak rumah dengan tinggi bangunan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	proses dan rumah	1 km
Prosesi (dulu berawal) dengan pemukiman yang berwujud rumah dengan tinggi bangunan	berdipertanyai ada	berdipertanyai tidak ada	50	tidak rumah dengan tinggi bangunan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	proses dan rumah	1 km
Prosesi (dulu berawal) dengan pemukiman yang berwujud rumah dengan tinggi bangunan	berdipertanyai ada	berdipertanyai tidak ada	50	tidak rumah dengan tinggi bangunan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	dimainkan dengan pemukiman yang digunakan	proses dan rumah	1 km

TAMURA, KODAIRA

[illegible]

Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru BK Dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik



Lampiran 17. Dokumentasi Wawancara Dengan Peserta Didik Mengenai pengambilan Keputusan Karir





Lampiran 18. Instrument Final Wawancara

INSTRUMENT FINAL WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Guru BK

Judul Penelitian

Implementasi Konseling Kelompok Dengan Pendekatan *Trait and Factor* dalam Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Al Kautsar Bandar Lampung.

Identitas Informan

Nama : Egik Nopriyando, S.Pd

Jabatan : Guru Bimbingan Konseling SMA Al Kautsar Bandar Lampung

Hari/Tanggal : Rabu 29 April 2026

Tempat : Ruang BK

Pewawancara : Peneliti

No	Aspek	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Probing
1.	Pelaksanaan layanan	Apakah layanan konseling kelompok telah dilaksanakan di SMA Al Kautsar Bandar Lampung?	Sejak kapan? Berapa kali dalam satu semester?
2.	Tahapan Layanan	Bagaimana tahapan pelaksanaan konseling kelompok?	Bagaimana tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran.
3.	Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan pendekatan Trait and Factor dalam layanan?	Mengapa pendekatan ini dipilih?
4.	Pemahaman diri siswa (<i>Trait</i>)	Bagaimana cara mengidentifikasi minat, bakat, kemampuan, dan	Instrument apa yang digunakan?

No	Aspek	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Probing
		kepribadian siswa?	
5.	Pemahaman faktor karir (Factor)	Bagaimana Bapak/Ibu membantu siswa memahami jurusan, pekerjaan, dan peluang karir?	Informasi apa saja yang diberikan?
6.	Pengambilan keputusan karir	Bagaimana proses siswa menentukan pilihan karir setelah layanan?	Apakah siswa mulai memiliki pilihan utama dan cadangan?
7.	Respon siswa	Bagaimana respon siswa selama mengikuti konseling kelompok?	Apakah siswa aktif bertanya atau berdiskusi?
8.	Perubahan Siswa	Perubahan apa yang terlihat setelah layanan?	Apa indikator perubahan tersebut?
9.	Hambatan	Apa kendala dalam pelaksanaan layanan?	Bagaimana cara mengatasinya?
10.	Evaluasi	Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi keberhasilan layanan?	Apa indikator keberhasilannya?

Lampiran 19. Instrument Final Observasi

INSTRUMENT FINAL OBSERVASI

Lembar Observasi Pelaksanaan Konseling Kelompok

Identitas

Hari/Tanggal : Rabu 29 April 2026

Observer : Peneliti

Tempat : SMA Al Kautsar Bandar Lampung

Layanan : Layanan Konseling Kelompok Pengambilan

Keputusan Karir

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Pendalaman
1.	Kondisi awal keputusan karir	Guru BK mampu menggambarkan kesiapan dan kejelasan keputusan karir peserta didik kelas XII	Bagaimana gambaran umum kesiapan peserta didik kelas XII dalam menentukan jurusan, perguruan tinggi, atau pekerjaan?	Kelompok siswa mana yang sudah mantap dan belum mantap? Apa indikatornya?
2.	Permasalahan utama	Guru BK mampu menjelaskan bentuk kesulitan yang dialami peserta didik.	Kesulitan apa yang paling sering dialami peserta didik dalam mengambil keputusan karir?	Apakah lebih dominan pada pemahaman diri, informasi karir, tekanan lingkungan, biaya, atau kecemasan?
3.	Pemahaman diri peserta	Guru BK mampu menilai	Bagaimana kemampuan	Apa contoh perilaku atau

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Pendalaman
	didik	kemampuan peserta didik mengenali minat, bakat, kemampuan, dan kelemahan diri.	peserta didik dalam memahami minat, bakat, kemampuan akademik, kelebihan, dan kelemahannya?	pernyataan siswa yang menunjukkan kondisi tersebut?
4.	Faktor internal dan eksternal	Guru BK mampu menjelaskan faktor yang memengaruhi keputusan karir peserta didik.	Faktor apa saja yang paling memengaruhi pilihan karir peserta didik?	Bagaimana pengaruh orang tua, teman, kondisi ekonomi, tren jurusan, media sosial, dan peluang kerja?
5.	Kecemasan dan keyakinan karir	Guru BK mampu mengidentifikasi bentuk kecemasan dan keraguan peserta didik.	Bagaimana bentuk kecemasan atau keraguan karir yang tampak pada peserta didik?	Dalam situasi apa kecemasan muncul dan bagaimana biasanya siswa mengatasinya?
6.	Perencanaan pendidikan lanjutan	Guru BK mampu menjelaskan kesiapan pilihan jurusan, kampus, jalur masuk, dan alternatif.	Sejauh mana peserta didik telah menyusun rencana pendidikan lanjutan atau pekerjaan?	Apakah mereka memiliki pilihan utama dan cadangan? Pertimbangan apa yang digunakan?
7.	Perencanaan layanan	Guru BK mampu	Bagaimana layanan	Bagaimana penentuan

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Pendalaman
	konseling kelompok	menjelaskan dasar, tujuan, materi, dan tahapan layanan.	konseling kelompok tentang pengambilan keputusan karir direncanakan?	anggota, tujuan, materi, teknik, waktu, dan evaluasinya?
8.	Pelaksanaan dan partisipasi siswa	Guru BK mampu menjelaskan dinamika kelompok dan keterlibatan peserta didik selama layanan.	Bagaimana pelaksanaan dan keterlibatan peserta didik selama konseling kelompok?	Siapa yang aktif atau pasif? Bagaimana keterbukaan, interaksi, dan hambatan selama kegiatan?
9.	Perubahan setelah layanan	Guru BK mampu mengidentifikasi perubahan pemahaman, pilihan, keyakinan, dan perilaku peserta didik.	Perubahan apa yang terlihat setelah peserta didik mengikuti konseling kelompok?	Apa bukti perubahan pada pemahaman diri, kejelasan pilihan, keberanian berbicara, dan penyusunan alternatif?
10.	Evaluasi dan tindak lanjut	Guru BK mampu menjelaskan efektivitas, keterbatasan, dan tindak lanjut layanan.	Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi hasil layanan dan merencanakan tindak lanjutnya?	Apa yang perlu dipertahankan, diperbaiki, atau dilanjutkan melalui layanan individual,

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Pendalaman
				informasi karir, atau kerja sama orang tua?



Lampiran 20. Surat Balasan Izin Penelitian



YAYASAN AL-KAUTSAR
SMA S AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG
NDK L.84084022 NSS : 30212610040 NPSN : 10807024
TERAKREDITASI A
Jl. Soekarno Hatta Rajabasa Telp. (0721) 783578 Bandar Lampung
Kode Pos 35144 E-mail : sma_s_kautsar@yahoo.co.id sma_s_kautsarlampung@gmail.com

Nomor : 422.8/6351V.40/III.AKA/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Raden Inan Lampung
 di Tempat

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian dengan nomor B-410/Un.16/DT.UPP.009.7/3/2026 yang telah Saudara/i ajakan, dengan ini kami pihak SMA Al Kautsar Bandar Lampung menyatakan bahwa pada prinsipnya mengizinkan Saudara/i untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lingkungan sekolah kami.

Adapun pelaksanaan penelitian tersebut diharapkan dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mematuhi seluruh peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.
2. Berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal dan teknis pelaksanaan penelitian.
3. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.
4. Menjaga etika, sopan santun, serta nama baik institusi selama kegiatan penelitian berlangsung.

Kami berharap kegiatan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat baik bagi Saudara/i maupun bagi pengembangan pendidikan di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.

Demikian surat izin ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 30 Maret 2026
 Kepala SMA S Al Kautsar,


 H. Dwi Agus, M.Si
0813-262740024

LAMPIRAN 21. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 701279

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2093/Un.16/P1/KT/VI/2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Artikel Ilmiah dengan judul :

**IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN TRAIT AND FACTOR
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK SMA AL KAUTSAR
BANDAR LAMPUNG**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
AISTAH HASNA	2211080006	FTK/ BKPI

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar 14%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 3 Juni 2026
Kepala UPT Perpustakaan

Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY

IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN TRAIT AND FACTOR DALAM PENGAMBILAN KE...

 PDF

Document Details

Submission ID:

3018141423879

Submission Date:

2 Jun 2020, 22:15 GMT+7

Download Date:

2 Jun 2020, 22:25 GMT+7

File Name:

RADEN INTAN LIBRARY

File Size:

256.1 KB

50 Pages

13,178 Words

80,893 Characters

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each document

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 6 words)

Exclusions

- 11 Excluded Sources

Top Sources

- 11%  Internet sources
- 5%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Paper)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would give it away from a manual submission. It can detect something strange, but flag it for your review.

A flag is not raised by an indicator of a problem. However, as it is a warning, please give attention flags for further review.

Top Sources

17%  Internet sources
 5%  Publications
 11%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within this submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.uinssu.ac.id	1%
2	Internet	repository.nademinan.ac.id	1%
3	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-06-29	1%
4	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-09-13	1%
5	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-06-29	1%
6	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-09-13	<1%
7	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-06-29	<1%
8	Internet	edheses.uin-malang.ac.id	<1%
9	Internet	ecampus.fg-lmj.ac.id	<1%
10	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%
11	Publications	Monica Annuranti, Dina Sukita "Hubungan Efikasi Diri dengan Kecurangan Aka...	<1%



13	Internet	diglib.un-suka.ac.id	<1%
14	Student papers	LSN Raden Intan Lampung on 2024-12-08	<1%
15	Student papers	LSN Raden Intan Lampung on 2025-11-12	<1%
16	Student papers	LL B&ETI IX Turnitin Consortium Part III on 2025-05-14	<1%
17	Student papers	farumatagaya University on 2024-11-22	<1%
18	Student papers	LSN Raden Intan Lampung on 2025-11-25	<1%
19	Internet	repository.umma.ac.id	<1%
20	Student papers	LSN Raden Intan Lampung on 2025-04-15	<1%
21	Student papers	University of Teesside on 2025-02-23	<1%
22	Internet	ejournal.uinbukittinggi.ac.id	<1%
23	Internet	repository.upi.edu	<1%
24	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2025-08-27	<1%
25	Publication	Hufando, Helru Alim. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5..."	<1%
26	Student papers	LSN Raden Intan Lampung on 2025-01-29	<1%



25	Student papers	Institut Agama Islam Negeri Caring on 2024-11-04	<1%
27	Student papers	UTN Raden Intan Lampung on 2024-03-04	<1%
28	Publication	Wolmar Nicholas Yabeo Abi, Onen Isarakali Sinegar. "Pengaruh Scarcity Marketing..."	<1%
29	Student papers	UTN Raden Intan Lampung on 2026-05-17	<1%
30	Internet	core.ac.uk	<1%
31	Internet	files.pdf.io	<1%
32	Internet	www.netfil.com	<1%
33	Student papers	Southern Arkansas University (Blackboard LTI 1.3) on 2025-10-17	<1%
34	Student papers	UTN Raden Intan Lampung on 2024-07-03	<1%
35	Student papers	UTN Raden Intan Lampung on 2026-05-18	<1%
36	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%
37	Student papers	IAIN Purwokerto on 2026-01-19	<1%
38	Publication	Rika Sarfika, Putri Indah Permata, Fitri Mailani, Nindy Eka Wijaya, I Made Mikh, Ya...	<1%
39	Student papers	UTN Raden Intan Lampung on 2026-05-25	<1%

40	Student papers	Universitas Islam Negeri Mataram on 2020-03-03	<1%
41	Publication	Pengjin Zhou, Zhen Wei. "Parental career-related behaviors and adolescent care...	<1%
42	Publication	Indah Anuliyah Siragat, Dina Kusari. "Analisis kemampuan membaca Pemahaman...	<1%
43	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2020-09-21	<1%
44	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2020-02-21	<1%
45	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2020-11-07	<1%
46	Student papers	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2020-07-16	<1%
47	Publication	Anggrani Tamri Lacerence, Seri Ramadanti, Maria Anggie Widyakusumaharti. "I...	<1%
48	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2020-12-18	<1%
49	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2020-02-22	<1%
50	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2020-09-01	<1%
51	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2020-09-04	<1%
52	Student papers	Universitas Negeri Jakarta on 2020-07-26	<1%
53	Internet	id.123duk.com	<1%

	Page 7 of 37 - Integrity Overview	Submission ID: 00000000000000000000000000000000
04 Internet	pub-cis.adharma.org	<1%
05 Internet	repository.obpikarawang.ac.id	<1%
06 Internet	www.ejournal.pama.or.id	<1%

Biografi Penulis



Peneliti bernama Aisyah Hasna, Lahir di Natar, Lampung Selatan pada tanggal 11 Februari 2004. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, Kakak pertama bernama Muhammad Yusuf Habibi 27 tahun, Kakak kedua bernama Abdulah Zaid 26 tahun dan satu adik perempuan bernama Sumayyah Az-Zahra. Empat saudara dari pasangan bapak Ali Sahbana dan Ibu Asrika.

Pendidikan formal peneliti dimulai dari TK Aisiyah BustanulA thfal Lampung Selatan, Sejak TK peneliti sudah aktif dalam mengikuti ajang perlombaan seperti, fashion show, melukis, mewarnai dan menggambar. Dilanjutkan Sekolah Dasar di MI Muhammadiyah Serbajadi Natar Lampung Selatan, serta aktif di Hizbul Wathan (HW) dalam mengikuti perlomabaan tingkat provinsi Lampung dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan SMP di SMP Negri 22 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti menempuh pendidikan di SMA S Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dan menjadi bagian Anggota Pasis (Paskibra) dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Melalui Jalur SPAN PTKIN. Selama masa perkuliahan, peneliti aktif mengikuti beberapa kegiatan akademik dan non-akademik di kampus maupun di luar kampus. Seperti, organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) dan menjadi Ketua organisasi menwa pada periode 2024-2025. Pada Tahun 2024 peneliti mengikuti ajang pemilihan muli mekhanai kota Bandar Lampung dan terpilih menjadi Muli Lingkungan Kota Bandar Lampung 2024. Dan tahun 2024 Peneliti magang di UPT Pusat Bisnis UIN Raden Intan Lampung. Juli 2025 Peneliti melaksanakan KKN (Tematik) serta PPL di SMA Al Kautsar Bandar Lampung selama 40 hari. Selanjutnya pada tahun 2025 peneliti mengikuti ajang pemilihan Putri Hijab Influencer Lampung dan terpilih menjadi Top 25 dan Putri HijabFluencer Best Sosial Media 2025. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H/2026 M**

